TESIS

REVOLUSI DIGITAL DI PESANTREN: TRANSFORMASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DENGAN APLIKASI SISANTRI

Oleh:

Wiwin Yuni Isnaeni
NIM: 2311251023

PROGRAM MAGISTER
MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2025

PRASYARAT GELAR

REVOLUSI DIGITAL DI PESANTREN: TRANSFORMASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DENGAN APLIKASI SISANTRI

TESIS

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Pascasarjana Pendidikan (M.Pd.)

Oleh:

WIWIN YUNI ISNAENI
NIM : 2311251023

PROGRAM MAGISTER
MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2025

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis dengan judul:

REVOLUSI DIGITAL DI PESANTREN: TRANSFORMASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DENGAN APLIKASI SISANTRI

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang Ujian Tesis

Pada tanggal: 13 Juli 2025

Mengetahui,

Ka. Prodi	Pembimbing
Dr. M. Bisri Ilhwan, Lc., M.Pd.	***Dr. Hj. Zulfi Zumala Dwi Andriani, MA.***
NIPY. 3151624068701	NIPY. 3150722128401

Dipindai dengan CamScanner

PENGESAHAN PENGUJI

Tesis saudari Wiwin Yuni Isnaeni telah di Munaqosah Kepada Dewan Penguji Tesis Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi pada tanggal:

(13 Juli 2025)

dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (M.Pd.)

Tim penguji:

Ketua

Dr. Siti Aimah, S.Pd.I, M.Si.
NIPY. 3150801058001

Penguji I

Dr. M. Harun Al Rosyid, M.Pd.I.
NIPY. 3150929038601

Penguji II

Dr. Hj. Zulfi Zumala Dwi Andriani, MA.
NIPY. 3150722128401

Dekan

Dr. Siti Aimah, S.Pd.I, M.Si.
NIPY. 3150801058001

Dipindai dengan CamScanner

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ ۖ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

"Jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah nikmat-Ku kepadamu." (Q.S Ibrahim: 7)

Persembahan

Bismillahirrahmanirrahim...

Dengan penuh kerendahan hati, kuangkat rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, Zat yang menggenggam segala harapan dan menyempurnakan setiap usaha. Karya ini kupersembahkan kepada:

1. Puji syukur kehadirat Allah SWT atas kehendak dan rahmatnya-NYA sehingga dapat tersusun skripsi ini, tak ada kata yang dapat di ucapkan melainkan ucapan bersyukur kepada-NYA "Alhamdulillah Wasyukurillah". Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kehadirat Nabi Muhammad SAW yang telah berjasa untuk membebaskan umatnya dari zaman kegelapan menuju terang benderang seperti sekarang ini
2. Untuk kedua orang tua tercinta dan adikku yang selalu hadir dengan penuh kasih, aku ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga atas semua cinta, doa, dan pengorbanan yang telah kalian berikan. Kalian adalah cahaya yang menerangi setiap langkahku, memberikan kekuatan saat aku lelah, dan menjadi sumber inspirasi yang tak pernah padam. Bapak dan Mamak, aku bersyukur dilahirkan dalam pelukan kalian, yang selalu memberikan segala yang terbaik tanpa pamrih. Adikku, meski seringkali kita berbeda, aku tetap menyayangimu dengan sepenuh hati. Kalian semua adalah anugerah terbesar dalam hidupku, dan aku berjanji akan terus berusaha menjadi yang terbaik untuk membanggakan kalian. Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat-Nya pada kita semua, dan menjadikan setiap hari kita penuh dengan kebahagiaan, kedamaian, dan cinta yang tak terhingga. Ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya pun rasanya takkan cukup untuk menggantikan segala cinta dan kasih sayang yang telah kalian berikan padaku. Mamak, Bapak, I love you more.
3. Dosen Pembimbing saya yang sangat saya hormati, ning Dr. Hj. Zulfi Zumala Dwi Andriani, M.A terima kasih atas kesabaran, arahan yang jelas, ilmu yang tak henti dibagikan, serta motivasi yang tiada henti. Bimbingan Anda adalah lentera di setiap kebuntuan saya

4. Teman seperjuangan Tesis saya Terima kasih sudah melalui perjalanan panjang ini bareng-bareng. Dari mulai keluhan sampai keberhasilan, kalian selalu ada untuk saling support. Karya ini juga hasil perjuangan kita bersama.
5. Teman kamar saya jangan pernah berhenti bikin hari-hari penuh tawa dan cerita seru. Terima kasih sudah jadi tempat curhat dan sahabat sejati yang selalu ada di sisi.
6. Terimakasih kepada diri sendiri sudah mau berjuang semoga Allah SWT meridloi

PERNYATAAN
KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama	: Wiwin Yuni Isnaeni
NIM	: 2311251023
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Alamat Lengkap	:Bukit Makarti, Toili Barat, Banggai, Sulawesi Tengah

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banyuwangi, 13 Juli 2025
Yang Menyatakan,

Wiwin Yuni Isnaeni
NIM : 2311251023

ABSTRAK

Isnaeni, Wiwin Yuni. 2025. Revolusi Digital Di Pesantren: Transformasi Sistem Informasi Manajemen Dengan Aplikasi SiSantri. Tesis. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi. Pembimbing: Dr. Hj. Zulfi Zumala Dwi Andriani, M.A.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, Manajemen Pesantren, Aplikasi SIS

Dalam pengembangan dunia Pendidikan khususnya di pondok pesantren, informasi juga menjadi salah satu yang dipertimbangkan. Informasi yang diolah dalam pendidikan berupa sebuah sistem informasi. Pengembangan sistem informasi manajemen (SIM) di lembaga Pendidikan merupakan suatu keniscayaan. Mendesak untuk dilaksanakan dari segi keharusan regulasi dan tuntutan kebutuhan Masyarakat. Dalam hal ini pesantren ditantang untuk menyikapi globalisasi secara kritis dan bijak. Fokus Penelitian ini adalah: Bagaimana proses implementasi aplikasi SI SANTRI dalam manajemen santri di pesantren?, Bagaimana efektivitas penggunaan aplikasi SI SANTRI terhadap efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas manajemen pembiayaan pesantren?, Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan implementasi aplikasi SI SANTRI di lingkungan pesantren? Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan proses inovasi, penggunaan aplikasi SISANTRI, dan faktor pendukung dan penghambat penerapan aplikasi SISANTRI di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif, dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi partisipatif, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi dan *member chek*. Analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil kesimpulan penelitian ini yaitu: 1) Proses revolusi digital sistem informasi manajemen (SIM) dan manajemen pembiayaan di pondok pesantren Darussalam Blokagung untuk memudahkan pelayanan wali santri sehingga terciptanya aplikasi Sistem Informasi Santri. 2) Untuk menggunakan aplikasi Sistem Informasi Santri yaitu mendownload aplikasi di *play store,* masuk ke aplikasi dan melakukan login dengan menggunakan nomor induk santri, tanggal lahir dan aplikasi siap digunakan sesuai dengan kegunaan fitur-fitur yang telah tersedia. 3) Faktor keberhasilan seperti komitmen dari pemimpin, sosialisasi dan pelatihan, kesiapan infrastruktur teknologi, Evaluasi dan Pengembangan Berkelanjutan, sedangkan faktor kegagalan seperti kesulitan dalam migrasi dari sistem lama ke SIS, keterbatasan infrastruktur teknologi, kurangnya pengetahuan pengelola dan wali santri tentang pengoperasian aplikasi Sistem Informasi Santri.

ABSTRACT

Isnaeni, Wiwin Yuni. 2025. Digital Revolution in Islamic Boarding Schools: Transformation of Management Information Systems with the SiSantri Application. Thesis. Islamic Education Management Study Program. Faculty of Tarbiyah and Keguruan, University of KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi. Supervisor: Dr. Hj Zulfi Zumala Dwi Andriani, M.A.

Keywords: Management Information System, Pesantren Management, SIS Application

In the development of the world of education, especially in boarding schools, information is also one of the considerations. Information processed in education is in the form of an information system. The development of management information systems (SIM) in educational institutions is a necesksity. Urgent to be implemented in terms of regulatory requirements and demands of community needs. In this case, pesantren are challenged to respond to globalization critically and wisely. The focus of this research is: How is the implementation process of the SI SANTRI application in santri management in pesantren?, How is the effectiveness of using the SI SANTRI application on the efficiency, transparency, and accountability of pesantren financing management?, What factors influence the success or failure of the implementation of the SI SANTRI application in the pesantren environment? The purpose of this study is to describe the innovation process, the use of the SISANTRI application, and the supporting and inhibiting factors for the implementation of the SISANTRI application at Darussalam Blokagung Banyuwangi Islamic Boarding School.

This research uses a qualitative approach that produces descriptive data, with the type of case study. Data collection techniques used participatory observation, semi-structured interviews, and documentation. Data validity uses triangulation and member checks. Data analysis uses data condensation, data presentation and conclusion drawing.

The conclusions of this research are: 1) The process of digital revolution of management information system (SIM) and financing management in Darussalam Blokagung Islamic boarding school to facilitate the service of santri guardians so that the Santri Information System application is created. 2) To use the Santri Information System application, namely downloading the application on the play store, entering the application and logging in using the santri identification number, date of birth and the application is ready to use according to the use of the features that are available. 3) Success factors such as commitment from leaders, socialization and training, technology infrastructure readiness, Continuous Evaluation and Development, while failure factors such as difficulties in migrating from the old system to SIS, limited technology infrastructure, lack of knowledge of managers and santri guardians about the operation of the Santri Information System application.

خلاصة

اسنايني, ويوين يوني. 2025. الثورة الرقمية في المدارس الداخلية الإسلامية: تحول إدارة التكنولوجيا مع تطبيق SISANTRI. أُطرُوحَة. برنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية. كلية التربية وتدريب المعلمين KH. جامعة مختار سيفات (UIMSYA) بلوكاجونج بانيووانجى. المستشار: د. حج. زلفي زومالا دوي أندرياني، MA

الكلمات المفتاحية: نظام معلومات الإدارة، إدارة المدارس الداخلية الإسلامية، تطبيق نظام معلومات الطلاب

في سياق تطوير قطاع التعليم، وخاصةً في المدارس الداخلية الإسلامية، تُعدّ المعلومات أحد الاعتبارات المهمة. تُعالج المعلومات في التعليم من خلال نظام معلومات. يُعدّ تطوير نظام معلومات إدارية (SIM) في المؤسسات التعليمية ضرورةً ملحةً، إذ يجب تطبيقه بما يتوافق مع المتطلبات التنظيمية ومتطلبات المجتمع. في هذه الحالة، تواجه المدارس الداخلية الإسلامية تحديًا في الاستجابة للعولمة بذكاء وحكمة. يركز هذا البحث على:كيف تتم عملية تطبيق تطبيق SI SANTRI في إدارة الطلاب في المدارس الداخلية الإسلامية؟،ما مدى فعالية استخدام تطبيق SI SANTRI في كفاءة وشفافية والمساءلة في إدارة تمويل المدارس الداخلية الإسلامية؟،ما هي العوامل المؤثرة على نجاح أو فشل تطبيق تطبيق SI SANTRI في المدارس الداخلية الإسلامية؟الهدف من هذه الدراسة هو وصف عملية الابتكار، واستخدام تطبيق SISANTRI، والعوامل الداعمة والمثبطة لتنفيذ تطبيق SISANTRI في مدرسة دار السلام الإسلامية الداخلية، بلوكاجونج، بانيوانجي.

تعتمد هذه الدراسة على منهج نوعي يُنتج بيانات وصفية، من نوع دراسة الحالة. وتستخدم تقنيات جمع البيانات الملاحظة بالمشاركة، والمقابلات شبه المنظمة، والتوثيق. أما صلاحية البيانات فتعتمد على التثليث وفحص الأعضاء. أما تحليل البيانات فيعتمد على تكثيف البيانات، وعرضها، واستخلاص النتائج. الاستنتاجات التي توصلت إليها هذه الدراسة هي: 1) عملية الثورة الرقمية لأنظمة المعلومات الإدارية (SIM) وإدارة التمويل في مدرسة دار السلام بلوكاجونج الإسلامية الداخلية لتسهيل خدمة أولياء أمور الطلاب بحيث يتم إنشاء تطبيق نظام معلومات الطلاب. 2) لاستخدام تطبيق نظام معلومات الطلاب، قم بتنزيل التطبيق على متجر Play، وأدخل التطبيق وقم بتسجيل الدخول باستخدام رقم هوية الطالب وتاريخ الميلاد والتطبيق جاهز للاستخدام وفقًا لفائدة الميزات المتاحة. 3) عوامل النجاح مثل التزام القادة والتواصل الاجتماعي والتدريب وجاهزية البنية التحتية للتكنولوجيا والتقييم والتطوير المستمر، في حين أن عوامل الفشل مثل الصعوبات في الانتقال من النظام القديم إلى SIS، وحدود البنية التحتية للتكنولوجيا، ونقص معرفة المديرين وأولياء أمور الطلاب حول تشغيل تطبيق نظام معلومات الطلاب

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur saya haturkan kepada Allah Swt. Yang maha pengasih lagi maha penyayang yang telah memberikan nikmat

serta rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Sholawat teriring salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw. Yang telah membawa kedamaian di bumi ini dan dinantikan syafa'atnya di hari kiamat. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, tesis ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S.Sos.I., M.H. Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.
2. Dr. KH. Abdul Kholiq Syafa'at, M.A. Selaku Ketua Senat Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi
3. Dr. KH. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I. Rektor Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung.
4. Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
5. Dr. M. Bisri Ikhwan, Lc., M.Pd. Ketua Prodi Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung.
6. Dr. Hj. Zulfi Zumala Dwi Andriani, MA. Sebagai Dosen Pembimbing yang sangat telaten dan sabar dalam membimbing kami untuk menyelesaikan tesis ini.
7. Seluruh Dosen Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung.
8. Dan semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung telah menyumbangkan tenaga dan pikirannya demi terselesaikannya penulisan tesis ini

Semoga Allah tetap memberikan kesehatan serta keselamatan kepada beliau semua *Amiin*. Penulis berharap kepada *Allah Azza Wajalla*, semoga tesis yang telah tersusun ini dapat memberikan manfaat. *Amiin Yarobbal Alamin.*

Banyuwangi, 13 Juli 2025

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Luar
Halaman Sampul Dalam..... ii

Halaman Prasyarat Gelar iii
Halaman Persetujuan Pembimbing iv
Halaman Pengesahan Penguji v
Halaman Motto Dan Persembahan vi
Halaman Pernyataan Keaslian Tesis vii
Halaman Abstrak (Bahasa Indonesia) viii
Halaman Abstrak (Bahasa Inggris) ix
Halaman Abstrak (Bahasa Arab) x
Halaman Kata Pengantar xi
Halaman Daftar Isi xii
Halaman Daftar Tabel xiv
Halaman Daftar Gambar xv
Halaman Daftar Lampiran xvi
Halaman Transliterasi arab xvii

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 7
1.3 Tujuan penelitian 8
1.4 Manfaat Penelitian 8
1.4.1 Manfaat Teoritis 8
1.4.2 Manfaat Praktis 8
1.5 Definisi Istilah 9

BAB II KAJIAN TEORI 10
2.1 Kajian teori 10
2.2 Penelitian Terdahulu 25
2.3 Alur Pikir Penelitian 29

BAB III METODE PENELITIAN 31
3.1 Jenis Penelitian 31
3.2 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian 31
3.3 Kehadiran Peneliti 33
3.4 Subjek Penelitian (Informan) 33
3.5 Data dan Sumber Data 34
3.6 Prosedur Pengumpulan Data 35
3.7 Keabsahan Data 39
3.8 Analisis Data 40
3.9 Sistematika Penelitian 40

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 42
4.1 Gambaran Data Lapangan 42
4.2 Verifikasi Data Lapangan..... 59
4.3 Pembahasan 98

BAB V PENUTUP 108
5.1 Kesimpulan 108
5.2 Implikasi Penelitian..... 109
5.3 Keterbatasan Penelitian 109
5.4 Saran 110

DAFTAR PUSTAKA..... 111
DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... 118
LAMPIRAN- LAMPIRAN.....119

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 26
Tabel 3.1 Waktu Penelitian..... 32

Tabel 3.2 Informan Penelitian 33
Tabel 3.3 Wawancara 35
Tabel 3.4 Observasi 37
Tabel 4.1 Aktivitas Harian Santri Putri Utara 45
Tabel 4.2 Aktivitas Harian Santri Putra 47
Tabel 4.3 Aktivitas Harian Santri Putri Selatan 49
Tabel 4.4 Karakteristik Infroman 58
Tabel 4.5 Kegunaan Fitur-Fitur Aplikasi 64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir Penelitian 30

Gambar 3.1 Dokumentasi 39
Gambar 4.1 Lokasi Pondok Pesantren Darussalam Blokagung 42
Gambar 4.2 Nama Asrama Beserta Kode 45
Gambar 4.3 Pembayaran Terpadu 55
Gambar 4.4 Aplikasi Si Santri 58
Gambar 4.5 Cara Mendownload Aplikasi Si Santri 62
Gambar 4.6 Halaman Utama Aplikasi Si Santri 63
Gambar 4.7 Beranda Aplikasi Si Santri 64
Gambar 4.8 Info Pembayaran 65
Gambar4.9 Panduan Pembayaran 66
Gambar 4.10 Brosur 68
Gambar 4.11 Menu Pelanggaran 69
Gambar 4.12 Menu Uang Saku 70
Gambar 4.13 Menu Prestasi 71
Gambar 4.14 Menu Absensi 72
Gambar 4.15 Menu Kontak 73
Gambar 4.16 Info Pembayaran SPP 82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan 120

Lampiran 2. Surat Pengantar Penelitian 121
Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian 124

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama

Lampiran 4. Surat Keterangan Bebas Plagiasi dari Fakultas..... 128
Lampiran 5. Pedoman Wawancara 129
Lampiran 6. Transkrip Wawancara 132
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian 140

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional telah memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan meningkatkan pengetahuan agama bagi umat Islam di Indonesia. Seiring dengan perkembangan zaman, pesantren juga dihadapkan pada tantangan dalam mengelola berbagai aspek operasional (Hifasoh et al., 2024). Saat ini, penggunaan teknologi telah meluas ke berbagai aspek kehidupan, termasuk sosial, industri, dan pendidikan (Permana et al., 2024).

Pesantren pun turut mengintegrasikan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan, menandakan bahwa transformasi digital tidak hanya berdampak pada sistem pembelajaran dan administrasi, tetapi juga menyentuh aspek finansial dalam dunia pendidikan pesantren (Fadhilah et al., 2024). Proses digitalisasi di pesantren, yang kini semakin berkembang pesat, menjadi bagian dari revolusi digital yang menciptakan peluang bagi pengelolaan pesantren yang lebih modern dan efisien (Jamil, 2022).

Saat ini, sejumlah pesantren telah mulai mengintegrasikan teknologi digital dalam pengelolaan manajemen pembiayaan di kalangan para santri (Firmansyah & Udi, 2017). Penerapan layanan seperti e-card dan sistem berbasis sidik jari merupakan bentuk respons terhadap tantangan era revolusi digital (Sudipa et al., 2023). Teknologi ini memungkinkan transaksi yang lebih praktis sekaligus meminimalisasi risiko kehilangan uang tunai (Astuti & Saefudin, 2024).

Mengingat banyak pesantren telah memiliki unit usaha berbasis digital, transformasi ini dinilai memberikan kontribusi positif terhadap penguatan kemandirian ekonomi pesantren (Permana et al., 2024). Transformasi digital di pesantren, yang merupakan bagian dari revolusi digital, memberikan dampak signifikan terhadap cara pengelolaan pesantren, termasuk dalam hal manajemen pembiayaan pesantren (Al Khozaini & Mundiri, 2024).

Implementasi aplikasi Sistem Informasi Santri (SI SANTRI) menjadi sangat relevan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan pembiayaan pesantren (Aimah & Husain, 2021). Aplikasi SI SANTRI dirancang untuk mempermudah proses administrasi dan mengoptimalkan pengelolaan dana pesantren

dengan memanfaatkan teknologi informasi (Isnaeni et al., 2024). Dengan adanya aplikasi ini, proses pengelolaan pembiayaan pesantren dan informasi yang selama ini dilakukan secara manual atau konvensional dapat diubah menjadi lebih cepat, transparan, dan akuntabel.

Aplikasi SI SANTRI dirancang untuk mempermudah manajemen data pesantren dengan memberikan sistem yang terintegrasi, memungkinkan pengelolaan semua data pesantren dilakukan secara lebih cepat dan terorganisir (Isnaeni et al., 2024). Aplikasi SI SANTRI juga dilengkapi dengan fitur-fitur yang mendukung kebutuhan operasional pesantren, seperti pendataan santri, pengelolaan jadwal kegiatan, administrasi keuangan, hingga monitoring perkembangan akademik dan non-akademik santri secara real-time. Dengan demikian, pengurus pesantren dapat memantau dan mengelola aktivitas sehari-hari dengan lebih efisien tanpa harus bergantung pada proses manual yang rentan terhadap kesalahan dan keterlambatan data.

Selain itu, sistem ini menyediakan akses yang mudah dan aman bagi berbagai pihak terkait mulai dari pengasuh, guru, hingga wali santri, sehingga komunikasi dan koordinasi antar pemangku kepentingan pesantren menjadi lebih transparan dan efektif. Integrasi data yang terpadu juga memungkinkan pembuatan laporan secara otomatis, memudahkan evaluasi dan pengambilan keputusan strategis untuk pengembangan pesantren ke depan.

Implementasi SI SANTRI diharapkan dapat meningkatkan kualitas manajemen pesantren, mempercepat proses administrasi, dan memfasilitasi pembinaan santri secara menyeluruh. Penelitian yang dilakukan oleh (Isnaeni et al., 2024) menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi ini mampu mengurangi beban kerja administrasi hingga 40%, serta meningkatkan kepuasan pengguna dalam hal kemudahan akses dan kecepatan pengolahan data.

Dengan dukungan teknologi digital seperti SI SANTRI, pesantren dapat bertransformasi menuju lembaga pendidikan yang lebih modern dan adaptif terhadap perkembangan zaman, sekaligus mempertahankan nilai-nilai keislaman dan budaya pesantren yang khas. Oleh karena itu, pengembangan dan penyebaran aplikasi ini perlu didukung oleh pelatihan intensif bagi staf pengelola pesantren agar pemanfaatannya dapat optimal dan berkelanjutan. Dikarenakan aplikasi ini tidak hanya focus terhadap data santri tetapi juga

terhadap system manajemen keuangan pesantren yang menjadikan aplikasi itu sangat penting.

Pesantren sebagai lembaga yang mengelola dana umat, perlu menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam setiap transaksi yang dilakukan, sesuai dengan prinsip-prinsip Islam yang mengutamakan keadilan dalam pengelolaan harta (Mu'alina & Husain, 2024). Salah satu masalah yang sering muncul dalam pengelolaan pembiayaan pesantren adalah kurangnya transparansi dan efisiensi dalam sistem manual. Aplikasi SI SANTRI diharapkan dapat mengatasi masalah ini dengan memperkenalkan sistem yang lebih terstruktur dan mudah diakses. Dengan menggunakan aplikasi ini, proses transaksi, pelaporan, dan audit dapat dilakukan lebih cepat dan transparan. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an:

۞ اِنَّ اللّٰهَ يَأْمُرُكُمْ اَنْ تُؤَدُّوا الْاَمٰنٰتِ اِلٰٓى اَهْلِهَاۙ وَاِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ اَنْ تَحْكُمُوْا بِالْعَدْلِۗ اِنَّ اللّٰهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهٖۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ سَمِيْعًاۢ بَصِيْرًا ۝٥٨

"Sesungguhnya Allah menyuruh kamu untuk menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu menetapkannya dengan adil..." (QS. An-Nisa: 58)

Hal ini juga sejalan dengan Implementasi aplikasi SI SANTRI pada dasarnya bertujuan untuk mendigitalisasi manajemen pengelolaan data maupun pembiayaan pesantren. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana proses penerapan aplikasi ini di pesantren, baik dari segi teknis maupun non-teknis. Proses implementasi yang melibatkan pelatihan sumber daya manusia dan kesiapan infrastruktur teknologi perlu dikaji lebih mendalam.

Revolusi digital di pesantren dapat memperburuk kesenjangan dalam akses dan literasi digital dalam dunia pendidikan (Muhlisin, 2024). Tidak semua pesantren dan santri memiliki kesempatan yang setara dalam mengakses teknologi serta keterampilan digital yang diperlukan. Penerapan digitalisasi dalam sistem pembiayaan pesantren juga dihadapkan pada sejumlah tantangan, di antaranya: (1) masih banyak wali santri yang belum familiar dengan teknologi digital, yang berpengaruh pada ketidaksiapan mereka untuk beralih ke sistem digital, sehingga

mereka tetap memilih metode pembayaran dengan uang tunai, (2) aplikasi ini sering mengalami gangguan dan keterlambatan sistem, terutama pada saat puncak penggunaan, yang mengakibatkan antrean panjang bagi santri yang ingin melakukan transaksi dan (3) meningkatnya ketergantungan pada teknologi membuka celah terhadap risiko keamanan data dan penipuan. Untuk memastikan bahwa setiap santri memiliki kesempatan yang adil untuk berkembang di era digital, perlu ada solusi yang efektif untuk mengatasi masalah akses dan literasi digital yang ada di pesantren.

Pemilihan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung sebagai lokasi penelitian dipilih berdasarkan beberapa alasan yang kuat dan relevan dengan tujuan penelitian ini. Pertama, Pondok Pesantren Darussalam Blokagung memiliki karakteristik yang khas dan mewakili pesantren-pesantren besar di Indonesia dalam hal penerapan teknologi digital pada manajemen data maupun dalam segi pembiayaan dan informasi santri. Dengan jumlah santri yang cukup besar, pesantren ini menghadapi tantangan besar dalam mengelola pembiayaan secara efisien dan transparan.

Penerapan aplikasi SI SANTRI sebagai bagian dari sistem digitalisasi di pesantren ini sangat penting untuk mengungkap bagaimana teknologi dapat berperan dalam merubah dan meningkatkan pengelolaan manajemen pesantren yang pada umumnya lebih konservatif terhadap perkembangan teknologi. Pondok Pesantren Darussalam Blokagung juga memiliki pengalaman penting dalam mengimplementasikan aplikasi SI SANTRI untuk pengelolaan keuangan santri di era digital.

Beberapa tahun terakhir yang mana sudah beroperasi sejak tahun 2021, pesantren ini telah berusaha untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi, meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan akses teknologi di kalangan beberapa wali santri dan kendala teknis, seperti gangguan sistem pada aplikasi di waktu sibuk. Aplikasi Si Santri Blokagung yang diterapkan di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi menonjol dalam hal integrasi data santri secara menyeluruh, mulai dari biodata, keuangan, absensi, hingga pelanggaran dan prestasi.

Keunggulan utama dari aplikasi ini adalah kemampuannya untuk menghubungkan informasi tersebut dengan wali santri melalui sistem berbasis web dan mobile, sehingga komunikasi dan transparansi meningkat secara signifikan. Dibandingkan dengan aplikasi serupa seperti Katalis atau e-Pesantren, Si Santri Blokagung

lebih bersifat customized dan dikembangkan secara mandiri sesuai dengan kebutuhan spesifik pesantren. Sementara SIPond dan e-Pesantren cenderung bersifat general dan ditujukan untuk banyak lembaga, sehingga fitur-fiturnya harus disesuaikan terlebih dahulu.

Selain itu, Si Santri Blokagung juga lebih berfokus pada nilai-nilai kepesantrenan lokal dan budaya institusi yang khas, sedangkan aplikasi pihak ketiga lebih menekankan pada efisiensi administrasi dan kemudahan penggunaan. Dari sisi fleksibilitas dan otonomi pengembangan, Si Santri Blokagung memberikan keleluasaan lebih kepada pesantren dalam menyesuaikan modul aplikasi dengan dinamika pendidikan dan pengasuhan santri yang mereka terapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam bagaimana proses implementasi aplikasi dan adaptasi para santri terhadap digitalisasi ini, serta dampaknya terhadap pengelolaan manajemen pesantren itu sendiri. Pengalaman yang didapatkan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi berharga bagi pesantren lain yang ingin mengimplementasikan sistem digital dalam manajemen pembiayaan pendidikan mereka.

Selanjutnya, pemilihan lokasi Pondok Pesantren Darussalam Blokagung di Banyuwangi, yang memiliki karakteristik sosial dan ekonomi yang unik, menjadi faktor penting dalam penelitian ini. Daerah ini dikenal dengan keberagaman sosial dan budayanya, serta ekonomi yang berbasis pada sektor agraria dan pariwisata. Konteks lokal ini dapat mempengaruhi cara digitalisasi sistem pembiayaan pendidikan diterapkan dan bagaimana respons yang muncul dari para pihak terkait, terutama wali santri, terhadap perubahan tersebut (Aimah & Husain, 2021). Penelitian di Darussalam Blokagung diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan spesifik mengenai tantangan dan peluang yang dihadapi dalam digitalisasi sistem pembiayaan pendidikan, khususnya dalam konteks pesantren di Indonesia.

Terakhir, Pondok Pesantren Darussalam Blokagung memiliki sejarah panjang dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengabdian masyarakat. Berdiri sejak tahun 1951, Darussalam awalnya hanyalah sebuah musholla kecil milik Kyai Mukhtar Syafaat yang digunakan untuk kegiatan ngaji bersama beberapa orang saja. Berkat ketekunan dan istiqomah beliau dalam mengamalkan ilmu, pesantren ini kini menjadi salah satu pesantren terbesar di Banyuwangi dengan jumlah santri mencapai 8000 orang. Tradisi

yang kuat dalam nilai-nilai keagamaan dan kemandirian menjadi landasan yang kokoh dalam menghadapi tantangan era digital.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana nilai-nilai tersebut berinteraksi dengan adopsi teknologi digital dalam sistem pembiayaan pendidikan. Oleh karena itu, pemilihan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung sebagai lokasi penelitian sangat relevan dan sesuai dengan fokus kajian ini. Diharapkan, penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam menciptakan sistem pembiayaan pendidikan di pesantren yang lebih efisien, transparan, dan akuntabel, serta mendorong peningkatan literasi digital di kalangan wali santri.

Salah satu tantangan utama di lokasi penelitian adalah adanya kesenjangan literasi digital di kalangan wali santri. Tidak semua wali santri memiliki tingkat pemahaman dan keterampilan yang sama dalam menggunakan teknologi digital, yang bisa menjadi hambatan dalam penerapan sistem pembayaran digital yang baru. Beberapa wali santri mungkin masih merasa lebih nyaman dengan metode pembayaran tunai yang dilakukan secara langsung sementara sebagian lainnya mungkin mengalami kesulitan dalam mengakses atau menggunakan platform pembayaran digital yang mungkin susah untuk dipahami bagi Sebagian wali santri.

Selain itu juga, keterbatasan fasilitas teknologi dan koneksi internet yang tidak stabil menjadi hambatan utama dalam penerapan sistem pembayaran digital. Kondisi ini mengganggu kelancaran transaksi dan berpotensi mengurangi efektivitas sistem yang baru diimplementasikan. Selain itu, aspek penting lainnya adalah perlindungan data dan privasi. Dengan semakin. Pesantren perlu memastikan bahwa sistem yang diterapkan memiliki fitur keamanan yang memadai untuk melindungi data sensitif milik santri dan wali santri (Hasyim, 2023).

Penerapan sistem pembayaran digital di kalangan santri masih menghadapi tantangan terkait perilaku pengguna serta kendala teknis (Mu'alina & Husain, 2024). Oleh karena itu, diperlukan langkah lebih lanjut untuk memberikan edukasi yang lebih mendalam tentang penggunaan sistem secara bijaksana, serta untuk meningkatkan kualitas dan keandalan platform pembayaran digital. Ketidakinginan terhadap perubahan juga menjadi tantangan yang signifikan. Beberapa pihak mungkin lebih nyaman dengan metode tradisional dalam mengelola keuangan dan enggan beralih ke sistem digital.

Untuk mengatasi hal ini, diperlukan sosialisasi dan edukasi yang efektif agar semua pihak dapat memahami manfaat dan pentingnya digitalisasi dalam sistem pembiayaan pendidikan. Berdasarkan observasi awal, resistensi terhadap perubahan menjadi salah satu hambatan utama dalam penerapan digitalisasi sistem pembiayaan, yang muncul akibat beberapa faktor seperti kurangnya pemahaman tentang manfaat teknologi, kekhawatiran mengenai kesulitan dalam menggunakan teknologi baru, serta kekhawatiran terkait keamanan data dan privasi.

Penelitian ini sangat urgent, mengingat manajemen pesantren merupakan isu yang semakin relevan di era modern. Sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional, pesantren memiliki peran penting dalam mencerdaskan generasi bangsa. Namun, pengelolaan manajemen pesantren yang masih menggunakan metode konvensional dapat menghambat efisiensi dan transparansi. Digitalisasi dalam sistem pembiayaan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan akuntabilitas, memperlancar akses informasi, serta mempercepat proses transaksi keuangan.

Selain itu, penelitian ini juga akan membantu mengidentifikasi implementasi aplikasi ini dapat dilaksanakan secara efektif di pesantren, serta mengidentifikasi apa saja yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan dalam implementasi digitalisasi sistem pembiayaan di pesantren, sehingga mendapatkan solusi yang tepat dan efektif dapat ditemukan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam peningkatan dan penyempurnaan sistem pembiayaan di pesantren.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian di atas, peneliti memfokuskan pembahasan penelitian pada:

1.2.1 Bagaimana proses implementasi aplikasi SI SANTRI dalam manajemen data santri di pesantren?

1.2.2 Bagaimana efektivitas penggunaan aplikasi SI SANTRI terhadap efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas manajemen pembiayaan pesantren?

1.2.3 Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan implementasi aplikasi SI SANTRI di lingkungan pesantren?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dibuat di atas maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1.3.1 Mendeskripsikan proses implementasi aplikasi SI SANTRI dalam manajemen data santri di pesantren.

1.3.2 Menganalisis efektivitas SI SANTRI dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas keuangan.

1.3.3 Mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi aplikasi SI SANTRI.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah diharapkan memberikan kontribusi dan sumbangsih positif terhadap perkembangan pendidikan yang relavan dengan masa kini, serta menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang luas baik secara teoritis maupun praktis:

1.4.1 Secara Teoristis

Memberikan kontribusi bagi pengembangan teori manajemen pendidikan berbasis digital dan menambah khazanah keilmuan tentang integrasi nilai-nilai tradisional pesantren dengan pendekatan teknologi informasi.

1.4.2 Secara Praktis

Menjadi referensi bagi pengelola pesantren dalam merancang sistem manajemen pembiayaan yang lebih akuntabel dan efisien, Memberikan masukan bagi pengembang aplikasi SI SANTRI dalam pengembangan fitur yang lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna dan memberikan data dan insight bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi transformasi digital di lembaga pendidikan Islam.

1.5 Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan penjelasan mengenai konsep penelitian yang ada di dalam judul. Definisi istilah sangatlah berguna untuk memberikan pemahaman dan batasan yang jelas. Agar tidak menimbulkan penafsiran yang beragam, maka peneliti perlu untuk

memberikan definisi yang diharapkan oleh peneliti mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1.5.1 Revolusi Digital Pesantren

Revolusi digital pesantren merupakan upaya modernisasi lembaga pesantren melalui integrasi teknologi informasi dalam sistem pendidikan, administrasi, dan dakwah, agar tetap relevan di era digital.

1.5.2 Sistem Informasi Manajemen

Suatu sistem berbasis teknologi informasi yang dirancang untuk mengumpulkan, menyimpan, mengolah dan menyajikan data menjadi informasi yang berguna bagi proses pengambilan keputusan majerial.

1.5.3 Aplikasi Si Santri

Sistem digital berbasis aplikasi yang dirancang untuk mendukung manajemen dan layanan pesantren, seperti pendataan santri, absensi, keuangan, hingga pembelajaran, secara terintegrasi dan efisien.

BAB II
LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Revolusi Digital

Revolusi Digital adalah perubahan dari teknologi mekanik dan elektronik analog ke teknologi digital yang telah terjadi sejak tahun 1980 dan berlanjut sampai hari ini (Challoner, 2002). Revolusi itu pada awalnya mungkin dipicu oleh sebuah generasi remaja yang lahir pada tahun 80-an. Analog dengan revolusi pertanian, revolusi Industri, revolusi digital menandai awal era Informasi.

Revolusi digital ini telah mengubah cara pandang seseorang dalam menjalani kehidupan yang sangat canggih saat ini. Sebuah teknologi yang membuat perubahan besar kepada seluruh dunia, dari mulai membantu mempermudah segala urusan sampai membuat masalah karena tidak bisa menggunakan fasilitas digital yang semakin canggih ini dengan baik dan benar. Berikut sejarah singkat mengenai Revolusi Digital dalam perkembangan teknologi dunia.

2.1.1.1 Difusi Inovasi

Difusi Inovasi (Everett Rogers), yang diperkenalkan pada tahun 1962, menjelaskan bagaimana ide-ide baru menyebar melalui sistem sosial (Hornor, 2022). Teori tersebut mengidentifikasi empat elemen kunci: inovasi, saluran komunikasi, waktu, dan sistem sosial (Ratnawati & Lestari, 2025). Rogers mengkategorikan pengadopsi ke dalam lima kelompok: inovator, pengadopsi awal, mayoritas awal, mayoritas akhir, dan pengadopsi lambat, mengikuti distribusi kurva lonceng (Kusumawati, 2023). Proses pengambilan keputusan inovasi terdiri dari lima tahap: pengetahuan, persuasi, keputusan, implementasi, dan konfirmasi (Cahyadi, 2021) .

Penerapan teori tersebut meluas ke proyek pembangunan berkelanjutan, di mana model integratif mengusulkan tiga tahap utama untuk mengadopsi inovasi: penciptaan, difusi, dan adopsi ide-ide inovatif (Kusumawati, 2023). Setiap tahap dapat mengarah pada keberhasilan atau kegagalan tergantung pada faktor-faktor tertentu. Kerangka kerja komprehensif ini telah menjadi

dasar dalam memahami dan memprediksi penyebaran dan penerimaan inovasi di berbagai bidang (Ratnawati & Lestari, 2025).

2.1.1.2 Model Penerimaan Teknologi

Technology Acceptance Model (TAM) telah banyak diterapkan di berbagai bidang untuk menjelaskan adopsi teknologi oleh pengguna. Model ini telah banyak digunakan dalam riset pemasaran untuk memahami perilaku konsumen terhadap produk dan layanan teknologi baru (Anuar, 2024). TAM juga telah digunakan untuk menguji penerimaan platform pembelajaran daring (Anuar, 2024) dan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di industri konstruksi AS (Fatamwati, 2015).

Model ini menyatakan bahwa kegunaan dan kemudahan penggunaan yang dirasakan memengaruhi niat berperilaku dan penggunaan teknologi yang sebenarnya. Analisis bibliometrik mengungkapkan bahwa penelitian TAM telah berkembang secara signifikan selama tiga dekade terakhir, dengan kontribusi dari para sarjana Timur dan Barat (Hasanah, 2023). Bidang aplikasi utama meliputi ilmu komputer, ilmu sosial, bisnis, manajemen, dan akuntansi, dengan topik populer seperti pembelajaran elektronik, perdagangan elektronik, dan media sosial (Hasanah, 2023).

2.1.1.3 Terpadu Penerimaan dan Penggunaan Teknologi

Teori Terpadu Penerimaan dan Penggunaan Teknologi (UTAUT) telah diterapkan secara luas untuk mempelajari adopsi teknologi, khususnya di pendidikan tinggi (Apriliyanti & Ilham, 2022). Penelitian UTAUT sebagian besar berfokus pada peserta mahasiswa, dengan perangkat pembelajaran seluler menjadi teknologi yang paling banyak dipelajari (Apriliyanti & Ilham, 2022). Harapan kinerja ditemukan memiliki pengaruh terkuat pada niat berperilaku (Apriliyanti & Ilham, 2022).

Para peneliti telah mengusulkan model UTAUT yang diperluas, menggabungkan konstruk tambahan seperti kegunaan, kemudahan belajar, dan sikap untuk lebih memahami penerimaan teknologi pendidikan (Heksaputra et al., 2024). Analisis bibliometrik mengungkapkan evolusi dan karakteristik penelitian UTAUT, menyoroti

penerapannya di berbagai bidang (Heksaputra et al., 2024).

Model ini juga telah digunakan untuk menganalisis faktor penentu dalam teknologi yang sedang berkembang seperti fintech, menawarkan keunggulan dibandingkan model penerimaan teknologi lainnya seperti TAM, TRA, dan TPB (Subekti et al., 2024). Aplikasi UTAUT di masa depan harus mempromosikan penelitian inklusif yang mencakup beragam kelompok dan metodologi untuk sepenuhnya memahami pola adopsi (Apriliyanti & Ilham, 2022).

2.1.1.4 Mediasi Teknologi *(Technological Mediation)*

Mediasi teknologi dalam berbagai konteks telah dieksplorasi dalam penelitian terkini. Dalam konstruksi, teknologi digital seperti Building Information Modeling dan Augmented Reality memengaruhi perilaku pengguna melalui interaksi fisik, kognitif, dan kontekstual (Fadhlan et al., 2022).

Dalam pendidikan luar ruang, teknologi seluler menantang nilai-nilai tradisional, dengan kerangka kerja tri-polar yang diusulkan yang menawarkan wawasan tentang hubungan pelajar-rekan-lingkungan (Hills et al., 2024).

Untuk penyelesaian konflik dalam sengketa transfer teknologi, model grafik dengan biaya minimum telah dikembangkan untuk mendukung mediasi dan mengoptimalkan proses pengambilan keputusan. Selain itu, teknologi "DramaTech" telah diusulkan sebagai alat untuk menyelesaikan konflik sosial dalam sesi mediasi, memanfaatkan algoritma untuk membangun komunikasi yang tegas antara para pihak (Ovchinnikova et al., 2024). Studi-studi ini secara kolektif menunjukkan beragam aplikasi dan dampak mediasi teknologi di berbagai bidang, yang menyoroti potensinya untuk mengubah praktik dan memfasilitasi penyelesaian konflik.

2.1.1.5 Literasi Digital

Literasi digital, kemampuan untuk menggunakan dan memahami informasi digital secara efektif, sangat penting dalam pendidikan dan masyarakat modern. Literasi digital mencakup keterampilan seperti

komunikasi, berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kemahiran teknis (Redhana, 2024). Dalam pendidikan tinggi, literasi digital meningkatkan perolehan pengetahuan, rasa ingin tahu, dan kreativitas (Redhana, 2024).

Literasi digital sangat penting untuk menavigasi sejumlah besar informasi daring dan mengembangkan kesadaran kritis terhadap media digital (Redhana, 2024). Literasi digital bervariasi di antara siswa, dengan siswa ekonomi dan ilmu sosial menunjukkan keterampilan yang lebih kuat di bidang tertentu dibandingkan dengan siswa humaniora(Nurlailah, 2022) .

Di negara-negara berkembang, literasi digital merupakan hambatan signifikan terhadap adopsi teknologi dan dapat memainkan peran penting dalam memperluas peluang ekonomi (H. A. Setiawan, 2024)s. Mengukur literasi digital pada populasi dengan tingkat literasi rendah memerlukan pendekatan baru, yang menggabungkan penilaian berbasis tugas dengan pengukuran yang dilaporkan sendiri untuk secara akurat menangkap tingkat kompetensi (H. A. Setiawan, 2024).

2.1.1.6 Disrupsi Teknologi

Disrupsi teknologi (TD) merupakan perubahan mendasar dalam operasi bisnis akibat munculnya teknologi baru, yang memengaruhi berbagai industri dan sektor (Robbiyani et al., 2022). Disrupsi teknologi menghadirkan risiko dan peluang bagi investor jangka panjang, sehingga memerlukan pendekatan manajemen yang sistematis (Yusuf & Sodik, 2023). Kepemimpinan yang inovatif sangat penting untuk meningkatkan kesiapan organisasi dalam menghadapi TD, membantu perusahaan memahami dampaknya, dan tetap kompetitif (Robbiyani et al., 2022).

Di sektor pendidikan, TD telah menghasilkan transformasi manajemen fasilitas, dengan universitas mengadopsi layanan dan metode pembelajaran berbasis teknologi (Kirana et al., 2023). Di sektor energi, TD mendorong inovasi untuk masa depan rendah karbon, menciptakan peluang dalam konversi limbah menjadi energi, kendaraan listrik, dan penyimpanan energi (Rianto, 2022) .

Namun, perusahaan menghadapi tantangan dalam mengadopsi teknologi baru, termasuk keterbatasan sumber daya manusia, masalah infrastruktur, dan kendala kebijakan. Kolaborasi antara pemerintah, bisnis, dan masyarakat sipil sangat penting untuk mendorong adopsi dan inovasi energi bersih (Rianto, 2022).

2.1.1.7 Media Ekologi

Media ekologi adalah Studi tentang bagaimana media, teknologi dan proses komunikasi memengaruhi lingkungan manusia. Teori ekologi media berpusat pada prinsip bahwa masyarakat tidak bisa terlepas dari pengaruh teknologi dan bahwa teknologi akan tetap menjadi fokus bagi sebagian besar masyarakat (I. Isnan, 2023). Pesantren di Indonesia tengah bergulat dengan tantangan integrasi teknologi dan globalisasi.

Sementara beberapa sekolah melarang perangkat elektronik untuk mencegah dampak negatif pada siswa yang lain tengah menjajaki cara untuk beradaptasi (I. Isnan, 2023). Modal sosial memainkan peran penting dalam menjaga relevansi dan identitas sembari mengintegrasikan kurikulum berbasis teknologi (Hakim et al., 2024)identi. Era digital telah mengubah nilai-nilai tradisional, khususnya dalam hubungan siswa, sehingga menciptakan ruang di mana norma-norma dinegosiasikan ulang.

Terlepas dari citra pesantren tradisional, ada peluang untuk menerapkan media berbasis teknologi dalam pengajaran bahasa Arab. Namun, transisi ini disertai dengan konsekuensi seperti revisi kurikulum, peningkatan biaya operasional, dan perlunya peningkatan kompetensi guru (Hakim et al., 2024). Studi-studi ini menyoroti transformasi pesantren yang sedang berlangsung saat mereka berupaya menyeimbangkan antara melestarikan nilai-nilai tradisional dan merangkul kemajuan teknologi dalam pendidikan.

2.1.2 Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam Manajemen Pendidikan Islam adalah sistem berbasis teknologi informasi yang digunakan untuk mengumpulkan, mengelola,

menyimpan, dan mendistribusikan informasi penting terkait proses pengelolaan lembaga pendidikan Islam seperti madrasah, pesantren, sekolah Islam, hingga perguruan tinggi keagamaan (Miftah et al., 2021).

Sistem Informasi Manajemen (SIM) memegang peranan penting dalam mendukung pengambilan keputusan dan efisiensi operasional di lembaga pendidikan, termasuk sekolah Islam (Miftah et al., 2021). Sistem ini mengumpulkan, mengelola, dan mendistribusikan informasi penting untuk berbagai aktivitas manajemen (Sudipa et al., 2023).

Penerapan SIM di lingkungan pendidikan Islam telah menunjukkan kemajuan signifikan dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pengajaran, administrasi, dan manajemen fasilitas (Miftah et al., 2021). Namun, tantangan tetap ada, seperti pengembangan infrastruktur dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia (Miftah et al., 2021). Efektivitas SIM bergantung pada evaluasi dan penyesuaian berkelanjutan untuk memastikan keselarasan dengan tujuan organisasi (Machmudi, 2019).

Seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi, para pendidik harus beradaptasi untuk memanfaatkan manfaatnya tanpa merasa kewalahan (Karimah et al., 2024). Implementasi SIM yang sukses dalam pendidikan Islam memerlukan keseimbangan antara inovasi teknologi dan mempertahankan tujuan serta nilai inti pendidikan (Miftah et al., 2021).

2.1.2.1 Keberhasilan Sistem Informasi

Keberhasilan Sistem Informasi (SI) adalah konsep multifaset yang mencakup berbagai dimensi dan perspektif. Model keberhasilan SI DeLone dan McLean telah berpengaruh, tetapi penelitian terbaru menunjukkan perlunya pendekatan hibrida yang mengintegrasikan pertimbangan proses dan varians (Lestari, 2023). Keberhasilan manajemen proyek SI sangat penting bagi daya saing organisasi, dengan penelitian yang menunjukkan tingkat keberhasilan yang tinggi meskipun sering terjadi perubahan dalam ruang lingkup, jadwal, atau biaya (Lestari, 2023).

Evaluasi keberhasilan SI dapat didasarkan pada faktor-faktor seperti kualitas sistem, kualitas informasi, dan kepuasan (Sari et al., 2024). Mengingat sifat kompleks

proyek SI, yang melibatkan orang, informasi, proses, dan teknologi, penilaian keberhasilan memerlukan pengakuan dan pertimbangan berbagai aspek yang saling berinteraksi (Sari et al., 2024). Pemahaman yang komprehensif tentang keberhasilan SI ini penting bagi para peneliti dan praktisi untuk mengevaluasi dan meningkatkan implementasi SI secara efektif di berbagai konteks organisasi.

2.1.2.2 Manajemen Perubahan

Manajemen perubahan adalah pendekatan sistematis untuk mengimplementasikan transformasi organisasi, yang mencakup tujuan, nilai, proses, dan teknologi (Saratian et al., 2024). Manajemen perubahan bertujuan untuk memaksimalkan potensi bisnis dan memastikan transisi yang lancar, dengan fokus pada orang dan perilaku mereka selama perubahan (Saratian et al., 2024).

Proses ini melibatkan penerapan strategi, struktur, dan sistem baru untuk mendapatkan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (AVCI & AKGÜL, 2024). Manajemen perubahan menekankan faktor manusia, dengan menyadari bahwa implementasi yang berhasil bergantung pada dukungan karyawan dan pemenuhan kebutuhan individu (Saratian et al., 2024).

Manajemen perubahan juga perlu ada yang mempertimbangkan faktor organisasi, struktural, budaya, dan teknologi (Saratian et al., 2024)s. Tujuan utamanya adalah mengelola perubahan secara efektif dengan menerapkan pengetahuan, strategi, alat, dan sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu (Mustopa, 2020). Strategi manajemen perubahan sangat penting bagi organisasi untuk beradaptasi dan berkembang dalam lingkungan yang dinamis, menyediakan solusi bisnis, dan mengelola dampak perubahan pada individu yang terlibat (Mustopa, 2020).

2.1.3 Manajemen pesantren

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang menghadapi tantangan dalam mengelola operasionalnya secara efektif. Pesantren bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai Islam sekaligus beradaptasi dengan perubahan masyarakat (Halim, 2005). Manajemen pesantren melibatkan perencanaan,

pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan berbagai komponen, termasuk kyai, santri, buku, asrama, dan pengurus (Fadhilah et al., 2024).

Manajemen santri meliputi rekrutmen, pembinaan, pengembangan, layanan khusus, dan evaluasi (Yuliani et al., 2023). Sementara beberapa pesantren telah mengintegrasikan teknologi ke dalam kegiatan belajar mengajar, yang lain masih mengandalkan pendekatan manajemen tradisional yang didasarkan pada karisma para pemimpin puncak (Fadhilah et al., 2024).

Untuk meningkatkan efektivitasnya, pesantren harus mengadopsi prinsip-prinsip manajemen pendidikan berbasis masyarakat, mengingat perannya sebagai lembaga yang berorientasi pada masyarakat (Fadhilah et al., 2024). Menerapkan praktik manajemen yang terstruktur dan dinamis dapat membantu pesantren mencapai tujuan pendidikannya dan memberdayakan siswa dan masyarakat (Yuliani et al., 2023).

2.1.3.1 Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen (SIM) sangat penting bagi organisasi modern, menyediakan jaringan sistematis untuk menangani informasi guna mendukung pengambilan keputusan dan mencapai tujuan organisasi (Marlina & Nugraha, 2024). SIM mengintegrasikan orang, teknologi, dan proses untuk menganalisis dan memanfaatkan sistem informasi untuk pemecahan masalah di seluruh organisasi (Sari et al., 2024). Ini mencakup berbagai aspek, termasuk pembuatan perangkat lunak, manajemen basis data, keamanan informasi, dan analitik (A. B. Setiawan & Sulaksono, 2019).

SIM membantu bisnis mengatur, memantau, dan meningkatkan kinerja dengan menyediakan informasi yang tepat waktu, akurat, dan relevan (Marlina & Nugraha, 2024). Pengembangan SIM terkait erat dengan kemajuan teknologi informasi dan telah mendapatkan pengakuan di berbagai sektor di Indonesia, termasuk pendidikan, kesehatan, dan perbankan (Budiman et al., 2024). Implementasi MIS yang efektif memerlukan perencanaan yang komprehensif dan harus berfungsi sebagai sistem

holistik yang mengintegrasikan semua subsistem organisasi (Budiman et al., 2024).

2.1.3.2 Transformasi Digital Organisasi

Transformasi digital adalah proses perubahan organisasi yang memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan kinerja, efisiensi, dan daya saing (Poernamawatie et al., 2023). Transformasi digital melibatkan penerapan teknologi seperti komputasi awan, kecerdasan buatan, dan IoT untuk meningkatkan proses bisnis dan pengalaman pelanggan (Poernamawatie et al., 2023). Dampak transformasi digital terhadap kinerja organisasi umumnya positif, tetapi dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti ukuran organisasi, industri, dan budaya organisasi (Hakim et al., 2024).

Transformasi digital memungkinkan model bisnis baru, mendorong pertumbuhan penjualan, dan dapat menjadi sumber keunggulan kompetitif (Hakim et al., 2024). Namun, penelitian di bidang ini masih berkembang, dengan kebutuhan untuk lebih fokus pada organisasi itu sendiri sebagai unit analisis (Subekti et al., 2024). Bidang utama transformasi digital meliputi media sosial, mobilitas, keamanan siber, analisis data besar, dan otomatisasi proses robotik (Subekti et al., 2024).

2.1.3.3 Kepemimpinan Transformasional

Kepemimpinan transformasional adalah gaya kepemimpinan modern yang berfokus pada pemberian inspirasi dan motivasi kepada pengikut untuk mencapai perubahan organisasi yang positif (Nasikhah et al., 2022). Kepemimpinan ini terdiri dari empat komponen utama: pengaruh yang diidealkan, motivasi yang inspiratif, stimulasi intelektual, dan pertimbangan yang dipersonalisasi (Nasikhah et al., 2022). Pendekatan kepemimpinan ini menekankan inovasi, kreativitas, dan pengembangan pribadi (Siskawati et al., 2025).

Pemimpin transformasional memimpin dengan memberi contoh, menanamkan rasa percaya diri kepada bawahan, dan mendorong pengambilan keputusan (Muzakky et al., 2023). Dalam lingkungan pendidikan, guru dapat mengadopsi kepemimpinan transformasional

untuk meningkatkan motivasi siswa dan produktivitas sekolah (Muzakky et al., 2023).

Konsep kepemimpinan transformasional muncul dari evolusi teori kepemimpinan, berkembang dari teori sifat dan keterampilan ke teori gaya, dan akhirnya ke paradigma transformasional (Siskawati et al., 2025). Pemimpin transformasional mengutamakan kepentingan tim, menjaga konsistensi antara keyakinan dan tindakan, dan berperan sebagai panutan (Siskawati et al., 2025).

2.1.3.4 Good Governance dalam Pendidikan

Tata kelola yang baik dalam pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kinerja kelembagaan dan kualitas layanan. Tata kelola yang baik meningkatkan akuntabilitas, mendorong partisipasi, mempromosikan inklusivitas, dan berkontribusi pada manajemen sumber daya yang lebih baik dalam pendidikan tinggi (Basuki, 2023). Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik sangat penting untuk meningkatkan layanan publik di lembaga pendidikan (Siskawati et al., 2025). Aspek-aspek utama tata kelola yang baik meliputi partisipasi, transparansi, daya tanggap, dan kesetaraan (Siskawati et al., 2025).

Di lingkungan sekolah, praktik tata kelola yang baik berdampak signifikan pada kinerja, dengan kurangnya tata kelola yang baik menyebabkan kinerja sekolah yang rendah, berkurangnya partisipasi pemangku kepentingan, kurangnya transparansi dan akuntabilitas, dan korupsi (Khaeruman et al., 2024).

Tata kelola pendidikan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, dan lembaga harus mematuhi prinsip-prinsip manajemen tertentu untuk memastikan kualitas pendidikan yang baik (Khaeruman et al., 2024). Secara keseluruhan, mengadopsi praktik tata kelola yang baik dalam pendidikan dapat menghasilkan kinerja sekolah yang lebih baik dan hasil pendidikan yang lebih baik (Nasikhah et al., 2022).

2.1.3.5 Kapabilitas Dinamis

Kemampuan dinamis sangat penting bagi organisasi untuk beradaptasi dengan lingkungan yang berubah dan mencapai keunggulan kompetitif. Kemampuan dinamis

dikonseptualisasikan sebagai instrumen untuk memecahkan masalah kebugaran evolusi organisasi secara kewirausahaan (Razali et al., 2024). Kemampuan dinamis sangat penting selama krisis, memungkinkan perusahaan untuk bertahan hidup dan mempertahankan penciptaan dan penangkapan nilai (Girsang & Telaumbanua, 2024).

Namun, Kemampuan dinamis memiliki keterbatasan, termasuk substitusi dan perwujudan pilihan strategis, membutuhkan komitmen jangka panjang dan melibatkan trade-off (Razali et al., 2024). Untuk mengembangkan Kemampuan dinamis yang efektif, organisasi harus fokus pada rutinitas strategis, rantai nilai terintegrasi, dan transformasi berorientasi keberlanjutan (Girsang & Telaumbanua, 2024).

Mencapai keberlanjutan perusahaan melalui Kemampuan dinamis melibatkan orientasi lingkungan, manajemen strategis berkelanjutan, pendekatan yang berpusat pada pemangku kepentingan, dan manajemen rantai pasokan berkelanjutan (Razali et al., 2024). Dengan mengembangkan Kemampuan dinamis yang berkelanjutan dan mencapai keberlanjutan perusahaan, organisasi dapat memperoleh keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dalam lanskap bisnis yang dinamis saat ini.

2.1.3.6 Teknologi, Organisasi, dan Lingkungan (TOE)

Kerangka kerja Technology-Organization-Environment (TOE), yang dikembangkan oleh Tornatzky dan Fleischer pada tahun 1990, digunakan secara luas untuk menganalisis adopsi inovasi teknologi dalam organisasi (Hendri, 2024). Penelitian telah menerapkan TOE untuk memeriksa adopsi e-commerce di UKM (Setiyani & Rostiani, 2021), implementasi teknologi blockchain dalam rantai pasokan (Poernamawatie et al., 2023), dan sektor logistik.

Kerangka kerja tersebut mempertimbangkan faktor-faktor teknologi, organisasi, dan lingkungan yang memengaruhi adopsi. Faktor-faktor teknologi utama meliputi kompatibilitas, kegunaan yang dirasakan, dan keamanan (Oktalasa, 2019). Aspek organisasi meliputi sumber daya TI, dukungan manajemen, dan ukuran perusahaan (Oktalasa, 2019)o. Faktor lingkungan

melibatkan tekanan persaingan, tekanan mitra bisnis, dan tekanan regulasi (Oktalasa, 2019). Kerangka kerja TOE telah terbukti efektif dalam mengidentifikasi tantangan dan faktor pendukung adopsi teknologi di berbagai sektor, memberikan wawasan berharga bagi praktisi dan peneliti (Hendri, 2024).

2.1.4 Manajemen Pembiayaan

Manajemen pembiayaan pendidikan sangat penting untuk menyediakan pendidikan yang bermutu dengan mengoptimalkan sumber daya keuangan yang terbatas (Papilaya, 2022). Manajemen ini melibatkan perencanaan anggaran, alokasi dana, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi (Syukri et al., 2024). Manajemen pembiayaan yang efektif memerlukan transparansi, akuntabilitas, dan koordinasi pemangku kepentingan untuk memastikan alokasi dana yang adil dan efisien (Syukri et al., 2024)s.

Strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui manajemen pembiayaan meliputi peningkatan profesionalisme guru, program pengembangan siswa, dan peningkatan infrastruktur (Syukri et al., 2024). Manajemen pembiayaan yang tepat memungkinkan sekolah untuk merencanakan inisiatif peningkatan mutu, mendukung infrastruktur pembelajaran, dan mempromosikan prestasi akademik dan non-akademik (Syukri et al., 2024).

Proses optimalisasi sumber dana, alokasi, dan penyaluran sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien (Papilaya, 2022). Perencanaan pembiayaan yang memadai sangat penting untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dan memaksimalkan penyediaan sarana dan prasarana sekolah (Papilaya, 2022).

2.1.4.1 Teknologi dan Inovasi

Teknologi dan inovasi memainkan peran penting dalam mendorong kewirausahaan, pertumbuhan ekonomi, dan kemajuan pendidikan. Selama dekade terakhir, penyebaran teknologi dan aplikasi inovatif telah mengubah lanskap kewirausahaan, menciptakan peluang dan tantangan baru (Fricticarani et al., 2023). Dalam pendidikan, teknologi yang muncul meningkatkan pengalaman mengajar dan belajar, sehingga memerlukan

pendekatan seimbang yang mengintegrasikan teknologi dengan inovasi pedagogis untuk mempersiapkan siswa menghadapi dunia yang semakin menuntut (Ratnawati & Lestari, 2025). Interaksi antara kebijakan teknologi dan inovasi sangatlah penting, seperti yang ditunjukkan oleh pengalaman Amerika Serikat dan Inggris (Ratnawati & Lestari, 2025).

Kebijakan ini penting untuk mendorong lingkungan yang kondusif bagi kewirausahaan, mempromosikan praktik bisnis yang bertanggung jawab, dan mendorong kolaborasi lintas sektor (Ratnawati & Lestari, 2025). Seiring dengan terus terbentuknya berbagai domain, teknologi dan inovasi terus memengaruhi kewirausahaan, pendidikan, dan pembuatan kebijakan, sehingga tetap menjadi bidang studi dan pengembangan yang penting.

2.1.4.2 Keuangan Organisasi

Keuangan organisasi memainkan peran penting dalam manajemen dan keberhasilan bisnis. Berbagai teori organisasi, termasuk manajemen ilmiah, birokrasi, dan teori keagenan, telah memengaruhi praktik keuangan dalam perusahaan (Sukma & Nasution, 2022). Fungsi keuangan merupakan bagian integral dari struktur organisasi perusahaan, yang mengoordinasikan dan mengintegrasikan aktivitas keuangan dengan fungsi lain untuk mencapai tujuan keseluruhan (Purnomo & Maknunah, 2018).

Keuangan organisasi merupakan komponen utama dari sistem keuangan, dengan prinsip-prinsip khusus yang memandu pembentukannya dalam entitas komersial (Janwanti & Aguspriyani, 2024). Manajemen keuangan yang efektif melibatkan penyeimbangan biaya dan pendapatan, pengelolaan modal kerja, dan eksplorasi berbagai proses untuk meningkatkan margin keuntungan. Ini juga mencakup manajemen arus kas, perpajakan, dan praktik akuntansi (Chumaidi, 2022).

Dengan menerapkan strategi keuangan yang baik, perusahaan dapat meningkatkan kinerja jangka panjang, keberlanjutan, dan kesehatan keuangan secara keseluruhan (Sukma & Nasution, 2022).

2.1.4.3 Akuntabilitas dan Transparansi

Akuntabilitas dan transparansi merupakan konsep penting dalam tata kelola publik, yang semakin penting seiring dengan meningkatnya ekspektasi warga negara dan globalisasi (Rachmad et al., 2024) . Konsep-konsep ini menghadapi tantangan dalam sistem federal, program antarpemerintah, dan negara-negara berkembang dengan kerangka kelembagaan yang lemah (Rachmad et al., 2024).

Penelitian terkini menyoroti perlunya perspektif perilaku untuk lebih memahami hubungan antara transparansi dan akuntabilitas (Rachmad et al., 2024). Penelitian telah difokuskan pada layanan publik, pengelolaan dana desa, dan keuangan masjid, dengan potensi untuk mengeksplorasi akuntabilitas dana bantuan (Rachmad et al., 2024). Evaluasi layanan publik digital di Brasil mengungkapkan pentingnya memberi tahu pengguna tentang potensi bias dan manfaat pengumpulan data.

Konsep akuntabilitas telah berkembang dari mencegah kekuasaan sewenang-wenang menjadi mencakup hasil kinerja, sementara korupsi tetap menjadi perhatian penting dalam diskusi akuntabilitas (Rachmad et al., 2024). Secara keseluruhan, penelitian ini menekankan pentingnya akuntabilitas dan transparansi yang berkelanjutan di sektor publik dan swasta.

2.1.4.4 Pengelolaan Risiko Keuangan

Manajemen risiko keuangan merupakan proses penting untuk melindungi bisnis dan organisasi dari berbagai kerentanan keuangan (Yuliastuti & Supriadi, 2024). Manajemen risiko keuangan melibatkan identifikasi, penilaian, dan mitigasi risiko potensial melalui serangkaian langkah (Yuliastuti & Supriadi, 2024). Bidang ini mencakup berbagai jenis risiko, termasuk risiko pasar, likuiditas, dan kredit (Karimah et al., 2024).

Namun, seiring dengan semakin kompleksnya pasar keuangan, teknologi canggih menjadi semakin penting (M. Isnan, 2022). Metode-metode ini, bersama dengan teknologi blockchain, sedang diintegrasikan dengan teori-teori klasik untuk meningkatkan praktik manajemen risiko (Karimah et al., 2024).

Pendekatan komprehensif terhadap manajemen risiko keuangan menggabungkan landasan teoritis dengan solusi teknis yang inovatif untuk mendukung pengambilan keputusan strategis dan kepatuhan terhadap peraturan (Karimah et al., 2024).

2.1 Penelitian Terdahulu

SI Santri Darussalam adalah aplikasi resmi milik Pondok Pesantren Darussalam Blokagung yang dirancang untuk memudahkan wali santri dalam memantau perkembangan anak mereka selama di pesantren. Dengan adanya SI Santri Darussalam, komunikasi dan pemantauan antara wali santri dan pihak pesantren menjadi lebih efisien dan transparan. Pada sebuah penelitian diperlukan kajian terdahulu sebagai perbandingan supaya tidak terjadi keserupaan dlam hal yang akan dikaji oleh peneliti. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang menjadi perbandingan dan perbedaan dan masing-masing penelitian.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Link Artikel OJS	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Siti Fatimah, Mohammad Syaiful Suib (2019) Transformasi Sistem Pembayaran Pesantren Melalui E-Money Di Era Digital	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=TRANSFORMASI+SISTEM+PEMBAYARAN+PESANTREN+MELALUI+E-MONEY+DI+ERA+DIGITAL+%28Studi+Pondok+Pesantren+N&btnG=	Untuk meningkatkan customer service pesantren, menciptakan lingkungan cahsless society, serta paperless offices yang dapat mengefisienkan data.	Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.	Pesantren juga mampu menerapkan transaksi e-money sebagai media pembayaran pesantren dengan memanfaatkan teknologi untuk membantu menunjang kegiatan kepesantrenan agar berjalan optimal.
2	Tulaihah Ning Safitri (2020) Potensi Santri Dalam Transformasi Digital Literacy Memasuki Era Revolusi Industri 4.0 Di Pondok Pesantren Modern	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=POTENSI+SANTRI+DALAM+TRANSFORMASI+DIGITAL+LITERACY+MEMASUKI+ERA+REVOLUSI+INDUSTRI+4.0+DI+PONDOK+PESANTREN+MODERN+Tulaihah+Ning+Safitri&btnG=	untuk melihat potensi santri dalam transformasi digital literacy memasuki era revolusi industri 4.0 di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Sleman Yogyakarta	metode deskriptif kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara	Teknologi tentang transformasi digital literacy santri dalam potensi penguasaan digital literacy.
3	Agus Purwanto, Septia Lutfi, Ahmad Imam Shofwan (2021) Sistem Informasi Pembayaran Syahriah Pondok Pesantren Daarul Qur'an Ammr Tlogosari Kulon Semarang Berbasis Web Dan Notifikasi Email	https://journal.unisnu.ac.id/JISTER/article/view/41	membuat system informasi pembayaran syahriah pondok, memberikan informasi data pembayaran syahriah ke orang tua wali santri, Mempermudah pendataan karena bisa diakses secara online.	Metode penelitian kualitatif dengan studi literatur	sistem Informasi Pembayaran Syahriah berhasil diterapkan pada Pondok Pesantren Daarul Qur'an Ibn Ammr Tlogosari Kulon Semarang. Selain itu dilakukan secara signifikan melakukan efesiensi waktu dan tenaga dalam pengelolaan transaksi pembayaran
4	Ridwan Maulana Rifqi Muzakky, Rijaal Mahmuudy, Andhita Risko Faristiana (2023) *Transformasi Pesantren Menghadapi Era Revolusi Digital 4.0*	https://ejurnalqarnain.stisnq.ac.id/index.php/ALADALAH/article/view/371	menjelaskan konsep pesantren dalam era digital, tantangan yang dihadapi, peluang yang ada, serta praktik terbaik dalam menghadapi transformasi ini.	metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara, keabsahan data,	Transformasi santri pesantren dalam era digital 4.0 sangat penting. Pesantren perlu beradaptasi dan berinovasi sebagai bagian dari revolusi digital. Pandangan masa depan pesantren

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Link Artikel OJS	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				peneliti menggunakan teknik triangulasi.	menekankan pentingnya adaptasi dan inovasi dalam menghadapi tantangan serta memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh era digital 4.0
5	Harmathilda, Yuli, Arief Rahman Hakim, Damayanti, Cecep Supriyadi (2024) *Transformasi Pendidikan Pesantren Di Era Modern : Antara Tradisi Dan Inovasi*	https://pdfs.semanticscholar.org/e240/9cef9b101b9d0cbc86fb3c7cc24bf64c9386.pdf	untuk menjelaskan dinamika transformasi pendidikan pesantren, peran tradisi dan inovasi dalam proses tersebut, serta menyoroti tantangan dan peluang yang dihadapi dalam menyelaraskan dua paradigm transformasi ini	metode penelitian kualitatif dengan teknik pendekatan studi literatur dan studi lapangan.	Transformasi pendidikan pesantren menuntut keseimbangan yang hati-hati antara mempertahankan identitas tradisional dan mengadopsi inovasi yang relevan dengan kebutuhan zaman. Pemangku pendidikan perlu mempunyai wawasan luas mengenai transformasi pendidikan terutama ketika ingin merancang strategi pendidikan pesantren yang responsif terhadap dinamika sosial, budaya, dan teknologi modern

Sumber: Data primer diolah peneliti 2025

2.2 Alur Pikir Penelitian

Penelitian ini berawal dari perkembangan pesat teknologi digital yang turut berdampak pada sistem pengelolaan pendidikan, termasuk di lingkungan pesantren. Selama ini, pesantren masih banyak mengandalkan metode pengelolaan manual dalam mengelola data santri, proses pembelajaran, serta komunikasi antara pengelola, pengajar, dan santri. Kesenjangan ini menunjukkan perlunya adopsi teknologi untuk meningkatkan efisiensi manajemen pesantren.

Salah satu inovasi yang hadir untuk menjawab tantangan ini adalah aplikasi Si Santri, yang dikembangkan untuk mendukung digitalisasi dalam pengelolaan pesantren. Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana transformasi digital melalui aplikasi Si Santri dapat mengubah pola manajemen pesantren serta mengidentifikasi faktor yang mendukung maupun menghambat implementasinya.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan manajemen pesantren di era digital, khususnya dalam meningkatkan efisiensi administrasi dan kualitas layanan pendidikan berbasis teknologi. Temuan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pengelola pesantren, pengembang aplikasi, serta pemangku kebijakan dalam merancang strategi digitalisasi yang efektif dan berkelanjutan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat membantu pesantren dalam mengatasi tantangan implementasi teknologi, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan tata kelola pesantren. Berikut gambaran alur penelitian tersebut:

Gambar 2.1

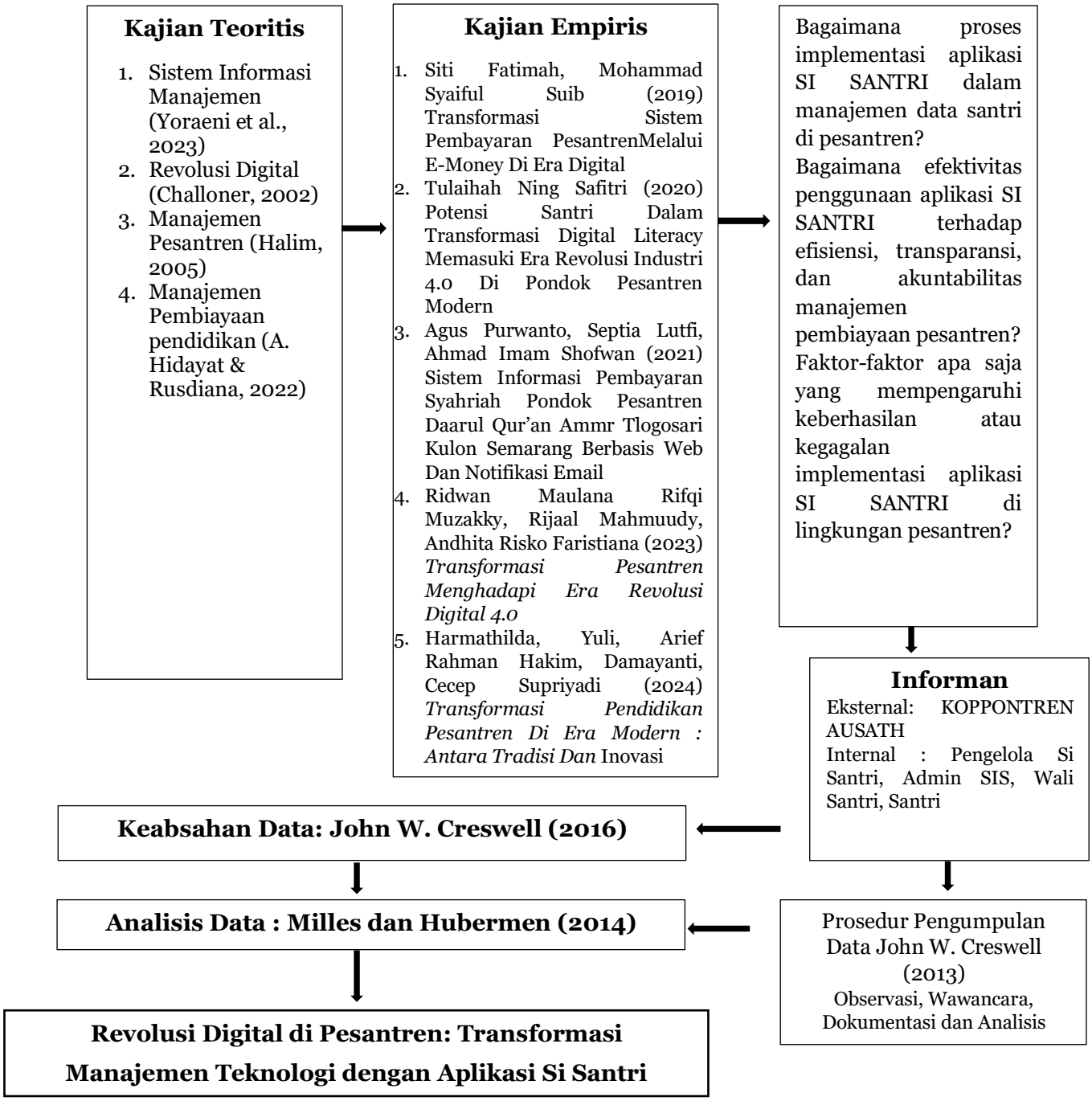

Alur pikir penelitian

Sumber data primer diolah peneliti 2025

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai Revolusi Digital di Pesantren. Melalui pendekatan ini, penelitian akan mengeksplorasi pengalaman, tantangan, dan strategi adaptasi yang diterapkan oleh lembaga pendidikan dalam menghadapi perubahan teknologi. Metode studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali perspektif berbagai pemangku kepentingan, seperti pengelola keuangan, kepala pesantren, atau akademisi guna memperoleh wawasan yang lebih menyeluruh mengenai tren dan tantangan yang muncul.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fenomena secara mendalam dalam konteks nyata (Hasan, 2022). Dengan menggunakan studi kasus, penelitian ini dapat menggali lebih detail mengenai bagaimana implementasi manajemen teknologi Pondok Pesantren saat ini yang mana sudah diterapkan dan diharapkan bisa memperoleh hasil yang maksimal. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan kontekstual terkait perubahan yang terjadi, serta solusi yang dapat diterapkan dalam sistem manajemen pesantren di era digital.

3.2 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pesantren Darussalam Blokagung, yang merupakan salah satu pesantren besar yang telah mengalami perubahan signifikan dalam pengelolaan keuangan seiring dengan perkembangan era digital. Sebagai lembaga pendidikan berbasis agama dengan jumlah santri yang cukup besar di Banyuwangi dan memiliki berbagai sumber pendanaan, pesantren ini menghadapi tantangan khusus dalam mengadopsi teknologi keuangan. Terletak di jalan Ponpes Darussalam Blokagung Karangdoro, Tegalsari, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur, Pesantren Darussalam dipilih sebagai lokasi penelitian karena pendekatan uniknya dalam mengelola sistem manajemen pesantren di tengah maraknya trevolusi digital masa kini.

Relevansi pesantren ini dengan fokus penelitian terletak pada dampak revolusi digital terhadap sistem informasi pembiayaan pada lembaga pesantren tradisional, yang sebelumnya mengandalkan

metode manual dalam pencatatan dan pelaporan keuangan. Dengan meningkatnya penggunaan aplikasi keuangan, sistem data santri yang mudak diakses, sistem pembayaran digital, dan teknologi transparansi keuangan, Pesantren Darussalam Blokagung menjadi lokasi yang tepat untuk mengeksplorasi efektivitas sistem informasi santri dalam pengelolaan keuangan, serta menganalisis tantangan dan peluang yang muncul akibat transformasi digital di lembaga pendidikan Islam. Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Januari sampai Mei 2025.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Pengumpulan judul penelitian objek penelitian	Desember 2024 (Minggu ke 4)	Di serahkan ke pembimbing
2	Penentuan objek penelitian dan observasi	Januari 2025 (Minggu 1 - 2)	Mengamati bagaimana berjalannya aplikasi
3	Penyusunan Proposal Tesis	Januari 2025 (Minggu 4) - Maret (Minggu 2)	Peneliti
4	Seminar proposal	Maret 2025 (Minggu 3)	Peneliti
5	Revisi	Mei 2025 (Minggu 1)	Peneliti
6	Pengirim surat penelitian	Mei 2025 (Minggu 2)	Peneliti
7	Observasi dan wawancara di lembaga penelitian terkait	Mei 2025 (Minggu 2-3)	Observasi langsung di kantor biro keuangan dan uspps: 1. Kepala Biro Keuangan Bapak Moh. Yasin, S.Pd 2. Manager USPPS M. Abdul Rahman
8	Pengolahan data lebih lanjut dan penyusunan bab hasil penelitian	Mei 2025 (Minggu 3)	Peneliti
9	Penyusunan bab pembahasan dan kesimpulan	Mei 2025 (Minggu 4)	Peneliti
10	Penyelesaian penulisan tesis	Juni 2025 (Minggu 2)	Peneliti
11	Sidang tesis dan revisi akhir	Juli 2025 (Minggu 2)	Peneliti

12	Pengumpulan tesis final	Juli 2025 (Minggu 3)	Peneliti

Sumber data diolah peneliti 2025

3.3 Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangat penting untuk memperoleh data yang lebih mendalam dan akurat mengenai dampak revolusi digital terhadap pengelolaan aplikasi tersebut. Mengingat kompleksitas manajemen di pesantren, observasi langsung memungkinkan peneliti untuk mempelajari implementasi digital yang diterapkan, tantangan yang dihadapi, serta solusi yang dikembangkan untuk mengatasi perubahan teknologi.

Selain itu, interaksi langsung dengan pengelola keuangan, pengurus pesantren, dan santri memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mendapatkan berbagai perspektif dari pihak-pihak terkait. Kehadiran di lokasi juga mempermudah verifikasi data melalui dokumen, wawancara mendalam, dan diskusi partisipatif. Dengan berada di lokasi, peneliti dapat mendapatkan data yang mungkin sulit diperoleh hanya dari data sekunder, sehingga hasil penelitian menjadi lebih beragam.

3.4 Informan Penelitian

Pada tahap ini peneliti akan menentukan beberapa informan sebagai subyek penelitian yaitu, orang-orang yang memberikan informasi tentang masalah penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive* yang dipilih didasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu. *Purposive* menunjukkan informasi didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang memiliki sangkut paut yang erat yang sudah diketahui sebelumnya.

Tabel 3.2
Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Alasan
1	Qomarudin, M.Pd	Penasehat Admin Aplikasi SISANTRI	Sebagai penggagas aplikasi SISANTRI
2	Aulia hida Ayusha, S.Pd	Kepala Pondok Pesantren	Sebagai penanggung jawab seluruh kegiatan program formal
3	Moh. Yasin, S.Pd	Ketua Biro Keuangan	Sebagai penanggung jawab keuangan
4	Andi Kriswanto, S.Pd	Departemen Keuangan dan admin	Sebagai penanggung jawab keuangan

No	Nama	Jabatan	Alasan
		SISANTRI	Sebagai penanggung jawab pengoprasian aplikasi
5	Evita Retno Wulandari, S.Pd	Sekertaris pondok pesantren	Sebagai penanggung jawab data santri
6	Zuni	Bendahara pesantren	Sebagai penanggung jawab kos makan
7	Rohman hidayat, S.Pd	Stafs Uspps	Sebagai penanggung jawab uang saku
8	Nur laila, S.Pd	Guru	Sebagai Pengguna aplikasi
9	Tuti	Wali santri	Sebagai Pengguna aplikasi
10	Niken naodia	Santri	Sebagai Pengguna aplikasi

Sumber data diolah peneliti 2025

3.5 Data dan Sumber Data

Peneliti menggunakan data primer dan sekunder. Data primer meliputi pengambilan data dengan instrument pengamatan, wawancara catatan lapangan dan penggunaan aplikasi tersebut. Sumber data sekunder adalah sumber yang digunakan untuk mendukung data primer melalui studi kepustakaan, buku dan laporan notifikasi yang berhubungan dengan objek yang diteliti.

Dalam penelitian ini menggunakan Data primer yang akan diperoleh melalui wawancara mendalam dengan informan penelitian yaitu, bendahara pesantren, kepala pesantren, teknisi si santri dan santri. Dalam wawancara ini akan focus pada pengalaman, perspektif, dan pemahaman informan terkait dengan aplikasi si santri ini. Observasi juga akan dilakukan untuk mengamati secara langsung interaksi antara bendahara pesantren, kepala pesantren dengan para santri. Data sekunder akan diperoleh dari dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian seperti notifikasi pembayaran, nota pembayaran dan lain sebagainya.

Sumber data dalam penelitian ini adalah pondok pesantren darussalam blokagung. Pondok pesantren darussalam blokagung ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki karakteristik unik yang relevan dengan fokus penelitian seperti pada pesantren ini memang sudah menggunakan aplikasi digital seperti si santri. Dalam hal ini

3.6 Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi, seperti yang dijelaskan oleh John W. Creswell dalam pendekatan penelitian kualitatif, yang

menekankan pemahaman mendalam terhadap fenomena kompleks dalam konteks tertentu (John W. Creswell, 2016).

3.6.1 Wawancara

Wawancara yang dilakukan peneliti ialah wawancara mendalam dalam bentuk tanya jawab lisan, wawancara secara mendalam dan detail serta terperinci mengenai pengalaman dan segala informan terkait fokus penelitian. Wawancara tidak terbatas pada draf pertanyaan tambahan yang bisa merangsang partisipan memberikan informasi penting berkaitan dengan fokus penelitian.

Peneliti dalam hal ini melakukan wawancara sesuai dengan fokus yang ada yakni terkait bagaimana revolusi dalam implementasi sistem informasi manajemen, bagaimana penggunaan aplikasi sistem informasi santri (SIS) dan bagaimana faktor keberhasilan dan kegagalan dalam penerapan aplikasi SISANTRI Darussalam. Melalui wawancara mendalam peneliti tidak hanya mendapat informasi yang berdasarkan data saja melainkan juga dapat menggali secara menyeluruh dan lebih terbuka. Berikut pertanyaan yang telah diajukan kepada informan yang sudah disebutkan diatas.

Tabel 3.3
Wawancara

No	Fokus	Keterangan
1	Bagaimana proses implementasi aplikasi SI SANTRI dalam manajemen data santri di pesantren?	a. Bagaimana pengalaman Anda dalam menggunakan aplikasi SI SANTRI di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung? b. Sebelum menggunakan aplikasi SI SANTRI, bagaimana cara Anda mengelola data santri di pesantren ini? c. Bagaimana penerimaan santri terhadap penggunaan aplikasi SI SANTRI dalam kegiatan sehari-hari mereka, seperti absensi dan pemantauan kegiatan? d. Apakah sudah ada pelatihan atau pendampingan khusus untuk para pengelola pesantren dan santri dalam menggunakan aplikasi ini? e. Apa dampak positif yang dirasakan oleh pengelola pesantren Darussalam Blokagung setelah mengimplementasikan aplikasi SI SANTRI, baik dalam hal

		efisiensi waktu maupun akurasi data santri?
2	Bagaimana efektivitas penggunaan aplikasi SI SANTRI terhadap efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas manajemen pembiayaan pesantren?	a. Sejak menggunakan aplikasi SI SANTRI, bagaimana dampaknya terhadap efisiensi pengelolaan pembiayaan di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung? b. Apakah aplikasi SI SANTRI membantu meningkatkan transparansi dalam pengelolaan dana santri? c. Bagaimana aplikasi SI SANTRI berkontribusi dalam memastikan akuntabilitas pengeluaran pembiayaan pesantren? d. Apakah aplikasi ini mempermudah pengelola pesantren dalam membuat laporan keuangan yang lebih akurat dan tepat waktu?? e. Apa tantangan atau hambatan yang Anda hadapi dalam menggunakan aplikasi SI SANTRI terkait dengan manajemen pembiayaan, dan bagaimana solusi yang diterapkan untuk mengatasi hambatan tersebut di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung?
3	Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan implementasi aplikasi SI SANTRI di lingkungan pesantren?	a. Apa saja tantangan yang dihadapi Pondok Pesantren Darussalam Blokagung dalam mengimplementasikan aplikasi SI SANTRI? b. Sejauh mana dukungan dari pengelola pesantren dalam proses implementasi aplikasi SI SANTRI? c. Bagaimana kesiapan para santri dalam menggunakan aplikasi SI SANTRI? d. Apakah aplikasi SI SANTRI dapat berjalan lancar di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung? e. Bagaimana kualitas pelatihan dan pendampingan yang diberikan kepada pengelola dan santri terkait penggunaan aplikasi SI SANTRI

Sumber data diolah peneliti 2025

3.6.2 Observasi partisipatif

Peneliti terlibat langsung dan berintraksi melakukan pengamatan saat kegiatan dilakukan, yang mana peneliti datang dan mengikuti kegiatan di Lembaga Pendidikan Darussalam Blokagung Banyuwangi. Adapun peneliti

mengikuti kegiatan di lokasi penelitian bertujuan agar bisa mengamati kegiatan atau aktifitas, mengambil dokumentasi, dan benda yang ada di lokasi penelitian. Aspek yang diamati dalam penelitian ini meliputi implementasi revolusi sistem informasi, perkembangan pelayanan santri, data pembayaran santri, aplikasi SISANTRI, brosur penerimaan peserta didik baru (PPSDB), faktor keberhasilan dan kegagalan dalam penggunaan aplikasi SISANTRI. Berikut ditampilkan di dalam tabel terkait hasil observasi yang dilaksanakan di pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.

Tabel 3.4
Observasi

No	Fokus	Keterangan
1	Bagaimana proses implementasi aplikasi SI SANTRI dalam manajemen data santri di pesantren?	a. Dalam perspektif implementasi Aplikasi ini secara keseluruhan sudah memberikan dampak positif dalam efisiensi manajemen data santri b. implementasi aplikasi dilakukan menggunakan persepsi sistem informasi atau teknologi informasi.
2	Bagaimana efektivitas penggunaan aplikasi SI SANTRI terhadap efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas manajemen pembiayaan pesantren?	a. Transformasi sistem informasi manajemen menggunakan aplikasi SISANTRI Darussalam. b. Aplikasi SISANTRI Darussalam diakses dengan menggunakan handphone atau laptop. c. Transaksi pembayaran Pendidikan melalui aplikasi SISANTRI Darussalam dengan sistem terpadu.
3	Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan implementasi aplikasi SI SANTRI di lingkungan pesantren?	a. Dukungan dari wali santri dan Kerjasama dengan koperasi setempat. b. Pengaksesan sistem aplikasi SISANTRI Darussalam terkendala dengan keterbatasan fasilitas.

Sumber data diolah peneliti 2025

3.6.3 Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data observasi dan wawancara, serta memperkuat validitas temuan (Sugiyono, 2014:240). Dokumentasi yang dikumpulkan meliputi dokumen tertulis maupun tidak tertulis seperti data santri, catatan peneliti, rekaman peneliti, atau dokumen yang mempunyai korelasi dengan sistem informasi santri.

3.7 Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi. Menurut Creswell (2015:349) proses triangulasi melibatkan bukti penguat dari bebagai sumber yang berbeda untuk menjelaskan tema. Pada penelitian ini peneliti menggunakan Teknik triangulasi waktu, yakni pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

3.8 Analisis Data

Analisis sebagai kegiatan dalam mengurangi, menambah, dan memilah sesuatu yang kemudian digolongkan sesuai kriteria yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman (1994), analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus (Sarosa, 2021). Adapun langkah-langkah dalam analisis ini meliputi:

3.8.1 Pengumpulan data

Dalam proses analisis data ini dilakukan pengumpulan data dengan melaksanakan wawancara kepada Penggagas Aplikasi SIS, Kepala Biro Keuangan, Kepala Pesantren, Admin SIS, Sekertaris Pesantren, Bendahara Pesantren, Guru, Wali Santri Dan Santri.

3.8.2 Reduksi data

Data penelitian yang diperoleh di lapangan sangat beragam, sehingga perlu dicatat secara rinci. Menurut Miles dan Huberman, reduksi data adalah proses merangkum, memilah gambar dokumen SIS dan gambar yang terkait,

memilah data utama, serta memfokuskan pada informasi yang relevan. Dengan demikian, reduksi data membantu dalam memperoleh gambaran yang lebih jelas.

3.8.3 Penyajian data

Setelah tahap reduksi data, langkah berikutnya adalah penyajian data. Data dapat disajikan dalam bentuk deskripsi, hubungan antar kategori, atau format serupa. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data umumnya dilakukan dalam bentuk teks naratif.

3.8.4 Penarikan simpulan

Langkah terakhir dalam analisis data menurut Milles dan Huberman adalah penarikan simpulan. Proses ini dilakukan secara bertahap, dimulai dengan simpulan sementara yang dapat direvisi jika ditemukan data baru.

Simpulan yang diambil harus mampu menjawab rumusan masalah dan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan. Untuk memastikan validitasnya, simpulan tersebut perlu diuji kecocokan dan kebenarannya agar mencerminkan kondisi yang sebenarnya.

3.9 Sistematika Kepenulisan

Dalam penulisan dalam tesis terdiri dari Lima bab, dimana dari masing-masing bab disusun secara sistematis dan terperinci. Untuk memudahkan penyelesaian dari penelitian ini maka peneliti menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan

Pada bab ini berisikan tentang: a) Latar Belakang Masalah, b) Fokus Penelitian, c) Masalah Penelitian, d) Tujuan Penelitian, e) Kegunaan Penelitian.

Bab II: Landasan Teori

Dalam bab ini berisikan tentang: a) Teori-teori yang berkaitan dengan Penelitian, b) Hasil penelitian terdahulu, c) Alur Pikir Penelitian.

Bab III: Metode Penelitian

Pada bab ini berisikan tentang: a) Jenis Penelitian, b) Lokasi dan Waktu Penelitian, c) Informan, d) Data dan Sumber Data, e) Prosedur Pengumpulan Data, f) Keabsahan Data, g) Alat Analisis Data.

Bab IV Hasil Dan Pembahasan

Pada bab ini meliputi a) Gambaran Data Lapangan b) Verifikasi Data Lapangan c) Pembahasan

Bab V Penutup

Pada bab ini berisikan tentang: a) Kesimpulan, b) Implikasi Penelitian c) Keterbatasan Penelitian d) Saran

BAB IV
TEMUAN DATA LAPANGAN

4.1 Gambaran Data Lapangan

4.1.1 Pondok Pesantren Darussalam Blokagung

Pondok Pesantren Darussalam yakni sebuah lembaga pendidikan pesantren yang terletak di Banyuwangi Selatan, Jawa Timur, sekitar 12 km dari kota Genteng dan Jajag, serta sekitar 45 km dari kota Banyuwangi. Lokasinya berada di daerah yang subur, dengan batasan-batasan geografis: sungai Kalibaru di sebelah barat, lahan persawahan di sebelah selatan dan utara, serta daerah pedesaan di sebelah timur. Adapun gambar lokasi pondok pesantren dalam peta yang peneliti rujuk dari google maps adalah seperti di bawah ini:

Gambar 4.1

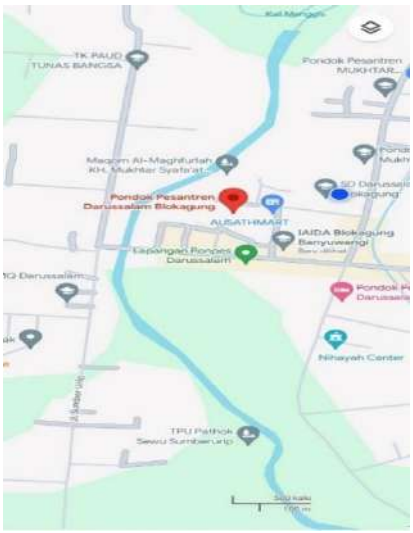

Lokasi Pondok Pesantren Darussalam Blokagung dari Google Maps

Sumber data sekunder google Maps 2025

Berdasarkan Gambar diatas menunjukkan peta lokasi Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, yang ditandai dengan pin merah di tengah peta. Di sekitarnya terdapat beberapa fasilitas dan lembaga seperti Lapangan Ponpes Darussalam, AUSATHMART, IAIDA Blokagung Banyuwangi, SD Darussalam, serta beberapa pesantren dan sekolah

lainnya. Aliran sungai membelah wilayah tersebut dari utara ke selatan, dan jalan utama terlihat menghubungkan berbagai titik penting di sekitar area Blokagung.

4.1.2 Sejarah Awal Mula

Pondok Pesantren Darussalam adalah sebuah lembaga pendidikan berbasis pesantren yang terletak di Banyuwangi Selatan, Provinsi Jawa Timur. Jaraknya sekitar 12 kilometer dari kota Genteng dan Jajag, serta sekitar 45 kilometer dari pusat kota Banyuwangi. Lokasinya memiliki tanah yang subur, dengan sungai Kalibaru di sebelah barat, area persawahan di sebelah selatan dan utara, serta daerah pedesaan di sebelah timur. Mukhtar Syafa'at Abdul Ghofur adalah pendiri utama Pondok Pesantren Darussalam. Ia berasal dari Desa Ploso, Klaten, Kediri, Jawa Timur.

Setelah menamatkan pendidikan umum, ia melanjutkan pendidikannya di Pondok Pesantren Tebuireng Jombang dan Pondok Pesantren Jalen Genteng Banyuwangi, menghabiskan sekitar 23 tahun belajar di kedua pesantren tersebut. Pada tahun 1949, ia menikah dengan Ny. Maryam, putri Bapak Karto Diwiryo dari Desa Margo Katon, Sayegan, Sleman, Yogyakarta. Namun, pada saat itu keluarga Ny. Maryam telah pindah ke Dusun Blokagung, Desa Karangdoro, Kecamatan Gambiran (sekarang Kecamatan Tegalsari), Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur.

Selama enam bulan tinggal di lingkungan baru, banyak sahabat beliau dari masa mengaji mulai berdatangan. Hal ini membuktikan bahwa ilmu yang didapat di Pondok Pesantren sangat bermanfaat. Namun, pada masa itu, banyak masyarakat sekitar pesantren yang masih kurang memahami agama, sehingga menghambat perkembangan pesantren. Dalam menghadapi situasi tersebut, beliau tetap bersikap sabar dan penuh kasih, serta terus berdoa kepada Tuhan. Beliau memohon, *"Ya Allah, Tuhan kami, berilah petunjuk kepada kaum ini, karena mereka belum tahu."*

Karena kondisi yang mendesak, muncul keinginan kuat untuk mendirikan lembaga pendidikan permanen guna mendidik sahabat-sahabatnya dan masyarakat sekitar yang belum memahami agama. Tepat tanggal 15 Januari 1951, didirikan sebuah musala kecil yang sangat sederhana, dengan bahan bambu dan atap dari ilalang, berukuran 7×5 meter.

Musala ini diberi nama “DARUSSALAM” dengan harapan agar kelak menjadi tempat pendidikan bagi masyarakat luas.

Proyek pembangunan ini dilakukan sendiri dan dibantu oleh para santri. Selama proses pembangunan, Kyai selalu memberikan arahan dalam praktik pertukangan serta motivasi bahwa setiap pekerjaan sebaiknya dilakukan sendiri semaksimal mungkin. Jika sudah tidak mampu, barulah meminta bantuan dari orang yang ahli, agar kita bisa belajar dari mereka sebagai bekal saat terjun ke masyarakat, sehingga pada akhirnya kita menjadi terampil dalam mengerjakan tugas-tugas tersebut sendiri.

Musala tersebut digunakan oleh santri dan Kyainya untuk mengaji dan tidur. Namun, seiring waktu, kemashuran dan kealiman Kyai semakin dikenal, sehingga banyak masyarakat yang ingin menitipkan putra-putrinya untuk dididik di sana. Akibatnya, Musala Darussalam menjadi terlalu kecil untuk menampung semua santri. Oleh karena itu, Kyai mengumpulkan para wali santri untuk mengajak mereka bergotong royong membangun gedung baru tanpa adanya tekanan atau paksaan. Pembangunan dipimpin langsung oleh bapak Kyai, sehingga dalam waktu singkat, proyek tersebut selesai dan bisa digunakan untuk menampung para santri yang datang.

Kini, tempat tersebut menjadi pusat kegiatan belajar yang ramai, dengan santri yang datang dari berbagai penjuru Indonesia, mulai dari Sabang hingga Merauke. Pada tahun 1978, pesantren ini secara resmi menjadi badan hukum dengan bentuk Yayasan yang diberi nama "YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM," yang didirikan berdasarkan akte notaris Soesanto Adi Purnomo, SH, dengan nomor 31 tahun 1978. KH. Mukhtar Syafa’at Abdul Ghofur memimpin pondok pesantren Darussalam dengan bijaksana dan dihormati masyarakat, serta semua fatwanya diikuti. Penghormatan ini meningkatkan reputasi beliau di masyarakat.

Pada Jumat malam Sabtu, tanggal 17 Rojab 1411 H atau 2 Februari 1991 M, beliau meninggal dunia pada usia 72 tahun. Setiap tanggal 17 Rojab, diadakan Haul untuk mengenang jasanya. Kepemimpinan pesantren kemudian

diteruskan oleh putranya, KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S.Sos, MH, yang dibantu oleh saudara-saudaranya.

4.1.3 Bidang Kepesantrenan Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jatim

4.1.3.1 Pondok Pesantren Putra

Pondok Pesantren Putra Darussalam Blokagung merupakan lembaga pendidikan Islam yang berlokasi di Banyuwangi, Jawa Timur, dan menaungi santri putra dari berbagai daerah. Pesantren ini mengajarkan ilmu agama melalui kajian kitab kuning serta pendidikan formal, mulai dari tingkat tsanawiyah hingga ma'had aly. Selain itu, santri dibekali dengan nilai-nilai kedisiplinan, kemandirian, dan akhlak mulia melalui berbagai kegiatan berupa keagamaan dan ekstrakurikuler.

Lingkungan pesantren yang religius dan terstruktur menjadikan Pondok Putra Darussalam sebagai tempat ideal dalam membina generasi muda muslim yang berilmu dan berakhlak. Berikut gambar jumlah asrama yang ada di Pondok Putra dan Putri beserta kode dari asrama masing-masing.

Gambar 4.2

Nama Asrama Beserta Kode

Sumber data primer diolah 2025

4.1.3.1.1 Aktifitas Harian

Tabel 4.1

Aktifitas Harian Santri Putra

NO	WAKTU	JENIS KEGIATAN
01	Pkl. 05.00 WIS	Jama'ah Sholat Shubuh
02	Pkl. 05.30 WIS	Mengaji Bandongan dan Sorogan Al-Qur'an (MBAD)
03	Pkl. 06.30 WIS	Mengaji Kitab Ihya Ulumiddin
04	Pkl. 08.00 Wis	Sekolah Umum / Kuliah
		Sorogan Kitab Kuning
		Musyawaroh/Kursus
05	Pkl. 12.45 WIS	Jama'ah Sholat Dhuhur
06	Pkl. 13.30 WIS	Sekolah Madrasah Diniyyah
07	Pkl. 16.00 WIS	Jama'ah Sholat 'Asyar
08	Pkl. 16.30 WIS	Mengaji Kitab Ihya Ulumiddin dan kegiatan keasramaan bagi siswa kelas III Ula Kebawah
09	Pkl. 18.00 WIS	Jama'ah Sholat Maghrib
10	Pkl. 18.30 WIS	Pengajian Kitab Tafsir Jalalain
		Sorogan Kitab Kuning bagi siswa kelas III Ula ke bawah di Asrama masing- masing
11	Pkl. 20.00 WIS	Jama'ah Sholat 'Isya
12	Pkl 20.30 WIS	Takror Madrasah Diniyyah
13	Pkl. 22.00 WIS	Pengajian Bandongan Kitab Kuning
		Musyawaroh / Pendalaman Kitab Kuning
14	Pkl. 24.00 WIS	Sholat Malam / Istighosah
15	Pkl. 00.30 WIS	Istirahat / Tidur

Sumber data diolah 2025

4.1.3.1.2 Kegiatan Mingguan

a. Senam Santri (setiap jum'at pagi) Olahraga (Sepak Bola, Bola Volly, Bola Basket, Badminton, dll)

b. Kegiatan Keasramaan seperti Ubudiyyah, Dibaiyyah, Khitobah, Manaqiban, Tahlil, Istighotsah
c. Ekstrakurikuler seperti Seni Baca Al Qur'an (Jam'iyyatul Qurro' Wal Huffadz), Seni Sholawat hadrah/ rebana (Liwaul Muridin), Pidato (Maziyyatul Fata), English Club (ESA), Arabic Club (GARD), Menjahit (Garment), Buletin MKD, Mading.

4.1.3.2 Pondok Pesantren Putri Utara

Pondok Pesantren Putri Utara Darussalam Blokagung merupakan bagian dari kompleks pendidikan Islam Darussalam di Banyuwangi yang dikhususkan bagi santriwati. Pesantren ini menggabungkan pendekatan salaf dan modern, dengan pengajaran kitab kuning serta pendidikan formal dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Santriwati dibina dalam lingkungan yang religius dan disiplin, serta didorong untuk aktif dalam kegiatan keilmuan dan sosial, seperti Bahtsul Masail dan pelatihan jurnalistik. Dengan fasilitas lengkap dan program pendidikan yang komprehensif, Pondok Pesantren Putri Utara Darussalam berkomitmen mencetak generasi muslimah yang berilmu, berakhlak, dan siap berkontribusi positif bagi masyarakat. Nama asrama dan kode dapat dilihat di gambar diatas.

4.1.3.2.1 Aktifitas harian

Tabel 4.2

Aktifitas Harian Santri Putri utara

NO	WAKTU (WIS)	KEGIATAN
1	04.30 - 05.30	Sholat Shubuh Berjama'ah
2	05.30 - 06.30	1. Mengaji Al-Qur'an dan Qiro'ati
		2. Setoran Hafalan
3	06.30 - 07.30	1, Pengajian Ihya' Ulumuddin
		2. Sholat Dhuha
		3. Persiapan Sekolah Kurikulum
4	07.30 - 08.00	Pendalaman Kitab
5	07.30 - 12.00	1. Sekolah MTs, SMP, SMK, SMA,

		MAA, dan STAIDA
		2. MKP
6	12.00 - 13.00	Istirahat Siang
7	13.00 - 13.30	1. Sholat Dhuhur Berjama'ah
		2. Persiapan Sekolah Diniyyah
8	13.30 - 15.45	Sekolah Diniyyah
9	15.45 - 16.30	Sholat Ashar Berjama'ah
10	16.30 - 17.30	1. Pengajian Ihya' Ulumuddin
		2. Bimbingan UN
		3. Kursus Komputer, Bahasa Inggris, dan Bahasa Arab
		4. Kegiatan Asrama
		a. Hafalan Surat Surat
		b. Hafalan Do'a-do'a
		c. Bimbingan Ubudiyah
		d. Belajar Kurikulum
		e. Hafalan Vocab
11	17.30 - 18.00	MKP
12	18.00 - 18.30	Sholat Maghrib Berjama'ah
13	18.30 - 20.00	1. Pengajian Tafsir Al-Qur'an
		2. Sorogan Kitab
		3. Bimbingan Ubudiyah
14	20.00 - 20.30	Sholat Isya' Berjama'ah
15	20.30 - 21.30	1. Takror
		2. Pengajian Kitab
		3. Sekolah Persiapan
16	21.30 - 23.00	Pengajian Bandongan
17	23.00 - 12.00	1. Bimbingan UN
		2. Pendalaman Imrithi
		3. Pendalamana Alfiyah
		4.Istirahat Malam
18	12.00 - 01.00	Sholat Lail
19	01.00 - 04.30	Istirahat

Sumber data diolah 2025

4.1.3.2.2 Kegiatan Mingguan

a. Istima'ul Qur'an

b. Sholat Tasbih
c. Ikhfadz Imriti & Al-Fiyyah
d. Senam Santri (Setiap Jum'at Pagi)
e. Kerja Bakti (Roan Kebersihan)
f. Ekstrakurikuler : Seni Baca Al Qur'an & Tausih, Pantomim & Teater, Diba'iyyah/ Hadrah, Ubudiyyah, Khitobah, English Club, Arabic Club, Menyulam, Mbruci, Jahit menjahit & Bentel, Tata Rias, Hias Parcell.

4.1.3.3 Pondok Pesantren Putri Selatan

Pondok Pesantren Putri Selatan Darussalam Blokagung merupakan salah satu unit pendidikan khusus santriwati di bawah naungan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, Banyuwangi. Pesantren ini mengintegrasikan pendidikan salafiyah berbasis kitab kuning dengan pendidikan formal dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi, serta membina santriwati dalam lingkungan yang religius dan disiplin. Kegiatan rutin seperti pengajian, muhadharah, dan Bahtsul Masail menjadi bagian integral dalam pembentukan karakter dan intelektual santriwati.

Dengan Fasilitas yang memadai dan program pendidikan yang komprehensif, Pondok Pesantren Putri Selatan Darussalam berkomitmen mencetak generasi muslimah yang berilmu, berakhlak, dan siap berkontribusi positif bagi masyarakat. Nama asrama dan kode dapat dilihat di gambar diatas.

4.1.3.3.1 Aktivitas Harian

Tabel 4.3
Aktifitas Harian

NO	WAKTU (WIS)	KEGIATAN
1	04.30 - 05.30	Sholat Shubuh Berjama'ah
2	05.30 - 06.30	1. Mengaji Al-Qur'an dan Qiro'ati
		2. Setoran Hafalan
3	06.30 - 07.30	1, Pengajian Ihya' Ulumuddin
		2. Sholat Dhuha
		3. Persiapan Sekolah Kurikulum
4	07.30 - 08.00	Pendalaman Kitab
5	07.30 - 12.00	1. Sekolah MTs, SMP, SMK, SMA,

		MAA, dan STAIDA
		2. MKP
6	12.00 - 13.00	Istirahat Siang
7	13.00 - 13.30	1. Sholat Dhuhur Berjama'ah
		2. Persiapan Sekolah Diniyyah
8	13.30 - 15.45	Sekolah Diniyyah
9	15.45 - 16.30	Sholat Ashar Berjama'ah
10	16.30 - 17.30	1. Pengajian Ihya' Ulumuddin
		2. Bimbingan UN
		3. Kursus Komputer, Bahasa Inggris, dan Bahasa Arab
		4. Kegiatan Asrama
		a. Hafalan Surat Surat
		b. Hafalan Do'a-do'a
		c. Bimbingan Ubudiyah
		d. Belajar Kurikulum
		e. Hafalan Vocab
11	17.30 - 18.00	MKP
12	18.00 - 18.30	Sholat Maghrib Berjama'ah
13	18.30 - 20.00	1. Pengajian Tafsir Al-Qur'an
		2. Sorogan Kitab
		3. Bimbingan Ubudiyah
14	20.00 - 20.30	Sholat Isya' Berjama'ah
15	20.30 - 21.30	1. Takror
		2. Pengajian Kitab
		3. Sekolah Persiapan
16	21.30 - 23.00	Pengajian Bandongan
17	23.00 - 12.00	1. Bimbingan UN
		2. Pendalaman Imrithi
		3. Pendalamana Alfiyah
		4.Istirahat Malam
18	12.00 - 01.00	Sholat Lail
19	01.00 - 04.30	Istirahat

Sumber data diolah peneliti 2025

4.1.3.3.2 Kegiatan Mingguan

a. Istima'ul Qur'an dan Sholat Tasbih
b. Ikhfadz Imriti & AlFiyyah

c. Senam Santri (Setiap Jum'at Pagi)
d. Kerja Bakti (Roan Kebersihan)
e. Ekstrakurikuler meliputi : Seni Baca Al Qur'an & Tausih, Pantomim & Teater, Diba'iyyah/ Hadrah, Ubudiyyah, Khitobah, English Club, Arabic Club, Menyulam, Mbruci, Jahit menjahit & Bentel, Tata Rias, Hias Parcell.

4.1.4 Bidang Pendidikan Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jatim

Dalam pengelolaan pendidikan yang ada di pondok pesantren Darussalam ini dengan berpegang pada sebuah maqolah "AL MUHAFADLOTU BIL QODIMISSHOLAH WAL AKHDZU BIL JADIDIL ASHLAH (Menjaga perkara lama yang baik dan mengambil perkara baru yang lebih baik)", maka Pondok Pesantren Darussalam menyelenggarakan pendidikan antara lain :

4.1.4.1 Pendidikan Formal : Berafiliasi lokal (Kurikulum Pesantren) tediri dari :

a. Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Tingkat Shifir (Setingkat TK);
b. Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Tingkat Isti'dadiyah (MIS)
c. Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Tingkat Ula (Setingkat SD);
d. Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Tingkat Wustho (Setingkat SLTP);
e. Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Tingkat Ulya (Setingkat SLTA).

Berafiliasi Kurikulum Umum terdiri dari :

a. Pendidikan Usia Dini (PAUD)
b. Taman Kanak – Kanak Darussalam (TK Darussalam)
c. Sekolah Dasar Darussalam (SD Darussalam)
d. Sekolah Menengah Pertama Plus Darussalam (SMP Plus Darussalam)
e. Madrasah Tsanawiyyah Al-Amiriyyah (MTs. A)
f. Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah (MA. A)
g. Sekolah Menengah Atas Darussalam (SMA Darussalam)

h. Sekolah Menengah Kejuruan Darussalam (SMK Darussalam)
i. Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung
j. Akademi Darussalam
k. Politeknik Darussalam

4.1.5 Bidang Pengembangan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jatim

4.1.5.1 Organisasi - Organisasi Santri

Dalam rangka untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia, mengembangkan bakat dan minat para santri serta mempererat hubungan dan memudahkan berkomunikasi diantara masyrakat, Alumni santri dan wali santri ditempat asal, maka di Pondok Pesantren Darussalam ini dibentuk pula Organisasi Daerah asal Santri yang bersifat kekeluargaan dan kedaerahan.

Hal ini tidak bermaksud untuk mengkotak-kotakan mereka, akan tetapi dalam rangka pembinaan dan petalihan dalam berorganisasi serta untuk menumbuhkan semangat bersaing dalam arti positif, yaitu berlomba-lomba untuk mencapai prestasi yang lebih baik. Adapun nama-nama organisasi tersebut antara lain :

a. KESIS (Keluarga Santri Indonesia Semarang)
b. KESIB (Keluarga Santri Indonesia Banyuwangi)
c. HISBAKC (Himpunan Santri Banyumas Kebumen Cilacap)
d. ISYATAMA (Ikatan Santri Temanggung Yogyakarta Magelang)
e. KESATU (Kesatuan Santri Tulungagung)
f. ISJAD (Ikatan Santri Jember Asuhan Darussalam)
g. IKSAS (Ikatan Santri Sumatra)
h. ISBAD (Ikatan Santri Bali Asuhan Darussalam)
i. HISBAD (Himpunan Santri Bojonegoro Asuhan Darussalam)
j. KANSAS (Ikatan Santri Sulawesi)
k. ISTAJAYA (Ikatan santri Jakarta Raya)

l. PANTURA (Ikatan Santri Asal Daerah Pantai Utara)
m. ISPADA (Ikatan Santri Papua Darussalam)
n. ISKAP (Ikatan Santri Kabupaten Pekalongan)
o. ISMADA (Ikatan Santri Asal Maluku Asuhan Darussalam)
p. ISTANGKIB (Ikatan Santri Trenggalek, Nganjuk, Kediri Blitar)

Dalam kegiatan-kegiatan Organisasi Daerah dan Santri ini ada yang dilaksanakan di dalam kampus pondok persantren dan ada yang dilaksanakan di luar kampus pondok pesantren. Kegiatan-kegiatannya meliputi: Kursus Mengursus, Ketrampilan , Memperingati Hari-hari Besar Islam seperti : Maulid Nabi, Isro' Mi'roj Tahun Baru Islam, Shilaturrohmi / Halal Bi Halal antara Santri, Alumni dan Pengasuh, Dan Lain-lain.

4.1.5.2 Minat Bakat

Disamping dibentuk organisasi yang bersifat asal daerah santri, juga dibentuk organisasi-organisasi yang bersifat ke-skill-an / bakat, sebagai wadah dalam mencari dan membimbung serta mengembangkan bakat yang tertanam dalam pribadi santri. Adapaun organisai-organisasi tersebut antara lain :

a. KODASA (Korp Da'wah Santri) Organisasi santri dibidang da'wah kepada masyarakat sekitar
b. MAZIYATUL FATA Organisasi santri putra dibidang latihan da'wah
c. IKDAM (Ikatan Da'wah Masyithoh Putri) Organisasi Santri putri dibidang latihan da'wah
d. JAMIATUL QURRO' WAL HUFFADZ Organisasi Santri dibidang Seni Baca Al- Qur'an
e. LIWA'UL MURIDIN Organisasi santri dibidang Sholawat dan Rebana)
f. IPMD (Ikatan Penulis Muda Darussalam) Organisasi santri dibidang jurnalistik

g. ESA (Organisasi Bahasa Inggris Putra) Organisasi Santri dibidang Bahasa Inggris (Putra)
h. ELA Organisasi Santri dibidang Bahasa Inggris (Putri)
i. ECC Organisasi Santri dibidang Bahasa Inggris (Putri)
j. GARD Organisasi Santri dibidang Bahasa Arab
k. MBAD (Majelis Bimbingan Al Qur'an Darussalam) Orgaisasi Santri dibidang Methode bisa Baca AlQur'an
l. AMTSILATI
m. MUFADA (Musyawaroh Fathul Qorib dan F. Mu'in Darussalam) Organisasi Santri dibidang mengkaji Kitab Kutubussalafiy (kitab kuning)
n. GARMENT Organisasi Santri dibidang Jahit Menjahit

4.1.6 Bidang Keuangan Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jatim

Bidang Keuangan Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi, Jawa Timur, merupakan salah satu pilar penting dalam mendukung kelangsungan operasional dan pengembangan pesantren secara menyeluruh. Bidang ini bertanggung jawab dalam mengelola seluruh aspek keuangan yayasan, mulai dari perencanaan anggaran, pengumpulan dana, pengelolaan kas, hingga pelaporan keuangan yang transparan dan akuntabel.

Sumber pemasukan yang dikelola mencakup infak dan sedekah dari masyarakat, sumbangan wali santri, hasil usaha pesantren, serta dana hibah dari pemerintah maupun lembaga swasta. Dengan sistem pengelolaan yang profesional dan berbasis syariah, Bidang Keuangan berperan strategis dalam memastikan setiap program pendidikan, dakwah, dan sosial dapat berjalan secara berkelanjutan dan efisien sesuai dengan visi dan misi Yayasan Darussalam.

Pembiayaan kini telah terpadu melalui sistem yang lebih modern dan dikenal dengan istilah SI SANTRI, memanfaatkan teknologi untuk mengoptimalkan proses transaksi dan pelaporan, sehingga memungkinkan

manajemen keuangan yang lebih transparan dan mudah diakses oleh seluruh pihak terkait, termasuk para donatur dan pengurus pesantren. Berikut gambar aplikasi SI Santri.

Gambar 4.3

BIAYA SYAHRIYAH (BULANAN)
PONDOK PESANTREN DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2025-2026

NO	UNIT	SYAHRIYAH (BULANAN) SANTRI	SANTRI ASUH
1	PONDOK DAN MADRASAH DINIYAH	Rp 810.000	–
	- MUTAKHORIJIN	Rp 500.000	–
	- PESANTREN LAIN	Rp 140.000	–
	- ABDI DALEM	Rp 280.000	–
	PENDIDIKAN ANAK USIA DINI		
2	KB DARUSSALAM	Rp 110.000	Rp 110.000
3	TK DARUSSALAM	Rp 110.000	Rp 110.000
	SEKOLAH DASAR		
4	SD DARUSSALAM	Rp 130.000	Rp 130.000
	SEKOLAH LANJUTAN TINGKAT PERTAMA (SLTP)		
5	SPN WUSTHA	Rp 745.000	–
	- PESANTREN LAIN	Rp 365.000	–
6	SMP PLUS DARUSSALAM	Rp 760.000	–
7	MTS AL AMIRIYYAH	Rp 760.000	Rp 180.000
	- PESANTREN LAIN	Rp 320.000	–
	SEKOLAH LANJUTAN TINGKAT ATAS (SLTA)		
8	SPN ULYA	Rp 735.000	–
	- PESANTREN LAIN	Rp 315.000	–
9	MA AL AMIRIYYAH	Rp 820.000	Rp 240.000
	- PESANTREN LAIN	Rp 380.000	–
10	SMA DARUSSALAM	Rp 820.000	Rp 240.000
	- PESANTREN LAIN	Rp 380.000	–
11	SMK DARUSSALAM	Rp 935.000	Rp 275.000
	- PESANTREN LAIN	Rp 415.000	–

KETERANGAN
1. Biaya di atas sudah termasuk:
a. Makan 2 kali sehari, LAB, PKL, Praktekin, Iuran OSIS dan Asuransi
b. Ujian: Ujian Praktek, Mid/a Semester, Semester Akhir, Dasar dan Ekhalifa
c. Tasyakur: Wisuda Nurul Ahlin, Haflatul Imtihan, Khatmil Qur'an, Akaidul Kulubusahit, Hari ini Fatur
2. Pembayaran di atas belum termasuk:
a. Kitab Mawwadah Diniyah
b. Kitab Hikdu & Tandu'a
c. Khatmil Qur'an Bil Hifdzi
d. Ketuhahan hatan santri

Tidak ada pemaksaan dalam bentuk lain, jika dibutuhkan harap konfirmasi kepada pengurus

Pembayaran terpadu

Sumber data diolah peneliti 2025

Gambar diatas menunjukkan daftar biaya syahriah bulanan untuk Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi pada tahun pelajaran 2025-2026. Biaya tertera untuk berbagai unit pendidikan, termasuk pondok dan madrasah diniyah, pesantren lain, dan sekolah tingkat dasar hingga lanjutan. Biaya untuk santri dan santri asuh ditampilkan secara terpisah di setiap unit pendidikan.

4.1.7 Aplikasi SI SANTRI

Si Santri Darussalam Blokagung berdiri sebagai sebuah pondok pesantren yang memiliki akar kuat dalam tradisi keagamaan dan pendidikan Islam di wilayah Blokagung. Sejarah awal berdirinya pesantren ini bermula dari keinginan para tokoh masyarakat dan ulama setempat yang ingin menghadirkan lembaga pendidikan berbasis agama yang mampu menjawab kebutuhan spiritual dan intelektual masyarakat.

Pada awalnya, ide pengembangan aplikasi Sistem Informasi Santri (SIS) muncul sebagai respons terhadap tuntutan zaman yang semakin digital, yang mengharuskan pondok pesantren untuk mengikuti perkembangan teknologi. Meskipun aplikasi SIS terlihat sederhana, di balik tampilannya terdapat banyak data yang harus diinput. Menurut penuturan Pak Qomarudin, M.Pd. yang mana ide ini berawal dari kesadaran akan pesatnya kemajuan teknologi, dan beliau menyatakan:

> *"Awal munculnya ide ini adalah karena perkembangan zaman yang semakin canggih dan serba digital. Saya mulai melakukan migrasi data sejak tahun 2013 hingga aplikasi ini siap digunakan pada tahun 2019."(KS)*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, aplikasi SIS mulai dijalankan pada tahun 2019, namun saat itu para wali santri belum dapat mengakses aplikasi tersebut karena data yang tersedia masih terbatas pada informasi keuangan kelas. Baru pada tahun 2021, aplikasi ini sepenuhnya siap digunakan dan dapat diakses oleh wali santri serta pihak-pihak terkait, dan berfungsi sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Pondok peantren Darussalam Blokagung didirikan dengan fasilitas yang sangat sederhana, menekankan pada pembelajaran Al-Qur'an, fiqih, dan dasar-dasar agama yang diajarkan secara tradisional. Seiring berjalannya waktu, tuntutan zaman yang semakin kompleks memaksa pesantren ini untuk beradaptasi dan berkembang. Tidak hanya fokus pada ilmu agama, namun juga mulai memasukkan pendidikan umum sebagai bagian dari kurikulumnya agar santri bisa bersaing di era modern.

Perubahan ini didorong oleh kebutuhan masyarakat akan lulusan pesantren yang tidak hanya religius, tetapi juga mampu berkontribusi di bidang sosial, ekonomi, dan teknologi. Hal ini menunjukkan kesadaran pondok untuk tidak hanya menjaga tradisi, tetapi juga menyesuaikan diri dengan perkembangan global. Kondisi terkini Darussalam Blokagung memperlihatkan transformasi signifikan. Pesantren ini kini memiliki fasilitas yang lebih memadai,

termasuk ruang kelas yang representatif, akses teknologi informasi, serta kegiatan ekstrakurikuler yang menunjang pengembangan soft skill santri.

Pendekatan pendidikan juga semakin holistik dengan mengintegrasikan pembelajaran agama dan ilmu pengetahuan umum, sehingga para santri tidak hanya menjadi ahli ibadah tetapi juga siap menghadapi tantangan dunia luar. Selain itu, pesantren juga aktif dalam membina karakter dan kepemimpinan agar santri mampu menjadi agen perubahan di komunitasnya.

Tuntutan zaman yang kini semakin cepat dan dinamis menuntut pesantren untuk terus berinovasi tanpa meninggalkan nilai-nilai tradisional. Darussalam Blokagung berupaya menjaga keseimbangan antara tradisi dan modernitas, dengan menghadirkan program-program yang relevan seperti pembelajaran bahasa asing, teknologi informasi, dan kewirausahaan. Pesantren juga mulai membuka ruang kolaborasi dengan berbagai lembaga pendidikan dan organisasi masyarakat untuk memperluas wawasan dan jaringan santri.

Hal ini sejalan dengan visi pesantren untuk melahirkan generasi yang tidak hanya berilmu agama, tetapi juga berdaya saing dan berdampak positif bagi masyarakat luas. Secara keseluruhan, sejarah dan perkembangan Santri Darussalam Blokagung mencerminkan perjalanan panjang dari sebuah lembaga pendidikan sederhana menjadi institusi yang adaptif terhadap perubahan zaman. Pondok pesantren ini menunjukkan bagaimana tradisi keagamaan bisa dipadukan dengan tuntutan modern tanpa kehilangan identitasnya.

Dengan terus mengembangkan kapasitas dan kualitas pendidikan, Darussalam Blokagung diharapkan dapat tetap relevan dan menjadi pusat pengembangan sumber daya manusia yang berakhlak mulia sekaligus kompeten di berbagai bidang kehidupan. Berikut gambar aplikasi Si Santri

Gambar 4.4

Aplikasi si santri

Sumber data diolah peneliti 2025

Menurut gambar diatas menunjukkan tampilan awal aplikasi SISANTRI di ponsel, dengan pesan terima kasih setelah mengunduh aplikasi. Terdapat kolom untuk memasukkan nomor induk santri dan tombol "Login" untuk melanjutkan ke aplikasi.

4.1.8 Karakteristik Informan

Informan dalam penelitian ini terdiri dari berbagai elemen yang memiliki peran strategis dalam proses pembentukan adanya si santri di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung. Pemilihan informan dilakukan dengan mempertimbangkan keterlibatan langsung, pengetahuan mendalam, dan pengalaman mereka terhadap kejadian yang diteliti. Adapun karakteristik informan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Karakteristik informan

No	Nama	Kode informan	Jabatan
1	Qomarudin, M.Pd	KS	Penasehat Admin Aplikasi SISANTRI
2	Moh. Yasin, S.Pd	KB	Ketua Biro Keuangan
4	Andi Kriswanto, S.Pd	DA	Departemen Keuangan biro & admin apliaksi SISANTRI
5	Rohman hidayat	DU	Penanggung jawab di USPSS terkait uang saku
6	Aulia hidia ayusha,	KP	Ketua pondok pesantren

	S.Pd		putri
7	Evita Retno Wulandari, S.Pd	SP	Sekertaris pondok pesantren putri data base
8	Zuni	BP	Bendahara pondok pesantren Darussalam putri bagian kos makan
9	Nur Laila, S.Pd	GR	guru dan sebagai wali kelas
10	Bu Nafi	SB	Administrasi Biro
11	Bu Tuti	WS	Wali santri
12	Niken Naodia Darti	S	santri

Sumber Data Diolah Peneliti 2025

Tabel di atas menyajikan daftar nama dan jabatan individu yang terlibat dalam pengelolaan aplikasi SISANTRI di Pondok Pesantren darussalam blokagung dengan masing-masing memiliki peran yang spesifik. Dari tabel diatas juga menggambarkan struktur organisasi yang terlibat dalam pengelolaan Pondok Pesantren dan aplikasi SISANTRI, di mana setiap individu memiliki peran yang saling mendukung untuk kelancaran operasional pesantren.

Terdapat pembagian tugas yang jelas antara pengelolaan keuangan, administrasi, dan pengawasan kegiatan pesantren. Beberapa individu bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan dan aplikasi, memastikan aliran dana dan sistem berjalan efisien. Selain itu, ada pula pihak yang mengurus kesejahteraan santri, seperti pengelolaan uang saku, fasilitas makan, dan administrasi data.

Para pengelola pondok pesantren bertugas memimpin, mengawasi, dan memastikan pendidikan serta pengajaran berjalan dengan baik. Sementara itu, guru dan wali kelas memiliki peran strategis dalam mendidik dan mengawasi perkembangan santri secara personal. Dengan adanya pembagian tugas yang terstruktur ini, setiap aspek dalam operasional pesantren dapat berjalan dengan baik dan mendukung tujuan pendidikan yang diinginkan.

4.2 Verifikasi Data Lapangan

4.2.1 Implementasi Aplikasi Si Santri Di Pesantren

Pondok Pesantren Darussalam Blokagung menghadapai berbagai tantangan dalam hal pengelolaan administrasi dan kegiatan santri yang masih mengandalkan

sistem manual. Proses pencatatan absensi santri, misalnya, dilakukan dengan mencatat secara manual di buku absensi atau *spreadsheet*. Hal ini sering menyebabkan keterlambatan dalam pembaruan data absensi, terutama saat banyak santri yang absen atau ketika ada kegiatan mendadak yang memerlukan pengawasan lebih intensif.

Selain itu, pencatatan kegiatan santri, seperti jadwal pengajaran, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan harian lainnya, juga masih dilakukan dengan cara manual yang memerlukan banyak waktu dan tenaga. Proses pelaporan perkembangan akademik dan non-akademik santri juga masih sangat terbatas dan bergantung pada catatan yang terpisah di berbagai dokumen atau laporan yang dibuat oleh masing-masing pengajar. Ini menyebabkan pengelola pesantren kesulitan untuk mendapatkan gambaran lengkap tentang perkembangan setiap santri dalam waktu yang singkat. Tidak ada sistem yang terintegrasi untuk memantau nilai, absensi, serta keterlibatan santri dalam berbagai kegiatan secara real-time.

Selain itu juga pada sistem pembiayaan yang ada di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung juga mengalami kesulitan dalam pengelolaan dana pendidikan dan uang saku santri. Pembayaran biaya pendidikan dan pengelolaan uang saku santri yang dilakukan secara manual memunculkan tantangan terkait akurasi dan ketepatan waktu dalam pencatatan, serta kesulitan dalam pelaporan keuangan kepada pihak terkait. Pengelola pesantren juga harus menghadapi kesulitan dalam memonitor aliran dana, baik dari santri maupun donatur, yang tidak terintegrasi dalam satu sistem.

Komunikasi antar pihak, seperti pengelola pesantren, guru, dan wali santri, juga cenderung terbatas. Banyak informasi yang masih disampaikan secara verbal atau melalui dokumen fisik yang sering kali tidak sampai tepat waktu atau tidak terorganisir dengan baik. Akibatnya, terkadang terjadi kesalahan dalam koordinasi, misalnya dalam hal pengumuman jadwal atau perubahan kegiatan. Dengan semua kendala ini, Pondok Pesantren Darussalam Blokagung membutuhkan sistem yang lebih terstruktur dan efisien untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan administrasi dan meningkatkan kualitas pelayanan bagi santri dan wali santri.

Dalam implementasi aplikasi Si Santri di Pesantren Darussalam Blokagung yang sudah berhasil meningkatkan keteraturan dalam administrasi santri, seperti absensi, jadwal kegiatan, dan perkembangan akademik. Sebelumnya, proses pencatatan absensi dan pelaporan kegiatan santri sering kali mengalami keterlambatan dan kesalahan karena mengandalkan sistem manual. Dengan adanya aplikasi ini, data dapat tercatat secara otomatis dan lebih akurat, memudahkan pengelola pesantren untuk memonitor aktivitas santri dengan lebih efektif dan efisien.

Beberapa pengelola menyatakan bahwa dibutuhkan waktu untuk beradaptasi dengan antarmuka aplikasi yang masih dianggap rumit oleh sebagian pihak. Dalam penerapan SIS di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi adalah dengan melakukan penetapan penganggaran. Dalam penetapan anggaran santri seluruh keuangan yang meliputi SPP (Sekolah formal dan sekolah non formal), kos makan dan pembayaran operasional kegiatan (Orda, Dana sosial, Kesehatan, Osida, Majalah, dll.) secara keseluruhan dianggarkan dan dijumlahkan untuk mendapatkan pembayaran secara terpadu sesuai jenjang pendidikan.

Kemuadian setelah menemukan jumlah yang harus dibayarkan oleh setiap santri, anggaran tersebut dimasukkan dalam aplikasi SIS. Adanya penggunaan aplikasi SISANTRI dapat terbantu dalam melakukan pendataan santri, melakukan pembayaran, dan menyalurkan informasi santri kepada wali santri. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari penggas aplikasi SIS ini sendiri yaitu,

> *"Proses penetapan anggaran dimulai dengan penghitungan seluruh biaya yang harus ditanggung oleh santri, kemudian kami masukkan ke dalam aplikasi SIS. Dengan adanya aplikasi ini, kami bisa memantau pendataan santri, memproses pembayaran, dan juga menyalurkan informasi kepada wali santri dengan lebih efisien."(KS).*

Dari hasil wawancara diatas bahwasannya penerapan SIS di Pondok Pesantren Darussalam dimulai dengan penetapan anggaran biaya santri, yang kemudian dimasukkan ke dalam aplikasi SIS untuk mempermudah pendataan, pembayaran, dan distribusi informasi kepada wali santri. Demi

mendukung ke efektifan sistem pembiayaan pendidikan di pondok pesantren Darussalam, pengurus pesantren menciptakan sebuah aplikasi yang disebut Sistem informasi santri (SIS).

Aplikasi ini muncul karena gagasan dari pengurus pesantren yang sebelumnya membuat *database* santri, maka muncul pemikiran untuk memudahkan pengurus pesantren untuk mendata santri dan menyalurkan informasi pelayanan kepada wali santri khususnya pelayanan pembayaran administrasi pesantren. Yang mana aplikasi ini berguna untuk melakukan pembayaran SPP santri yang dilakukan secara *online*, sehingga aplikasi ini mempermudah wali santri dalam mengupdate data pembayaran anaknya. Qomarudin M.Pd. sebagai penggagas aplikasi sistem informasi santri mengatakan:

> "*Aplikasi SISANTRI dapat diakses melalui HP dan laptop. Aplikasi ini tersedia gratis di Play Store dan bisa langsung digunakan tanpa perlu registrasi terlebih dahulu setelah diunduh." (KS)*

Gambar 4.5

Cara mendownload aplikasi SISANTRI Darussalam
Sumber data diolah peneliti 2025

Senada dengan gambar diatas hasil wawanacara ke sekertaris pondok putri pesantren Darussalam Blokagung selaku pengoperasian database juga mengungkapkan bahwasannya:

> *"Cara mengunakan aplikasi SISANTRI sendiri cukup mudah, setelah mendownload aplikasi SISANTRI di play store, setelah itu membuka aplikasi setealah itu akan muncul fitur login kemudian memasukan nomor induk santri dan tanggal lahir santri, nomor induk santri itu sendiri diberikan oleh podok pesantren saat*

pendaftaran santri baru, kemudian aplikasi tersebut bisa langsung digunakan sesuai dengan fitur yang ada di dalam aplikasi tersebut"(SP)

Gambar 4.6

Halaman utama aplikasi SISANTRI
Sumber data diolah peneliti 2025

Dalam gambar di atas terdapat dua halaman utama pada aplikasi yaitu untuk melakukan *login* dan memasukan nomor induk santri serta tanggal lahir. Contohnya: masukkan kode Nomor Induk Santri (NIS: 160617) dan masukkan tanggal lahir santri (17072000). Kalau sudah berhasil *login* akan menuju halaman selanjutnya yaitu beranda aplikasi yang di dalamnya terdapat fitur-fitur yang di sediakan. Cukup mudah untuk mengakses sebuah aplikasi SISANTRI ini karena, sekarang ini masih banyak wali santri yang belum faham dengan menggunakan hp android khususnya cara menggunakan aplikasi SISANTRI ini untuk melakukan pembayaran SPP dan lain sebagainya.

Gambar 4.7

Beranda aplikasi SISANTRI

Sumber data diolah peneliti 2025

Pada gambar di atas adalah tampilan dari beranda utama aplikasi SISANTRI yang didalamnya terdapat pelayanan fitur aplikasi. Pelayanan tersebut meliputi pembayaran SPP santri, brosur informasi terkait pondok pesantren, pelanggaran santri, uang saku, prestasi santri, panduan pembayaran SPP, absensi santri, dan kontak para pengurus pondok pesantren yang peneliti sajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5
Kegunaan fitur-fitur aplikasi SISANTRI Darussalam

NO	Fitur	Kegunaan
1.	Pembayaran	Pembayaran SPP dan kos makan pada setiap bulanya
2.	Brosur	Menampilkan profil pondok pesantren, menampilkan pembayaran dari berbagai unit pendidikan, biaya pondok pesantren dan jadwal pendaftaran peserta didik baru.
3.	Pelanggaran	Untuk mencatat poin santri yang melanggar peraturan pondok pesantren.
4.	Uang saku	Untuk mengontrol keluar masuknya uang santri yang digunakan dalam kesehariannya.
5.	Prestasi	Untuk menampilkan prestasi-prestasi yang dicapai oleh santri.
6.	Panduan	Menampilkan tatacara melakukan pembayaran SPP pondok pesantren.
7.	Absensi	Untuk mengetahui keaktifan santri pondok pesantren Darussalam Blokagung.
8.	Kontak	Menampilkan nomor kontak pengurus pondok pesantren guna untuk menerima laporan atau masukan dari wali santri.

Sumber data diolah peneliti 2025

Tabel di atas merupakan penjabaran kegunaan menu atau fitur-fitur yang ada dalam aplikasi SISANTRI, Qomarudin

M.Pd. sebagai penggagas aplikasi sistem informasi santri mengatakan kegunaan dalam menu pembayaran bahwa:

> *"ada fitur yang terdapat di menu pembayaran yaitu syari'ah, ukt, dan pendaftaran, itu yang berfungsi memberikan suatu informasi pembayaran hanya pada fitur syaria'ahnya saja. sistem pembayaran di pondok pesantren Darussalam di buat terpadu agar untuk mengelola keuangan pondok pesantren akan lebih mudah. Karena aplikasi SISANTRI ini dibuat sebelum adanya keputusan pembayaran secara terpadu maka dari itu fitur yang ditampilkan tidak difungsikan semuanya dan hanya satu yang difungsikan, dan akan ditambahkan difitur lainnya seperti absen diniyah yang belum termasuk didalamnya"(KS)*

Gambar 4.8

Info Pembayaran

Sumber data diolah peneliti 2025

Pada gambar di atas bahwa untuk menginformasikan tentang status pembayaran SPP, dalam fitur pembayaran tersebut terdapat tiga informasi pembayaran diantaranya yaitu: Syari'ah, UKT, dan pendaftaran. Yang dimaksud dengan syari'ah yaitu informasi tentang pembayaran SPP, ketika masuk di dalam fitur syari'ah akan ditampilakan informasi pembayaran SPP yang sudah dibayarkan dan juga ditampilakan riwayat pembayaran, tanggal pembayaran, dan nominal SPP

yang harus dibayarkan oleh wali santri. Nominal pembayaran spp akan disesuaikan dengan tingkat pendidikan santri, agar wali santri dapat mengetahui pembayaran spp setiap bulan nya yang sudah dibayar maupun belum dibayar disitu juga terdapat tahun ajaran untuk menampilkan Riwayat pembayaran pada tahun ajaran sebelumnya.

Sehubungan dengan hal itu, untuk melakukan pembayaran spp dapat dilakukan dengan metode tranfer. Qomarudin M.Pd. sebagai penggagas aplikasi sistem informasi santri melanjutkan bahwa:

> *"Aplikasi SISANTRI juga membuat menu tentang panduan pembayaran agar walisantri dapat mengetahui bagaimana cara untuk melakukan transaksi pembayaran SPP" (KS)*

Gambar 4.9

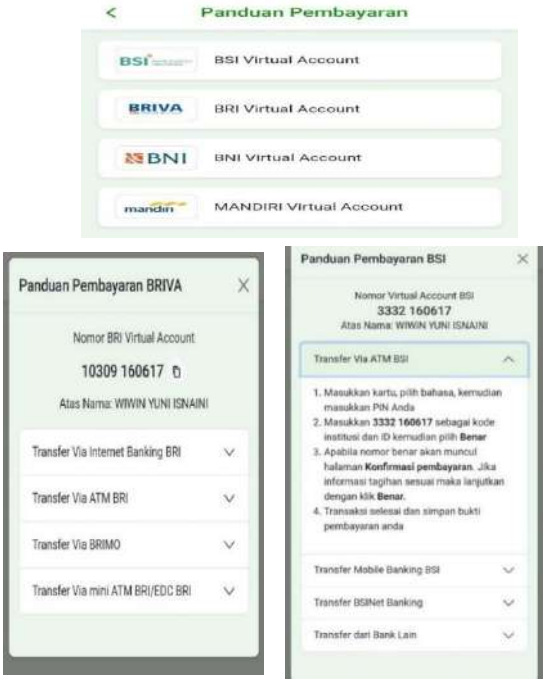

Panduan pembayaran

Sumber Data Diolah Peneliti 2025

Menu panduan itu sendiri menjelaskan bank yang terkait melalui 1) BSI *Virtual Account* 2) BRI *Virtual Account* 3) BNI *Virtual Account*. Setiap bank yang disebutkan pada

menu panduan itu akan memberitahukan bagaimana cara untuk melaukan penmbayaran administrasi, caranya dengan masuk pada bank yang dituju, selanjutnya akan ditampilkan Panduan tata cara untuk melakukan transaksi.

Contoh panduan bank BSI *Virtual Account* Pertama; pada pilihan transfer via ATM BSI 1) Masukkan kartu, pilih Bahasa, kemudian masukkan pin anda 2) Masukkan 3332 141330 sebagai kode institusi dan ID kemudian pilih benar 3) Apabila nomor benar akan muncul halaman konfirmasi pemabayaran. Jika informasi tagihan sesuai maka lanjutkan dengan klik benar. 4) Transaksi selesai dan simpan bukti pembayaran.

Kedua pilihan pada transfer mobile banking BSI 1) Buka aplikasi BSI *Mobile* 2. Pilihan menu pembayaran >institusi /akademik 3) Masukkan 3332 sebagai Nama Intitusi kemudian 141330 sebagai ID pelanggan 4) Pilih selanjutnya kemudian masukkan PIN anda 5) Apabila nomor benar akan muncul halaman konfirmasi 6) Transaksi selesai.

Ketiga: pilihan pada transfer *BSINet Banking* 1) Login ke bsinet.bankbsi.co.id/cmc/ 2) Pilih menu *payment* > pembayaran 3) Pilih rekening sumber 4) Masukkan 3332 kedalam kolom Nama Lembaga dan 141330 pada kolom nomor pembayaran 5) Masukkan jumlah pembayaran 6) Masukkan PIN *mobile banking* anda dan konfirmasi transaksi melalui SMS dan ketik Ya.

Keempat: pilihan pada transfer dari Bank lain 1) Masukkan kartu ATM & PIN 2) Pilih menu TRANSAKSI LAINNYA > TRANSFER > KE BANK LAIN 3) Masukkan 451 (kode Bank BSI-BSM) sebagai kode Bank 4) Masukkan 9003332141330 sebagai rekening tujuan 5. Masukkan jumlah pembayaran di tambah 2000. Contoh nominal pembayaran 500.000 maka nominal yang di masukkan adalah 502.000. 6) Pilih sumber pembayaran 7) Konfirmasi pembayaran 8) Transaksi selesai dan simpan bukti pembayaran anda.

Pada menu aplikasi SIS tidak hanya ada menu pembayaran saja, untuk memberikan informasi mengenai Pendidikan serta pembayaran aplikasi ini juga terdapat fitur brosur yang di dalamnya menampilkan berbagai informasi. Aulia Hida Ayusha, S.Pd kepala pondok pesantren Darussalam Blokagung menyampaikan bahwa:

"Terkait menu brosur ini manampilkan brosur penerimaan santri baru dan peserta didik baru, unit Pendidikan, biaya pendaftaran pondok pesantren Darussalam, biaya syari'ah (bulanan), dan biaya syari'ah (bulanan) perguruan tinggi. Untuk memudahkan wali santri untuk mendaftrkan putra-putrinya." (KP)

Gambar 4.10

Brosur

Sumber data diolah peneliti 2025

Gambar di atas menjelaskan dengan adanya brosur pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi untuk memperkenalkan Pondok Pesantren keseluruh Indonesia. Orang tua atau wali santri yang akan mendaftarkan putra-putrinya ke Pondok Pesantren Darussalam, dengan melihat brosur Pondok Pesantren Darussalam maka akan memudahkan wali santri untuk mengetahui mulai dari unit Pendidikan, biaya pendaftaran, dan jadwal pendaftaran peserta didik baru. Aulia Hida Ayusha, S.Pd. kepala pondok pesantren Putri Darussalam Blokagung menyampaikan mengenai menu pelanggaran bahwa:

"Menu pelanggaran disitu menampilkan tentang jenis pelanggaran, tanggal melakukanya pelanggaran, poin, dan total poin pelanggaran. Mengapa di riwayatkan seperti itu karena untuk memberitahukan kepada wali santri atas kasus yang

di perbuat oleh putra-putrinya di pondok pesantren Darussalam Blokagung." (KP)

Gambar 4.11

Menu Pelanggaran
Sumber data diolah peneliti 2025

Pada menu pelanggaran santri putra dimasukkan ke dalam aplikasi ini bertujuan untuk memberitahukan kepada wali santri bahwasanya putra atau putri nya telah melakukan pelanggaran peraturan yang telah ditetapkan oleh pondok pesantren Darussalam. Pelanggaran santri terdapat point-point pelanggaran dan waktu yang telah dilakukan oleh santri tersebut dari point ringan, sedang dan berat.

Point ringan (30) akan disangsi dengan kebijakan pengurus, point sedang (70) akan disangsi dengan kebijakan pengurus dan didenda (Denda diartikan dengan hukuman berupa membayar sejumlah uang) dan point berat (100>) itu akan dikeluarkan dari pondok pesantren dan disowankan kepengasuh pondok pesantren.

Senada dengan hal itu pak M. Abdul Rahman selaku manager di USSPS melanjutkan penjelasan tentang menu uang saku pada aplikasi SISANTRI mengungkapkan:

> *"Uang saku akan menampilkan fitur total saldo, isi saldo, Riwayat, pemasukan bulan ini, pengeluaran hari ini, dan Riwayat transaksi. Guna untuk meberitahukan kepada wali santri uang saku yang dikirimkan kepada anaknya dan uang saku yang digunakan untuk kebutuhan harian anaknya. Tetapi, menu ini pada aplikasi SISANTRI belum difungsikan karena masih dimusyawarahkan oleh pengasuh dan pengurus pesantren"(DU)*

Gambar 4.12

Menu Uang Saku

Sumber data diolah peneliti 2025

Pada menu uang saku di aplikasi sistem informasi santri (SIS) Darussalam ini sangat penting untuk memberitahukan kepada wali santri bahwasannya kurang lebihnya uang saku putra-putrinya yang dibutuhkan untuk membeli keperluan setiap hari. Di dalam uang saku juga terdapat total saldo, isi saldo, riwayat transaksi, penarikan bulan ini dan penarikan hari ini.

Jadi, wali santri akan mudah untuk mengetahui jumblah uang saku dan uang yang telah dipakai oleh putra-putrinya. Untuk memberikan informasi prestasi kepada wali santri pondok pesantren Darussalam Blokagung menyediakan fitur prestasi dalam aplikasi SISANTRI, Qomaruddin, S.Pd. sebagai penggagas aplikasi tersebut mengungkapkan bahwa:

> *"Prestasi rencananya akan dibuat untuk mencatat Riwayat prestasi pencapaian yang diraih oleh santri, dari berbagai presatasi yang diraih akan ditulis di menu prestasi ini. Dari hal itu, wali santri akan di informasikan peraihan prestasi anaknya.(KS)"*

Gambar 4.13

Menu prestasi
Sumber data diolah peneliti 2025

Prestasi akan ditujukan untuk kepada santri yang telah mencapai prestasi atau pencapaian keunggulan santri di pondok pesantren Darussalam. Menunjukkan kepada wali santri bahwasannya putra atau putrinya yang telah mendapatkan suatu prestasi di pondok pesantren. Akan menjadi suatu kebanggaan kepada wali santri atas apa yang telah didapat oleh putra-putrinya.

Proses monitoring kepada santri kami telah menyediakan absensi dalam aplikasi SISANTRI dengan tujuan agar para wali santri mengetahui keaktifan para putra-putrinya selama di pondok. Bu Nur Laila, S.Pd mengatakan bahwasannya:

> *"Setelah implementasi aplikasi Si Santri, semuanya menjadi lebih teratur. Kehadiran santri tercatat secara otomatis setiap kali mereka datang dan pulang, dan kami bisa memantau data tersebut secara real-time. Kami juga bisa mengakses laporan absensi kapan saja, yang sangat memudahkan kami dalam melacak kehadiran santri. Jika ada santri yang tidak hadir, kami bisa langsung mengambil tindakan dan memberikan perhatian khusus jika diperlukan. Dikarenakan sebelumnya proses pencatatan menggunakan sistem manual yang sering terjadi kesalahan dalam prosesnya"(GR) .*

Gambar 4.14

Absensi

Nama	LUTFI KHOLIFATUL MA'RIFAH
Kelas	12 IPA 2
Wali Kelas	LINA KUSUMAWATI, S.Pd
No Telp	085232713438

Februari 2025

Kehadiran Bulan Februari 2025

No	Hari	Tanggal	Ket
1	Kamis	27/2/2025	Hadir
2	Rabu	26/2/2025	Hadir
3	Selasa	25/2/2025	Hadir
4	Senin	24/2/2025	Hadir
5	Minggu	23/2/2025	Hadir
6	Sabtu	22/2/2025	Hadir
7	Kamis	20/2/2025	Hadir
8	Rabu	19/2/2025	Hadir
9	Selasa	18/2/2025	Hadir
10	Senin	17/2/2025	Hadir
11	Minggu	16/2/2025	Hadir
12	Sabtu	15/2/2025	Hadir
13	Kamis	13/2/2025	Hadir
14	Rabu	12/2/2025	Hadir

Menu Absensi

Sumber data diolah peneliti 2025

Pada menu Absensi akan menginformasikan keaktifan pembelajaran Pendidikan formal, agar wali santri dapat mengetahui perkembangan pendidikan putra-putrinya di pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.

Agar memudahkan pelayanan para wali santri kami juga menyediakan narahubung para pengurus di aplikasi tersebut dengan tujuan agar mereka bisa menghubungi langsung terkait kendala-kendala yang dialami serta mencari informasi tentang putra-putrinya, Qomarudin, M.Pd. sebagai penggagas aplikasi sistem informasi santri menyatakan bahwa:

> *"Pada menu kontak di aplikasi SISANTRI ini menampilkan no HP pengurus pesantren, agar wali santri dapat menghubungi pengurus pesantren yang terkait, jika terjadi kendala pada pelayanan pondok pesantren ataupun santri yang mendapat masalah, maka wali santri akan menghubungi pengurus yang terkait." (KS)*

Gambar 4.15

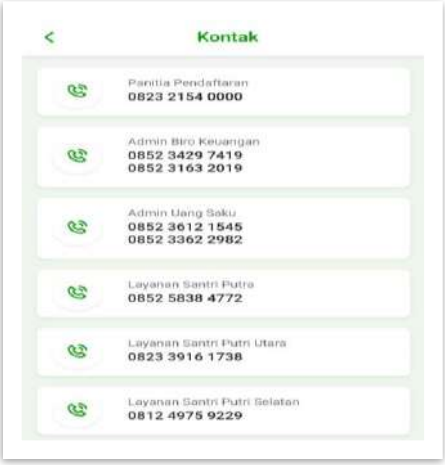

Menu Kontak
Sumber data diolah peneliti 2025

Menurut gambar diatas yang dimaksud dengan narahubung disini yaitu narahubung pengurus pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi diantaranya; panitia pendaftaran, admin biro keuangan, admin uang saku, layanan santri putra, layanan santri putri utara, dan layanan santri putri Selatan. Memudahkan wali santri untuk menghubungi pengurus pesantren yang terkait. Setelah pemaparan dari verifikasi data diatas. Berikut beberapa temuan yang didapatkan oleh peneliti sebagai berikut:

a. Peningkatan Keteraturan Administrasi dan Monitoring Santri

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong lembaga pendidikan, termasuk pesantren, untuk mengadopsi sistem digital guna meningkatkan efisiensi layanan. Dalam konteks ini, hasil temuan ini menunjukkan bahwa implementasi aplikasi Si Santri di Pesantren Darussalam Blokagung membawa dampak positif terhadap keteraturan administrasi dan efektivitas monitoring santri.

Sebelum aplikasi Si Santri diterapkan, proses administrasi di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung dilakukan secara manual, yang memakan waktu cukup lama dan rentan terhadap kesalahan manusia. Misalnya, absensi santri dicatat secara manual dalam buku dan data

perkembangan akademik serta kegiatan lainnya juga disimpan dalam format fisik. Hal ini mengakibatkan kesulitan dalam pengelolaan data, mempengaruhi ketepatan informasi, dan menghambat proses evaluasi.

Setelah implementasi aplikasi Si Santri, proses pencatatan absensi, perkembangan akademik, dan data kegiatan santri bisa dilakukan secara lebih cepat dan terorganisir dalam sistem digital. Pengurus pesantren kini dapat mengakses data secara real-time, memudahkan pengambilan keputusan. Hal tersebut senada dengan hasil wawancara dengan kepala pesantren putri Aulia Hida Ayusha, S.Pd sebagai berikut:

> "*Aplikasi Si Santri sangat membantu meningkatkan keteraturan administrasi pesantren. Sebelumnya, absensi santri dicatat secara manual, yang sering terlambat dan rawan kesalahan. Sekarang, dengan aplikasi ini, absensi tercatat otomatis setiap kali santri check-in atau mengikuti kegiatan. Data kehadiran langsung tersinkronisasi, memudahkan kami untuk memantau kehadiran secara real-time dan mengambil tindakan cepat jika ada santri yang sering absen."(KP)*

Berdasarkan hasil wawanacara diatas yang mana menunjukkan bahwa dengan diterapkannya aplikasi Si Santri, pengelola kini dapat memantau absensi dan kegiatan santri dalam waktu yang lebih singkat dan efisien. Aplikasi Si Santri mempermudah pengelolaan administrasi di Pesantren Darussalam Blokagung dengan memungkinkan pencatatan data secara digital dan terintegrasi. Data santri seperti kehadiran, kegiatan akademik, dan ekstrakurikuler, kini tercatat secara otomatis, yang meminimalisir kesalahan pencatatan yang sering terjadi pada sistem manual. Seperti yang diungkapkan oleh salah satu wali santri Bu tuti yang mana sebagai berikut:

> *“Dengan adanya aplikasi ini, jadi kami bisa melihat anak saya hadir tidak disetiap kegiatan yang ada dipesantren, sehingga kami tidak perlu lagi menunggu laporan tertulis yang biasanya terlambat. Dan membuat kami kaget" (WS)*

Dari paparan diatas bahwasannya efisiensi waktu yang didapat dari otomatisasi data ini mempermudah pengelola dalam memantau dan mengawasi santri, serta mengurangi beban administratif yang sebelumnya sangat membebani tenaga pengelola.

Pada hal absensi ini mencerminkan ketepatan dan keteraturan pencatatan absensi yang terintegrasi dalam sistem aplikasi Si Santri, di mana data kehadiran santri tercatat secara otomatis dan dapat dipantau secara real-time oleh pengelola pesantren, wali santri ataupun siswa itu sendiri. Data ini menunjukkan efisiensi sistem dalam memonitor kehadiran santri, yang sebelumnya dilakukan secara manual dan rentan kesalahan.

b. Meningkatkan Keterlibatan Orang Tua Santri

Sebelum adanya aplikasi digital seperti Si Santri, komunikasi terkait perkembangan santri, terutama yang berhubungan dengan absensi dan kedisiplinan, sering kali bergantung pada interaksi langsung antara pengurus pesantren dan orang tua, yang tidak selalu efisien. Informasi mengenai kehadiran santri sering kali baru diketahui oleh orang tua setelah beberapa waktu, yang mempersulit pengambilan keputusan atau tindakan lebih lanjut untuk mengatasi masalah yang muncul.

Namun, dengan adopsi aplikasi Si Santri, pengelolaan data absensi dan perkembangan santri menjadi lebih transparan dan dapat diakses secara langsung oleh orang tua. Aplikasi ini memungkinkan orang tua untuk memantau kehadiran anak mereka secara real-time, memberi mereka kesempatan untuk segera mengetahui apakah anak mereka memiliki masalah absensi, terlambat, atau tidak hadir tanpa alasan yang jelas. Hal ini tidak hanya meningkatkan transparansi dalam pengelolaan pendidikan, tetapi juga mempercepat respons terhadap masalah yang terjadi. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dari bu Tuti selaku wali santri sebaga berikut:

> *"Dulu kan, saya cuma mengandalkan cerita anak saya sendiri. Tapi sekarang, saya bisa lihat langsung perkembangan dia lewat aplikasi. Kalau*

saya lihat dia sering bolos ataupun absennya bermasalah, saya langsung kasih perhatian lebih, misalnya ngajak dia ngobrol atau kasih motivasi. Jadi, saya bisa lebih proaktif dalam mendampingi dia." (WS)

Berdasarkan wawancara diatas Orang tua sekarang bisa lebih mudah memantau kehadiran dan perkembangan anak mereka, jadi mereka bisa langsung tahu kalau ada masalah. Hal ini membuat orang tua lebih cepat merespons dan memberikan dukungan yang lebih nyata. Pengurus pesantren juga merasa lebih mudah berkomunikasi dengan orang tua, sehingga semua masalah bisa cepat diselesaikan. Santri pun jadi merasa lebih diperhatikan, yang tentunya berdampak positif pada kedisiplinan dan motivasi mereka.

Salah satu keuntungan utama dari aplikasi Si Santri adalah kemampuannya untuk memfasilitasi komunikasi antara pesantren dan orang tua santri. Orang tua kini dapat mengakses data absensi anak mereka kapan saja melalui aplikasi.

Hal tersebut meningkatkan transparansi dan memungkinkan orang tua untuk segera mengetahui jika anak mereka sering absen atau terlambat. Dalam beberapa kasus, ini juga membantu pengurus pesantren untuk lebih mudah berkoordinasi dengan orang tua dalam menyelesaikan masalah kedisiplinan.

c. Tingkat Penerimaan Santri dan Pengelola Pesantren

Berdasarkan kebutuhan dan tantangan didalam sistem informasi manajemen (SIM) di pondok pesantren Darussalam Blokagung dimulai dari gagasan pengasuh dan pengurus untuk memudahkan pelayanan wali santri sehingga terciptanya aplikasi SISANTRI. Pondok Pesantren Darussalam memiliki 11 program pendidikan seperti Madrasah Diniyah, Muaddalah, Ma'had Aly, PAUD, TK, MTs, SMP Plus Darussalam, MA, SMA, SMK, UIMSYA. Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi merupakan Pondok besar di Banyuwangi dengan berbagai unit pendidikan dan 6000 santri yang menetap. Tahun ketahun jumlah santri semakin meningkat.

Hal tersebut menimbulkan inspirasi dalam manajemen informasi mengingat sistem pendidikan yang

awalnya menggunakan sistem manual. Dengan berkembangnya teknologi, manajemen informasi Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi menginspirasi pendataan *database,* informasi pendidikan dan pembayaran santri dengan mengadopsi aplikasi perkembangan teknologi, yaitu dengan hadirnya sistem informasi santri (SIS) yang membantu dalam keefektifan pencatatan dan pelaporan database santri yang dibuat pada tahun 2018 oleh bapak Qomaruddin. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan beliau sebagai berikut:

> *"Alhamdulillah, tingkat penerimaan dari pengelola pesantren terhadap aplikasi SIS cukup positif. Awalnya, pengelola memang sedikit ragu karena ini adalah perubahan besar dari sistem manual ke sistem digital. Namun, setelah aplikasi ini dijalankan dan mereka melihat kemudahan yang ditawarkan, mereka mulai merasakan manfaatnya. Mereka tidak perlu lagi menghabiskan waktu untuk mengelola data secara manual, yang sangat mengurangi potensi kesalahan." (KS)*

Berdasarkan wawancara diatas bahwa tingkat penerimaan santri dalam pengelola pesantren terhadap aplikasi SIS secara keseluruhan positif. Meskipun awalnya ada keraguan karena perubahan besar dari sistem manual ke digital, pengelola mulai merasakan manfaat setelah aplikasi dijalankan. Kemudahan yang ditawarkan aplikasi, seperti pengelolaan data yang lebih efisien, membuat pengelola tidak lagi perlu menghabiskan waktu untuk pencatatan manual, yang sebelumnya berpotensi menimbulkan kesalahan.

Dalam pendidikan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi memliki peran yang sangat penting. Sistem yang digunakan dalam pembayaran harus lebih canggih mengingat Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi adalah Pesantren besar dengan banyaknya jumlah santri yang ada. Aplikasi SIS (Sistem Informasi Santri) dalam pembayaran SPP santri merupakan pemilihan yang tepat karena keuangan dan *database* santri

kini menjadi lebih terkoordinasi antara wali santri dengan pengurus Pondok Pesantren.

Seperti halnya pada saat penerimaan santri baru para panitia sudah mulai mengenalkan aplikasi ini kepada para wali santri dan santri yang mendaftar di Yayasan Pondok Pesantren ini. Berikut wawancara pada bu Evita Retno Wulandari S.Pd sebagai sekertaris juga panitia penerimaan santri baru mengatakan:

> *"ketika kami memperkenalkan aplikasi SIS kepada santri baru, banyak di antara mereka yang merasa ragu. Sebagian besar dari mereka baru pertama kali menggunakan aplikasi sejenis ini, jadi mereka butuh waktu untuk beradaptasi. Terutama bagi santri yang datang dari daerah dengan akses terbatas ke teknologi, mereka agak kesulitan memahami bagaimana cara penggunaan aplikasi ini."(SP)*

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwasannya pengenalan aplikasi SIS kepada santri baru menghadapi tantangan signifikan, terutama bagi mereka yang belum familiar dengan teknologi. Banyak santri yang merasa ragu dan membutuhkan waktu untuk beradaptasi dengan aplikasi tersebut. Hal ini terutama dialami oleh santri yang berasal dari daerah dengan akses terbatas terhadap teknologi, sehingga mereka kesulitan memahami cara penggunaan aplikasi. Proses adaptasi ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih mendalam dalam memberikan pelatihan dan pendampingan agar santri dapat memaksimalkan manfaat aplikasi SIS dalam kegiatan mereka sehari-hari.

Pengelola pesantren menunjukkan penerimaan yang tinggi terhadap aplikasi SIS. Aplikasi ini sangat membantu dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen administrasi pesantren. Sebelumnya, pengelolaan data santri, absensi, dan pembayaran dilakukan secara manual, yang membutuhkan waktu dan tenaga yang besar. Dengan adanya aplikasi SIS, pengelola pesantren merasa terbantu karena proses pencatatan dan pelaporan kini lebih cepat, akurat, dan terorganisir.

d. Rekomendasi untuk Pengembangan Sistem Lebih Lanjut

Pengembangan sistem aplikasi SIS di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung perlu mempertimbangkan aspek kemudahan penggunaan dan aksesibilitas. Dalam wawancara dengan salah satu pengelola pondok pesantren, dijelaskan bahwa meskipun aplikasi ini sudah memberikan kemudahan dalam hal administrasi, banyak santri yang masih merasa kesulitan mengoperasikan aplikasi tersebut, terutama bagi mereka yang tidak terbiasa dengan teknologi. Oleh karena itu, pengembangan sistem yang lebih ramah pengguna sangat diperlukan, dengan memperhatikan antarmuka yang lebih sederhana dan instruksi yang jelas, agar santri dapat lebih mudah beradaptasi.

Selain itu, mengingat adanya tantangan akses teknologi di beberapa daerah, pengembangan sistem yang lebih dapat diakses dengan perangkat yang lebih terjangkau menjadi sangat penting. Dalam wawancara dengan staf pondok pesantren, mereka menyarankan agar sistem ini juga bisa diakses melalui perangkat dengan spesifikasi lebih rendah atau dalam versi yang lebih ringan.

Hal ini penting untuk memastikan bahwa seluruh santri, tanpa memandang latar belakang mereka, dapat memanfaatkan sistem ini dengan optimal tanpa kendala teknis yang berarti. Dengan demikian, pengembangan versi mobile yang hemat data dan lebih ringan dapat menjadi solusi yang tepat. Berikut penuturan pleh bapak Andi Kriswanto, S.Pd selaku admin SIS:

> *"Sebagian besar santri di sini berasal dari daerah dengan infrastruktur teknologi yang terbatas. Banyak dari mereka menggunakan ponsel dengan spesifikasi rendah, sehingga saat menggunakan aplikasi SIS, mereka sering mengalami kesulitan dalam mengaksesnya"*

Sesuai dengan penuturan diatas bahwa santri yang berasal dari daerah dengan akses terbatas terhadap teknologi sering menggunakan ponsel dengan spesifikasi rendah. Ponsel tersebut tidak dapat menjalankan aplikasi SIS dengan lancar, sehingga santri kesulitan mengakses dan memanfaatkan fitur-fitur yang ada dalam aplikasi. Hal ini

mengindikasikan adanya kendala teknis yang mempengaruhi efektivitas penggunaan aplikasi.

Pengembangan sistem ini juga perlu memperhatikan aspek pelatihan dan pendampingan untuk santri. Dalam wawancara dengan salah satu guru pengasuh, mereka mengungkapkan bahwa meskipun ada pelatihan awal, beberapa santri masih membutuhkan pendampingan lebih lanjut untuk memahami fitur-fitur aplikasi. Oleh karena itu, sistem pelatihan berbasis video tutorial atau sesi pendampingan berkala perlu dimasukkan dalam pengembangan lebih lanjut. Dengan adanya pendampingan yang lebih intensif, santri dapat lebih cepat menguasai penggunaan aplikasi dan dapat memaksimalkan manfaatnya dalam kegiatan sehari-hari di pesantren. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari kepala Biro keuangan Moh. Yasin, S.Pd yang menyatakan

> *"Dalam pengaplikasiannya memang belum ada cara yang lebih mudah untuk diikuti para wali santri, seperti menambahkan pelatihan berbasis video tutorial atau sesi pendampingan secara berkala, sehingga santri dapat belajar dengan lebih mudah dan tidak merasa terbebani."*

Menurut pemaparan diatas saran dari bapak kepala biro keuangan dikarenakan banyaknya wali santri yang mengeluh akan penggunaan dari sistem tersebut dari segi pembayaran dan akan mengirim ke uang saku mereka.

Berdasarkan pengalaman implementasi aplikasi Si Santri, beberapa kekurangan masih perlu diperbaiki, seperti ketergantungan pada koneksi internet yang stabil, serta adanya beberapa fitur yang dapat ditingkatkan untuk lebih mempermudah pengelolaan absensi dan tugas-tugas lain yang terkait. Pengurus pesantren juga menginginkan fitur tambahan untuk memantau keterlambatan, izin, atau alasan ketidakhadiran santri secara lebih rinci.

Agar aplikasi Si Santri dapat memberikan manfaat maksimal, pengembangannya perlu disesuaikan dengan kebutuhan nyata di lapangan. Penyempurnaan aplikasi dengan tambahan fitur yang relevan, serta pemecahan

masalah terkait infrastruktur, akan semakin mendukung kelancaran implementasi di pesantren.

4.2.2 Efektivitas Penggunaan Si Santri dalam Manajemen Pembiayaan

a. Meminimalisir Kesalahan dalam Pembayaran Biaya Santri

Pembayaran biaya santri yang biasanya dilakukan secara manual, yang sering mengakibatkan kesalahan dalam pencatatan dan ketidaksesuaian antara pembayaran yang dite8srima dengan yang tercatat. Kesalahan ini sering menyebabkan kebingungannya pihak pengelola pesantren dan orang tua santri, sehingga menimbulkan ketidaknyamanan. Namun, setelah aplikasi ini diterapkan, proses pembayaran menjadi lebih akurat dan efisien. Setiap transaksi pembayaran yang dilakukan oleh santri langsung tercatat otomatis dalam sistem, meminimalisir peluang terjadinya kesalahan dalam pencatatan.

Menurut salah satu pengurus pesantren, bagian kos makan putri di Pesantren Darussalam Blokagung sebagai berikut:

> *"Sebelum adanya aplikasi Si Santri, kami sering menemui masalah terkait ketidaksesuaian data pembayaran antara apa yang diterima dan yang tercatat. Ada kalanya orang tua santri yang sudah melakukan pembayaran tidak tercatat atau sebaliknya, santri yang belum bayar justru tercatat sudah membayar." (BP)*

Sesuai pernyataan diatas bahwasannya dengan adanya aplikasi Si Santri, sistem pembayaran dilakukan secara otomatis dan sinkron, yang secara signifikan mengurangi kemungkinan kesalahan manusia yang sebelumnya banyak terjadi dalam proses manual. Berikut gambar info pembayaran SPP yang sudah terpadu:

Gambar 4.16

Info Pembayaran SPP

Sumber data diolah peneliti 2025

Berdasarkan gambar diatas bahwasannya aplikasi ini menunjukkan transparansi dalam proses pembayaran karena orang tua dan pengelola pesantren dapat langsung memverifikasi status pembayaran santri, yang mengurangi kesalahan dalam pencatatan atau kebingungannya terkait pembayaran. Dikarenakan yang dulunya kos makan dan pembayaran syahriah yang terpisah dalam segi pembayarannya maka sering terjadi kesalahan. Dengan informasi yang tercatat secara real-time, pihak pesantren dapat dengan mudah memantau dan mengelola pembayaran tanpa harus khawatir mengenai kekeliruan atau keterlambatan dalam pencatatan.

Aplikasi ini juga memudahkan dalam pencatatan pembayaran yang berulang. Sebelumnya, pembayaran biaya pendidikan atau kegiatan lainnya dilakukan secara manual oleh masing-masing santri atau orang tua, sehingga ada kemungkinan untuk terlewat atau terlambat melakukan pembayaran. Kini, setiap santri mendapatkan notifikasi yang mengingatkan mereka tentang pembayaran yang harus dilakukan, serta status pembayaran

sebelumnya. Hal ini membantu pengelola pesantren untuk lebih mudah memantau pembayaran santri dan memastikan bahwa semua pembayaran tercatat dengan benar.

Penerapan sistem ini juga memungkinkan adanya pengawasan yang lebih baik, karena setiap pembayaran dicatat dengan waktu dan tanggal yang tepat. Hal ini memberikan kemudahan bagi pengelola pesantren dalam memastikan bahwa pembayaran dilakukan tepat waktu, serta mempermudah dalam melakukan evaluasi atau verifikasi jika ada permasalahan atau pertanyaan terkait status pembayaran. Berikut pernyataan dari bendahara pesantren bu Zuni sebagai berikut:

> *"Sekarang kami tidak lagi perlu khawatir tentang kesalahan pencatatan atau keterlambatan dalam pembaruan data. Setiap kali ada pembayaran, data langsung tercatat dalam sistem dan kami bisa mengaksesnya kapan saja untuk memastikan tidak ada yang terlewat."(BP)*

Dari hasil wawancara diatas juga menunjukkan bahwa aplikasi ini memberikan keuntungan bagi pengelola pesantren dalam memverifikasi pembayaran dengan lebih mudah. Selain itu, aplikasi ini meningkatkan transparansi dalam proses pembayaran. Sebelumnya, orang tua santri sering kali mengalami kebingungannya ketika pembayaran yang mereka lakukan tidak tercatat atau tidak sesuai dengan laporan yang diberikan. Dengan aplikasi Si Santri, setiap pembayaran santri tercatat dengan jelas dan dapat diakses oleh orang tua santri untuk memastikan bahwa pembayaran sudah tercatat dengan benar. Hal ini mengurangi potensi konflik atau ketidakjelasan mengenai pembayaran, dan meningkatkan hubungan antara pesantren dan orang tua santri.

Secara keseluruhan, penerapan aplikasi Si Santri telah terbukti efektif dalam meminimalisir kesalahan pembayaran dan meningkatkan akurasi pencatatan pembayaran di Pesantren Darussalam Blokagung. Dengan sistem otomatis yang mencatat setiap transaksi dan menyediakan data yang mudah diakses, pesantren dapat

mengelola pembayaran dengan lebih efisien, mengurangi kesalahan yang sebelumnya sering terjadi, dan meningkatkan kepercayaan dari santri serta orang tua mereka.

Sebelum aplikasi Si Santri diterapkan, pengelolaan pembayaran biaya santri di Pesantren Darussalam Blokagung dilakukan secara manual dengan mencatat pembayaran menggunakan buku. Sistem ini sering kali menyebabkan kesalahan dalam pencatatan, seperti salah memasukkan jumlah pembayaran atau terlambat memperbarui status pembayaran. Dengan implementasi aplikasi Si Santri, setiap transaksi pembayaran tercatat secara otomatis dan langsung terintegrasi dengan sistem. Data pembayaran santri kini dapat dipantau secara real-time, mengurangi kemungkinan kesalahan manusia dalam mencatat pembayaran.

Hal ini memberikan keuntungan besar bagi pengelola pesantren, karena memastikan bahwa seluruh pembayaran santri tercatat dengan akurat dan up-to-date, sekaligus mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk verifikasi dan pencatatan pembayaran

b. Pengawasan Pembayaran dan Peringatan Dini untuk Santri yang Menunggak

Sebelum penggunaan aplikasi ini, proses pengawasan pembayaran di pesantren dilakukan secara manual, yang menyulitkan untuk memantau santri yang belum melakukan pembayaran tepat waktu. Hal ini sering kali menyebabkan keterlambatan dalam pemrosesan data pembayaran dan bahkan santri yang menunggak tidak terdeteksi secara cepat. Dengan aplikasi Si Santri, setiap pembayaran yang dilakukan langsung tercatat dalam sistem, dan status pembayaran dapat dipantau secara real-time.

Jika ada santri yang belum melakukan pembayaran, aplikasi memberikan peringatan atau notifikasi kepada para wali santri ataupun guru wali kelas dan pengurus pesantren segera mengambil tindakan. Berikut wawanacara kepda guru wali kelas bu Nur Laila, S.Pd sebagai berikut:

> *"Sebelum adanya aplikasi Si Santri, kami mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi santri yang menunggak, karena kami harus memeriksa buku log dan data manual yang tidak selalu terorganisir dengan baik. Dengan aplikasi ini, kami bisa langsung melihat siapa saja yang belum melakukan pembayaran dan melakukan pengecekan ulang untuk memastikan tidak ada kesalahan pencatatan."(GR)*

Sesuai dengan wawancara diatas bahwasannya dengan adanya notifikasi otomatis, pengelola pesantren bisa segera menghubungi orang tua santri yang belum melakukan pembayaran dan memberikan peringatan lebih awal. Alhasil ketika akan diadakan ujian para santri tidak ada alasan untuk tidak mengikuti karena belum membayar syahriah.

Sistem peringatan dini dalam aplikasi ini berfungsi untuk mengurangi potensi kebingungannya orang tua santri mengenai status pembayaran anak mereka. Sebelumnya, orang tua seringkali tidak mengetahui apakah pembayaran sudah dilakukan atau belum, dan ini bisa menimbulkan masalah komunikasi yang tidak perlu.

Dengan aplikasi Si Santri, setiap orang tua dapat dengan mudah mengecek status pembayaran anak mereka melalui aplikasi dan mendapat notifikasi jika ada keterlambatan pembayaran. Hal ini memperbaiki komunikasi antara pengelola pesantren dan orang tua, serta memberikan transparansi dalam pengelolaan pembayaran. Berikut hasil wawancara yang dilakukan pada wali santri sebagai berikut:

> *"Sebelum ada aplikasi Si Santri, saya sering bingung apakah pembayaran SPP anak saya sudah dilakukan atau belum. Sekarang, dengan aplikasi ini, saya bisa langsung cek status pembayaran kapan saja. Jika ada keterlambatan, saya langsung mendapat pemberitahuan."(WS)*

Menurut hasil wawancara diatas bahwasannya aplikasi ini sudah sangat memudahkan orang tua untuk memastikan tidak ada masalah dengan pembayaran dan

komunikasi dengan pesantren jadi lebih jelas. Adanya peringatan dini memberi mereka kesempatan untuk menyelesaikan pembayaran tepat waktu. Salah satu santri bernama Niken mengatakan:

> *"Sebelumnya, saya tidak tahu kapan pembayaran harus dilakukan, dan saya sering terlambat. Sekarang, dengan aplikasi ini, saya bisa melihat kapan jatuh tempo pembayaran dan mendapat pengingat agar tidak terlambat." (S)*

Menurut hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa aplikasi Si Santri memungkinkan pengelola pesantren untuk melakukan tindakan preventif sebelum masalah pembayaran menjadi lebih serius. Fitur ini membantu santri untuk lebih disiplin dalam mengelola pembayaran mereka, serta mencegah terjadinya tunggakan yang bisa mengganggu kelancaran administrasi pesantren. Sebelum ada aplikasi, proses pembayaran yang tertunda sering kali tidak terdeteksi dengan cepat dan baru diketahui setelah ada masalah.

Dengan sistem otomatis, pengelola pesantren dapat lebih cepat bertindak untuk mengingatkan orang tua dan memastikan bahwa pembayaran dilakukan tepat waktu, sehingga tidak mengganggu proses administrasi pesantren. Secara keseluruhan, aplikasi ini terbukti efektif dalam memperbaiki pengawasan pembayaran dan memberikan peringatan dini kepada santri yang menunggak.

c. Meningkatkan Kepercayaan Stakeholder

Penelitian yang dilakukan di Pesantren Darussalam Blokagung, dalam penggunaan aplikasi Si Santri terbukti berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan stakeholder. Stakeholder dalam penerapan aplikasi SIS ini mencakup orang tua santri yang memerlukan transparansi pembayaran, pengelola pesantren yang bertanggung jawab atas administrasi dan operasional, serta santri yang menerima manfaat dari proses pendidikan yang lebih efisien. Aplikasi ini membantu meningkatkan kepercayaan dan efisiensi di antara semua pihak terkait.

Terutama orang tua santri dan pengelola pesantren. Sebelum aplikasi ini diterapkan, pengelolaan administrasi

dan pembayaran masih dilakukan secara manual, yang seringkali menimbulkan ketidakpastian dan kebingungannya stakeholder mengenai akurasi dan transparansi data.

Dengan hadirnya aplikasi ini, pihak pesantren mampu menunjukkan komitmennya untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi, serta menyediakan sistem yang lebih efisien, akurat, dan transparan dalam pengelolaan administrasi. Hal ini tidak hanya mempermudah operasional, tetapi juga memberikan keyakinan kepada stakeholder bahwa pesantren berupaya meningkatkan kualitas layanannya. Meningkatnya tingkat kepuasan orang tua santri terhadap pelayanan pesantren. Seorang wali santri mengungkapkan:

> *"Sebelum aplikasi ini, saya sering merasa ragu apakah pembayaran saya tercatat dengan benar atau tidak. Sekarang, dengan adanya aplikasi Si Santri, saya bisa melihat status pembayaran kapan saja dan merasa lebih tenang. Ini menunjukkan bahwa pesantren berusaha memberikan yang terbaik untuk kami.(WS)"*

Berdasarkan pernyataan diatas bahwasannya dengan adanya aplikasi ini, pihak pesantren berhasil membangun komunikasi yang lebih transparan dan terbuka, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan orang tua terhadap pengelolaan pesantren. Selain orang tua santri, pihak pengelola pesantren juga merasa lebih percaya diri dalam menjalankan tugasnya setelah menerapkan aplikasi Si Santri. Menurut Kepala Pesantren putri mengungkapkan,

> *"Dengan aplikasi Si Santri, kami bisa menunjukkan kepada orang tua dan masyarakat bahwa kami serius dalam meningkatkan kualitas manajemen pesantren. Sistem ini memberi kami kemampuan untuk mengelola data dengan lebih baik, mempercepat proses administrasi, dan mengurangi kesalahan yang sebelumnya sering terjadi." (KP)*

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi ini tidak hanya menguntungkan dari sisi operasional, tetapi

juga berdampak positif dalam membangun citra pesantren yang lebih profesional dan dapat dipercaya oleh seluruh stakeholder.

Secara keseluruhan, temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa Si Santri telah berperan besar dalam meningkatkan kepercayaan stakeholder terhadap Pesantren Darussalam Blokagung. Dengan memanfaatkan teknologi untuk mempermudah proses administrasi, pesantren berhasil menunjukkan transparansi, akurasi, dan efisiensi dalam pengelolaan pendidikan. Kepercayaan yang meningkat ini tidak hanya menciptakan hubungan yang lebih baik antara pesantren dan orang tua, tetapi juga memperkuat citra pesantren sebagai lembaga yang modern dan bertanggung jawab dalam menjalankan pengelolaan administrasi.

4.2.3 Faktor Keberhasilan Atau Kegagalan Implementasi Aplikasi SI SANTRI Di Lingkungan Pesantren

Penerapan aplikasi SISANTRI di pondok pesantren Darussalam Blokagung memiliki banyak manfaat, namun juga terdapat beberapa faktor keberhasilan dan kegagalan yang perlu diatasi oleh pengurus pesantren, diantaranya yaitu:

a. Faktor keberhasilan

1. Komitmen Pimpinan Pesantren

Komitmen pimpinan pesantren memainkan peran yang sangat penting dalam keberhasilan implementasi teknologi baru, seperti aplikasi Si Santri, di lingkungan pesantren. Pimpinan pesantren di Pesantren Darussalam Blokagung sangat berperan dalam memfasilitasi adopsi teknologi ini. Mereka menyadari bahwa digitalisasi adalah langkah penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan administrasi pesantren. Dalam wawancara dengan Kepala pondok pesantren putri menjelaskan,

> *"Kami berkomitmen untuk memajukan pesantren dengan mengikuti perkembangan teknologi. Dengan adanya aplikasi Si Santri, kami ingin memastikan bahwa semua data santri tercatat dengan baik dan transparansi administrasi dapat tercapai."(KP)*

Dari hasil wawanacara diatas menunjukkan bahwa pimpinan pesantren tidak hanya memberikan dukungan moral, tetapi juga menyediakan anggaran yang diperlukan untuk memperbaiki infrastruktur dan menyediakan pelatihan bagi pengurs lainnya. Berikut panggagas aplikasi SIS menjelaskan lebih lanjut

> *"Salah satu keputusan terbesar yaitu adalah untuk menyediakan anggaran yang cukup untuk pembelian perangkat dan peningkatan koneksi internet. Tanpa dukungan ini, implementasi aplikasi ini tidak akan berjalan lancar." (KS)*

Berdasarkan hasil wawancara diatas dengan adanya keputusan finansial tersebut, pesantren mampu menyiapkan infrastruktur yang mendukung penggunaan aplikasi secara optimal. Selain itu, pimpinan pesantren juga berperan aktif dalam pengawasan dan evaluasi implementasi aplikasi. Pimpinan secara rutin meminta laporan terkait perkembangan implementasi dan menyarankan perbaikan jika ada masalah yang ditemukan. Hal ini terbukti dari hasil wawancara dengan salah satu pengelola teknis aplikasi Andi Kriswanto, S.Pd yang mengatakan,

> *"Pimpinan pesantren selalu meminta laporan mingguan terkait penggunaan aplikasi dan jika ada masalah teknis, kami langsung mendiskusikan solusinya." (DA)*

Sesuai dengan pemaparan diatas ini menunjukkan bahwa pimpinan pesantren tidak hanya mendukung secara formal, tetapi juga terlibat dalam setiap proses untuk memastikan aplikasi dapat digunakan dengan baik. Pimpinan pesantren juga memainkan peran yang sangat penting dalam membangun budaya digital di kalangan pengelola dan santri. Mereka mendorong para staf dan santri untuk memahami manfaat dari aplikasi ini dan menggunakannya secara efektif.

Komitmen pimpinan dalam mengedukasi seluruh pihak di pesantren menjadi salah satu kunci keberhasilan. komitmen jangka panjang pimpinan pesantren terhadap implementasi aplikasi Si Santri terbukti dalam upaya mereka untuk terus melakukan perbaikan dan pengembangan aplikasi. Kepala pondok Pesantren menambahkan,

> *"Kami tidak hanya fokus pada penerapan awal, tetapi juga berkomitmen untuk terus melakukan pembaruan aplikasi agar tetap relevan dengan kebutuhan pesantren." (KP)*

Sesuai dengan pemaparan diatas mencerminkan bahwa pimpinan tidak hanya berkomitmen pada tahap awal implementasi, tetapi juga berupaya menjaga kelangsungan keberhasilan aplikasi dalam jangka panjang. Secara keseluruhan bahwa komitmen pimpinan pesantren sangat berpengaruh pada keberhasilan implementasi aplikasi Si Santri.

Pimpinan yang mendukung secara finansial, memberikan pelatihan, mengawasi implementasi, mendorong budaya digital, dan berkomitmen untuk terus mengembangkan aplikasi adalah faktor-faktor yang membantu keberhasilan aplikasi ini di Pesantren Darussalam Blokagung.

2. Pelatihan dan Sosialisasi

Dengan tanpa adanya pelatihan yang memadai, pengguna aplikasi, baik pengelola pesantren maupun santri, tidak akan bisa memanfaatkan aplikasi secara maksimal. Proses pelatihan yang diberikan kepada staf administrasi dan santri sangat berperan dalam memperkenalkan sistem baru ini. Dalam wawancara dengan admin SIS Andi Kriswanto, S.Pd beliau mengungkapkan,

> *"Pelatihan adalah langkah pertama yang kami lakukan sebelum aplikasi ini diterapkan. Tanpa pemahaman yang cukup, aplikasi ini tidak akan berfungsi sebagaimana mestinya." (DA)*

Senada dengan pemaparan diatas menunjukan bahwa pelatihan tidak hanya dilakukan secara teori, tetapi juga melibatkan praktik langsung. Pelatihan berbasis praktik ini memberikan kesempatan bagi peserta untuk langsung berinteraksi dengan aplikasi dan memahami cara kerjanya secara langsung. Salah seorang staf administrasi biro bu Nafi mengatakan,

> *"Pelatihan yang lebih fokus pada praktik sangat membantu kami untuk langsung terbiasa dengan aplikasi ini. Kami merasa lebih percaya diri saat menggunakannya sehari-hari." (SB)*

Sesuai dengan hal diatas ini membuktikan bahwa pengalaman langsung sangat penting dalam proses pembelajaran penggunaan teknologi baru. Selain pelatihan internal untuk staf, pesantren juga melakukan sosialisasi kepada santri dan orang tua terkait manfaat dan penggunaan aplikasi Si Santri. Sosialisasi ini dilakukan melalui pertemuan rutin dan penggunaan media komunikasi lainnya, seperti pesan teks dan grup WhatsApp. Kepala pondok pesantren menjelaskan,

> *"Kami tidak hanya melatih staf saja, tetapi juga melibatkan orang tua dan santri dalam proses sosialisasi. Kami ingin mereka memahami pentingnya aplikasi ini untuk mempermudah komunikasi dan transparansi dalam administrasi." (KP)*

Menurut pemaparan diatas sosialisasi yang melibatkan semua pihak membuat adopsi aplikasi menjadi lebih mudah. Penelitian juga menemukan bahwa waktu yang diberikan untuk pelatihan dan sosialisasi sangat menentukan efektivitas implementasi aplikasi. Terlalu sedikit waktu untuk pelatihan dan sosialisasi akan menyebabkan kekurangan pemahaman yang berdampak pada kesalahan penggunaan aplikasi. Dalam wawancara, salah seorang wali santri menyatakan,

> *"Jika waktunya terlalu singkat, kami tidak bisa benar-benar memahami seluruh fitur aplikasi ini. Kami merasa pelatihan yang cukup waktu dan materi sangat membantu kami dalam beradaptasi." (WS)*

Pernyataan hal diatas ini menunjukkan bahwa pemberian waktu yang cukup dalam pelatihan dan sosialisasi sangat penting untuk memastikan keberhasilan implementasi. Dikarenakan tidak semua orang tua mengenal sistem digital sepeeti sekarang. Selain itu, feedback dan evaluasi dari peserta pelatihan sangat diperlukan untuk peningkatan kualitas pelatihan dan sosialisasi yang dilakukan. Pesantren secara rutin mengumpulkan masukan dari peserta pelatihan dan melakukan evaluasi terhadap efektivitas program pelatihan yang telah dilaksanakan. Pak Andi Kriswanto, S.Pd mengungkapkan,

> *"Setelah pelatihan pertama, kami mengumpulkan feedback dari peserta dan melakukan perbaikan di pelatihan berikutnya. Hal ini membantu kami untuk lebih memahami kebutuhan peserta dan memberikan pelatihan yang lebih sesuai." (DA)*

Berdasarkan pernyataan diatas proses evaluasi yang berkelanjutan memastikan bahwa pelatihan dan sosialisasi tetap relevan dan efektif dalam implementasi aplikasi Si Santri. Pelatihan dan sosialisasi yang baik sangat mempengaruhi keberhasilan implementasi aplikasi Si Santri di Pesantren Darussalam Blokagung yang melibatkan semua pihak, memberikan waktu yang cukup, melakukan evaluasi, serta memberi kesempatan untuk praktik langsung merupakan elemen-elemen kunci dalam memastikan aplikasi dapat diterima dan digunakan dengan baik.

3. Kesiapan Infrastruktur Teknologi

Kesiapan infrastruktur teknologi merupakan salah satu faktor kunci dalam keberhasilan implementasi aplikasi Si Santri di Pesantren Darussalam Blokagung. Sebelum aplikasi diterapkan, pesantren telah

melakukan evaluasi terhadap kondisi infrastruktur teknologi yang ada, seperti ketersediaan jaringan internet, perangkat keras, dan perangkat lunak yang diperlukan. Kepala biro keuangan menjelaskan,

> *"Kami sadar bahwa tanpa infrastruktur yang memadai, implementasi aplikasi ini tidak akan berjalan lancar. Oleh karena itu, kami terlebih dahulu memastikan bahwa koneksi internet dan perangkat yang digunakan memenuhi standar untuk mendukung aplikasi ini." (KB)*

Hal diatas menunjukkan bahwa kesiapan infrastruktur adalah langkah pertama yang diambil sebelum melangkah lebih jauh dalam penerapan teknologi. Selama penelitian, ditemukan bahwa peningkatan koneksi internet dan pengadaan perangkat keras yang lebih baik menjadi fokus utama dalam mempersiapkan infrastruktur teknologi. Pengelola pesantren memutuskan untuk memperbaiki kualitas jaringan Wi-Fi di seluruh area pesantren agar proses pengisian data dan penggunaan aplikasi dapat berjalan tanpa hambatan. Salah satu staf biro administrasi mengungkapkan:

> *"Dulu, jaringan internet sering terputus-putus, membuat kami kesulitan dalam mengakses aplikasi Si Santri. Sekarang setelah jaringan diperbaiki, kami bisa mengaksesnya dengan lancar tanpa gangguan."(SB)*

Sesuai dengan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa konektivitas yang baik sangat mempengaruhi kelancaran penggunaan aplikasi. Selain itu, pengadaan perangkat komputer dan smartphone yang sesuai dengan kebutuhan aplikasi juga menjadi prioritas. Pesantren membeli perangkat tambahan untuk digunakan oleh staf administrasi dan beberapa santri yang memerlukannya. Hasil wawancara dengan staf IT dan admin SIS menunjukkan,

> *"Sebelum implementasi, kami melakukan inventarisasi perangkat yang ada. Kami kemudian membeli beberapa komputer dan smartphone untuk memaksimalkan penggunaan aplikasi. Dengan adanya perangkat yang memadai, kami bisa menjalankan aplikasi ini dengan lebih efektif." (DA)*

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwasannya Dengan adanya perangkat yang memadai, para pengguna dapat lebih mudah mengakses dan mengoperasikan aplikasi Si Santri, yang berdampak langsung pada keberhasilan implementasi aplikasi di pesantren.

Secara keseluruhan, kesiapan infrastruktur teknologi sangat berperan dalam mendukung kelancaran implementasi aplikasi Si Santri. Pesantren Darussalam Blokagung mengidentifikasi kebutuhan infrastruktur yang harus dipenuhi, seperti koneksi internet yang stabil dan perangkat yang sesuai, sebelum memulai implementasi aplikasi.

Pada penelitian ini menekankan pentingnya memastikan bahwa infrastruktur teknologi sudah siap agar aplikasi dapat berjalan dengan optimal dan tidak mengganggu proses administrasi pesantren.

4. Evaluasi dan Pengembangan Berkelanjutan

Evaluasi dan pengembangan berkelanjutan adalah bagian penting dari proses implementasi aplikasi Si Santri di Pesantren Darussalam Blokagung. Setelah aplikasi ini diterapkan, pengelola pesantren secara rutin melakukan evaluasi untuk menilai sejauh mana aplikasi ini memenuhi tujuan yang telah ditetapkan, serta mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Penggagas aplikasi SIS menjelaskan,

> *"Kami tidak hanya puas dengan implementasi awal. Kami terus melakukan evaluasi untuk mengetahui apakah aplikasi ini benar-benar mempermudah administrasi dan monitoring santri. Hal ini penting untuk memastikan aplikasi dapat berkembang seiring waktu." (KS)*

Dalam pernyataan diatas evaluasi ini mencakup penilaian terhadap penggunaan aplikasi oleh santri dan staf, serta feedback dari orang tua santri mengenai efektivitas aplikasi. Selama evaluasi, ditemukan beberapa area yang perlu pengembangan, seperti penyederhanaan antarmuka pengguna dan peningkatan fitur pelaporan.

Beberapa pengguna mengungkapkan kesulitan dalam mengakses beberapa fitur aplikasi yang dianggap kurang user-friendly. Salah seorang staf administrasi kos makan pesantren mengatakan,

> *"Meskipun aplikasi sudah membantu banyak hal, beberapa fitur masih terasa rumit. Kami memberikan masukan kepada pengembang untuk menyederhanakan prosesnya." (BP)*

Hal diatas menunjukan bahwa tim pengelola pesantren berkomitmen untuk bekerja sama dengan pengembang untuk melakukan pembaruan dan memperbaiki antarmuka aplikasi agar lebih mudah digunakan oleh semua pihak.

Dengan melakukan evaluasi dan pengembangan berkelanjutan, aplikasi Si Santri dapat terus memberikan manfaat yang optimal bagi pesantren, santri, dan orang tua mereka.

b. Faktor kegagalan

1. Kurangnya Pemahaman Teknologi di Kalangan Pengelola dan Santri

Kurangnya pemahaman teknologi di kalangan pengelola dan santri menjadi salah satu tantangan signifikan dalam implementasi aplikasi Si Santri di Pesantren Darussalam Blokagung. Meskipun aplikasi ini menawarkan berbagai kemudahan, tidak semua pengelola dan santri memiliki tingkat pemahaman teknologi yang memadai untuk menggunakannya secara optimal. Kepala Biro keuangan mengungkapkan,

> *"Tidak semua pengelola dan santri paham dengan penggunaan aplikasi berbasis teknologi. Banyak di antara mereka yang belum terbiasa*

> *dengan perangkat teknologi, yang membuat proses adaptasi menjadi lebih lambat." (KB)*

Berdasarkan pemaparan diatas kurangnya pemahaman ini menghambat penggunaan aplikasi secara maksimal, terutama dalam hal pengelolaan administrasi dan monitoring kegiatan santri. Selain pengelola, wali santri juga menghadapi kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi. Hal ini disebabkan oleh variasi tingkat kemampuan teknis di kalangan wali santri, dengan sebagian besar yang lebih terbiasa dengan kegiatan manual daripada penggunaan perangkat digital.

Sekertaris pondok pesantren putri menambahkan,

> *"Beberapa santri merasa kesulitan untuk menggunakan aplikasi karena mereka belum terbiasa dengan teknologi. Kami harus memberikan pendampingan tambahan agar mereka bisa memahami cara menggunakan aplikasi ini dengan baik." (SP)*

Dari penjelasan diatas dalam kesulitan ini menunjukkan bahwa selain infrastruktur yang baik, pemahaman teknologi di kalangan pengguna menjadi faktor penting dalam kesuksesan implementasi aplikasi. Penelitian ini juga menemukan bahwa pelatihan tambahan menjadi sangat penting dalam mengatasi tantangan tersebut.

Pengelola pesantren mulai menyadari bahwa untuk mengurangi hambatan teknis, mereka perlu memberikan pelatihan berkelanjutan kepada pengelola dan santri mengenai cara efektif menggunakan aplikasi. Salah satu Admin SIS menjelaskan,

> *"Kami mulai mengadakan pelatihan secara rutin untuk meningkatkan pemahaman teknologi, baik bagi pengelola maupun santri. Kami sadar, semakin banyak orang yang paham teknologi, semakin efektif aplikasi ini digunakan."(DA)*

Sehubungan dengan penjelasan diatas pelatihan yang intensif, diharapkan pemahaman teknologi di

kalangan pengelola dan santri bisa meningkat, sehingga aplikasi Si Santri dapat dimanfaatkan secara optimal dalam menjalankan administrasi pesantren.

2. Keterbatasan Infrastruktur Teknologi

Keterbatasan infrastruktur teknologi di pesantren juga menjadi faktor penghambat utama dalam implementasi aplikasi Si Santri. Beberapa titik di dalam pesantren mengalami kesulitan dalam akses internet yang stabil, yang mengganggu kelancaran operasional aplikasi. Dalam wawancara dengan petugas IT pesantren dan Admin SIS mengungkapkan,

> *"Beberapa area pesantren masih memiliki koneksi internet yang lambat, yang menyebabkan kesulitan dalam mengakses aplikasi secara real-time."(DA)*

Berdasarkan pemaparan diatas bahwasannya koneksi jaringan juga sangat mempengaruhi. Dikarenakan seringnya adanya masalah teknis atau trauble ketika ada pembayaran dalam jangka waktu besar seperti ketika akan diadakan ujian sekolah maupun ujian diniyah yang mana memuat banyak data. Hal tersebut sering mengalami masalah terkandala jaringan yang tidak stabil.

3. Kesulitan dalam migrasi dari Sistem Lama ke SIS

Salah satu tantangan yang dihadapi dalam implementasi aplikasi Si Santri di Pesantren Darussalam Blokagung adalah kesulitan dalam mengintegrasikan aplikasi baru dengan sistem administrasi lama yang masih digunakan di pesantren. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pengelola pesantren mengalami kendala dalam mentransfer data dari sistem manual yang sudah berjalan lama ke dalam aplikasi digital. Kepala Biro Pesantren menjelaskan,

> *"Sistem manual yang sudah diterapkan bertahun-tahun membuat transisi ke sistem digital menjadi sulit. Beberapa data penting seperti absensi, jadwal kegiatan, dan catatan keuangan harus dipindahkan secara manual,*

yang memakan waktu dan rentan kesalahan." (KB)

Hal diatas mengindikasikan bahwa proses migrasi data antara sistem lama dan baru memerlukan upaya ekstra untuk memastikan kelancaran proses migrasi data. Selain itu, beberapa pengelola dan staf administrasi juga mengungkapkan kesulitan dalam memadukan fitur-fitur aplikasi Si Santri dengan prosedur dan kebiasaan yang sudah lama ada. Admin SIS mengungkapkan,

"Kami terbiasa dengan pencatatan manual dan pengolahan data menggunakan kertas. Menggunakan aplikasi memerlukan perubahan pola pikir dan proses yang cukup besar. Tetapi seiring dengan waktu kami bisa mangaplikasikannya. Hal yang belum bisa diaplikasi adalah prosrs migrasi santri yang sudah lama tercatat dalam buku besar" (DA)

Berdasarkan hal diatas menunjukkan bahwa perubahan budaya kerja di lingkungan pesantren menjadi tantangan tersendiri. Aplikasi yang lebih terstruktur dan berbasis data memerlukan penyesuaian dari semua pihak untuk beradaptasi dengan sistem baru yang lebih efisien.

4.3 Pembahasan

Setelah data terkumpul dari hasil Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi selanjutnya hasil temuan penelitian disangkutkan dengan teori-teori yang ada, hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti akan disajikan dan di analisis dengan teori yang sesuai dengan fenomena yang terjadi di lapangan. Maka bagian ini akan dibahas mengenai proses implementasi aplikasi SI SANTRI dalam manajemen santri di pesantren, efektivitas penggunaan aplikasi SI SANTRI terhadap efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas manajemen pembiayaan pesantren dan apa saja faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan implementasi aplikasi SI SANTRI di lingkungan pesantren di pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.

4.3.1 Impementasi Aplikasi Si Santri

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Si Santri di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung terbagi dalam beberapa dimensi utama: peningkatan keteraturan administrasi dan monitoring santri, meningkatkan keterlibatan orang tua santri, tingkat penerimaan santri dan pengelola pesantren, rekomendasi untuk pengembangan sistem lebih lanjut. Dimensi-dimensi tersebut membentuk empat kelompok utama, yaitu:

a. Keteraturan administrasi dan efektivitas monitoring santri.
b. Mampu memfasilitasi komunikasi antara pesantren dan orang tua santri.
c. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen administrasi pesantren

Terdapat ketergantungan pada koneksi internet stabil dan kebutuhan peningkatan fitur untuk mempermudah pengelolaan absensi serta tugas lainnya. Pengurus pesantren juga menginginkan fitur tambahan untuk memantau keterlambatan, izin, dan alasan ketidakhadiran santri.

Dari temuan penelitian diatas menjelaskan bahwasannya implementasi aplikasi SI SANTRI di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung telah membawa dampak signifikan terhadap peningkatan keteraturan administrasi dan monitoring santri. Sebelum penerapan aplikasi ini, proses administrasi di pesantren umumnya dilakukan secara manual, yang rentan terhadap kesalahan pencatatan dan memakan waktu. Menurut Manajemen pendidikan yang efektif harus didasarkan pada prinsip efisiensi dan transparansi, di mana teknologi digital memainkan peran penting.

SI SANTRI membantu dalam mengorganisir data santri seperti absensi, keuangan, dan kegiatan lainnya secara terstruktur, yang secara langsung mempengaruhi kualitas pengelolaan pendidikan. Penerapan aplikasi ini sejalan dengan teori manajemen pendidikan islam yang mengutamakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang baik dalam pengelolaan pesantren (Saefullah, 2017). Selain meningkatkan administrasi, aplikasi SI SANTRI juga berperan dalam meningkatkan keterlibatan orang tua santri.

Fitur aplikasi yang memungkinkan orang tua untuk memantau perkembangan anak mereka, seperti absensi dan

kegiatan, menjembatani komunikasi yang lebih transparan antara pesantren dan orang tua. Manajemen pendidikan Islam mengungkapkan pentingnya kolaborasi antara pesantren dan keluarga untuk menciptakan iklim pendidikan yang kondusif (Y. Hidayat et al., 2023).

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan santri sangat berpengaruh dalam keberhasilan pendidikan karena orang tua yang terinformasi dengan baik dapat memberikan dukungan moral, spiritual, dan material yang lebih besar. Hal ini sejalan dengan konsep sistem pendidikan terpadu yang menekankan sinergi antara pihak pesantren, keluarga, dan masyarakat (Nasih & Nurhayati, 2022). Tingkat penerimaan aplikasi SI SANTRI di kalangan santri dan pengelola pesantren juga cukup positif. Pengelola pesantren merasa lebih terbantu dalam memonitor dan mengelola data santri secara efisien, sementara santri merasakan kemudahan dalam mengakses informasi.

Teknologi pendidikan menjelaskan bahwa penerimaan teknologi dalam pendidikan sangat dipengaruhi oleh seberapa besar manfaat yang dirasakan oleh pengguna (Jamil, 2022) yang mana sebelum diterapkannya aplikasi ini proses manajemen di pesantren masih digunakan secara manual dan sering terjadi kesalahan. Setelah diterapkannya aplikasi SIS ini semua manajemen santri bisa lebih terkondisikan, cepat dan akurat.

Adanya penerapan aplikasi ini merupakan respons terhadap tuntutan zaman yang semakin maju. Pesantren, sebagai lembaga pendidikan tradisional, perlu mengikuti perkembangan teknologi agar tetap relevan dan efektif dalam memberikan pendidikan. Dengan demikian, penerapan teknologi ini menjadi penting untuk memastikan pesantren dapat menyeimbangi perubahan zaman dan memenuhi kebutuhan generasi muda yang semakin akrab dengan teknologi.

Hal tersebut sesuai dengan teori (Challoner, 2002) yang mana menyebutkan Revolusi digital adalah perubahan mendasar dalam kehidupan manusia yang dipicu oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang memungkinkan interaksi dan akses informasi secara cepat dan luas.

Dalam hal ini, aplikasi SI SANTRI berhasil memenuhi kebutuhan dasar pengelola dan santri, yaitu kemudahan dalam mengakses dan mengelola data yang relevan dengan aktivitas pendidikan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi ini sejalan dengan prinsip manajemen pendidikan Islam yang mengutamakan pengelolaan pendidikan yang efektif dan efisien. Namun, meskipun penerimaan aplikasi ini baik, tantangan yang dihadapi dalam implementasinya tetap ada.

Beberapa pengelola dan santri yang tidak terbiasa dengan teknologi membutuhkan pelatihan lebih lanjut untuk mengoptimalkan penggunaan aplikasi. Hal ini relevan dengan teori Change Management yang dikemukakan oleh Kotter (1996) didalam (Widodo et al., 2024) yang menyatakan bahwa perubahan teknologi dalam organisasi harus diimbangi dengan pelatihan dan pendampingan yang cukup agar perubahan tersebut dapat diterima dan diterapkan secara efektif.

Dalam konteks manajemen pendidikan islam, pelatihan yang berkelanjutan adalah kunci untuk mencapai keberhasilan implementasi teknologi, khususnya aplikasi yang berfungsi untuk mempermudah administrasi pendidikan (Yuliani et al., 2023). Untuk pengembangan sistem lebih lanjut, disarankan agar aplikasi SI SANTRI terus diperbaiki dengan memperhatikan umpan balik dari pengguna dan mengintegrasikan sistem ini dengan aspek lain dalam manajemen pesantren, seperti evaluasi hasil belajar dan pengelolaan sumber daya manusia.

Seperti teori yang dikemukakan oleh (Halim, 2005) Pesantren bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai Islam sekaligus beradaptasi dengan perubahan masyarakat. Hal ini akan menjadi perbandingan bagi pesantren agar terus memberikan inovasi yang terbaik bagi masyarakat.

Selain itu, Perbandingan dengan aplikasi serupa, seperti PEDATREN NJ, menunjukkan bahwa meskipun keduanya memiliki fitur serupa, aplikasi SI SANTRI memiliki keunggulan dalam kemudahan penggunaan dan kemampuan untuk terintegrasi langsung dengan sistem keuangan pesantren. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Fatimah & Suib, 2019) pada PEDATREN NJ yang ada di Pondok Pesantren Nurul Jadid di Probolingo itu memiliki perbedaan yang mencolok di uang saku yang hanya dibatasi Biaya administrasi tambahan di

setiap transaksi E-Bekal dikenakan biaya sebesar Rp 3.000, yang bagi beberapa wali santri dianggap cukup. Sedangkan untuk SIS, sistem ini memiliki kapasitas yang cukup besar dengan limit mencapai 20.000 transaksi per hari, sehingga mampu menangani volume data yang tinggi dengan efisien.

Untuk memaksimalkan penggunaan aplikasi SI SANTRI pengembangan lebih lanjut perlu difokuskan pada peningkatan fitur yang memungkinkan integrasi dengan sistem evaluasi akademik serta aspek kebijakan dan regulasi yang mendukung manajemen pesantren dalam konteks pendidikan islam. Dalam kerangka teori manajemen pendidikan islam, aplikasi ini mendukung prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan pesantren, serta memperkuat hubungan antara pesantren, orang tua, dan santri. Integrasi teknologi dalam pengelolaan pesantren tidak hanya meningkatkan efisiensi administrasi, tetapi juga mendukung pencapaian tujuan pendidikan islam, yakni mencetak generasi yang berkualitas, cerdas, dan memiliki karakter yang sesuai dengan ajaran Islam.

4.3.2 Efektivitas Penggunaan Aplikasi SI SANTRI Manajemen pembiayaan di pesantren

Pengelolaan pembiayaan pesantren adalah aspek krusial dalam menjaga kelangsungan operasional dan kualitas pendidikan di lembaga tersebut. Aplikasi SI SANTRI berperan penting dalam meminimalisir kesalahan dalam pembayaran biaya santri, sebuah hal yang sangat relevan dengan teori Manajemen Pendidikan Islam yang menekankan pentingnya akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan sumber daya. (Islam, 2020) dalam bukunya tentang manajemen pendidikan Islam menyatakan bahwa pengelolaan keuangan yang baik harus didasari oleh sistem yang akurat dan transparan. Hal tersebut juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Shobri, 2024) yang mana akuntabilitas dan transparansi merupakan konsep penting dalam tata kelola publik, yang semakin penting seiring dengan meningkatnya ekspektasi warga negara dan globalisasi.

SI SANTRI memungkinkan pesantren untuk menghindari kesalahan perhitungan atau pencatatan pembayaran yang sering terjadi dalam sistem manual. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, setiap transaksi tercatat dengan jelas, yang

mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan yang merugikan baik bagi pihak pesantren maupun santri. Hal tersebut sesuai dengan teori (A. Hidayat & Rusdiana, 2022) dari yang mana manajemen pembiayaan pendidikan sangat penting untuk menyediakan pendidikan yang bermutu dengan mengoptimalkan sumber daya keuangan yang terbatas.

Selain itu, pengawasan pembayaran menjadi lebih mudah dengan menggunakan aplikasi SI SANTRI. Dalam teori manajemen keuangan pendidikan (Yuspiani & Hidayat, 2022) menyebutkan bahwa pengawasan yang efektif dalam pengelolaan keuangan sangat diperlukan untuk memastikan setiap dana yang masuk digunakan dengan tepat. Aplikasi ini memungkinkan pengelola pesantren untuk memantau status pembayaran santri secara real-time, baik itu untuk pembayaran bulanan atau biaya lainnya. Setiap pembayaran yang dilakukan akan tercatat dalam sistem, sehingga memudahkan pengelola untuk melakukan pengecekan tanpa perlu melakukan pencatatan manual yang memakan waktu.

Hal ini juga membantu dalam mengurangi potensi fraud atau kebocoran dana yang dapat merugikan pesantren. Dibandingkan dengan sistem tradisional, aplikasi SI SANTRI jauh lebih efisien dalam hal pengawasan keuangan. Hal tersebut sesuai dengan teori dari (Syukri et al., 2024) Manajemen ini melibatkan perencanaan anggaran, alokasi dana, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi.

Fitur peringatan dini untuk santri yang menunggak juga menjadi keunggulan utama dari SI SANTRI. (Purwanto et al., 2021) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa pemberian peringatan dini dalam hal pembayaran sangat penting untuk menghindari penumpukan tunggakan yang dapat mengganggu kelancaran operasional pesantren. Dengan adanya fitur ini, pesantren dapat memberikan pengingat kepada santri atau orang tua mereka jika terdapat tunggakan pembayaran.

Hal ini membantu mengurangi kemungkinan terlambatnya pembayaran atau bahkan tidak dibayarnya biaya santri. SI SANTRI juga menyediakan laporan yang dapat diakses oleh pihak pengelola untuk menindaklanjuti kasus-kasus keterlambatan pembayaran dengan lebih terstruktur dan efisien. Dengan sistem yang responsif, pesantren bisa

mengelola masalah pembayaran dengan lebih baik, yang mendukung keberlanjutan operasional mereka.

Dalam konteks meningkatkan kepercayaan stakeholder, teori manajemen pendidikan islam menekankan bahwa transparansi dan akuntabilitas merupakan kunci untuk memperoleh kepercayaan dari para stakeholder, termasuk orang tua santri, pengelola pesantren, dan masyarakat. (Saefullah, 2017) berargumen bahwa pengelolaan keuangan yang transparan akan meningkatkan rasa percaya para stakeholder terhadap manajemen pesantren. SI SANTRI memberikan transparansi dalam hal pengelolaan dana dan pembayaran santri.

Orang tua santri dapat dengan mudah mengakses informasi terkait pembayaran dan status keuangan anak mereka, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan mereka terhadap pesantren. Hal ini penting untuk menciptakan hubungan yang saling menguntungkan antara pesantren dan orang tua santri. Dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, penggunaan aplikasi dalam pengelolaan pembiayaan pesantren, seperti yang dilakukan oleh (A. B. Setiawan & Sulaksono, 2019) dalam penelitiannya tentang sistem informasi manajemen di pesantren, menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi dapat meningkatkan efisiensi administrasi dan pengelolaan keuangan.

Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian dari (Yoraeni et al., 2023) yang mana sistem berbasis teknologi informasi yang digunakan untuk mengumpulkan, mengelola, menyimpan, dan mendistribusikan informasi penting terkait proses pengelolaan lembaga pendidikan Islam seperti madrasah, pesantren, sekolah Islam, hingga perguruan tinggi keagamaan.

SI SANTRI memperlihatkan hasil yang lebih efektif dalam mengelola keuangan dibandingkan dengan sistem manual yang sebelumnya digunakan di pesantren. Pengelolaan yang efisien ini tidak hanya mengurangi kesalahan dalam pembukuan, tetapi juga memperbaiki pengawasan dan pengingat pembayaran, yang sesuai dengan prinsip-prinsip yang diajarkan dalam manajemen pendidikan islam yang menekankan pentingnya pengelolaan sumber daya secara efektif dan akuntabel (Yuliani et al., 2023).

SI SANTRI memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan efektivitas manajemen pembiayaan di pesantren. Dengan mengadopsi teknologi ini, pesantren tidak hanya meminimalisir kesalahan dalam pembayaran, tetapi juga meningkatkan transparansi, pengawasan, dan pengelolaan keuangan secara keseluruhan. Penerapan aplikasi ini sangat sejalan dengan teori manajemen pendidikan islam yang mengutamakan efisiensi, akuntabilitas, dan kepercayaan dalam pengelolaan sumber daya pendidikan (Islam, 2020). Sistem yang efisien dan transparan ini tidak hanya bermanfaat untuk pengelola pesantren, tetapi juga untuk para stakeholder yang terlibat, terutama orang tua santri, yang semakin mempercayakan pendidikan anak-anak mereka kepada pesantren.

4.3.3 Faktor-Faktor Apa Saja Yang Mempengaruhi Keberhasilan Atau Kegagalan Implementasi Aplikasi SI SANTRI Di Pesantren

Implementasi aplikasi SI SANTRI di pesantren, seperti halnya dalam setiap proyek teknologi lainnya, dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat mendukung keberhasilan atau menyebabkan kegagalan. Berdasarkan teori manajemen pendidikan islam, implementasi teknologi di lembaga pendidikan harus melibatkan seluruh pihak, mulai dari pimpinan hingga peserta didik, serta didasarkan pada prinsip akuntabilitas, keterbukaan, dan kelangsungan pengembangan (Fahrurazi & Rosadi, 2020). Faktor pertama yang sangat memengaruhi keberhasilan implementasi aplikasi ini adalah komitmen pimpinan pesantren.

Pemimpin yang memiliki komitmen kuat dalam mengelola perubahan teknologi akan lebih mampu mendukung implementasi yang efektif (Nasikhah et al., 2022). Di pesantren Darussalam Blokagung misalnya, komitmen pimpinan untuk mendigitalisasi sistem administrasi dan pembiayaan menjadi salah satu faktor kunci yang memastikan aplikasi SI SANTRI dapat berjalan dengan lancar. Tanpa dukungan penuh dari pimpinan, perubahan apapun dalam hal teknologi akan menemui hambatan.

Selain itu, pelatihan dan sosialisasi kepada pengelola pesantren dan santri juga sangat menentukan keberhasilan

aplikasi ini. (Y. Hidayat et al., 2023) dalam teorinya tentang manajemen pendidikan islam menekankan pentingnya pengembangan profesionalisme bagi pengelola pendidikan agar dapat mengelola berbagai perubahan, termasuk perubahan dalam teknologi informasi. SI SANTRI menyediakan pelatihan untuk pengelola pesantren agar mereka dapat memahami dan memanfaatkan aplikasi secara maksimal. Namun, keterbatasan waktu dan kesibukan dalam kegiatan pesantren sering kali membuat sosialisasi dan pelatihan tidak dilakukan secara menyeluruh, yang dapat menghambat efektivitas penggunaan aplikasi ini.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Ridwan Maulana Rifqi Muzakky et al., 2023) yang menemukan bahwa kegagalan implementasi teknologi di pesantren seringkali terkait dengan kurangnya pelatihan bagi pengelola dan kurangnya pemahaman terkait teknologi. Kesiapan infrastruktur teknologi juga merupakan faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan implementasi aplikasi SI SANTRI. Menurut teori manajemen teknologi pendidikan yang dikemukakan oleh (Permana et al., 2024), keberhasilan penggunaan teknologi sangat bergantung pada infrastruktur yang mendukung.

Pesantren yang memiliki infrastruktur yang memadai, seperti jaringan internet yang stabil dan perangkat komputer yang mendukung, akan lebih mudah mengimplementasikan aplikasi ini. Namun, Darussalam Blokagung menghadapi tantangan dalam hal ini, karena keterbatasan akses internet yang mempengaruhi penggunaan aplikasi di beberapa bagian pesantren. Hal ini juga diungkapkan dalam penelitian (Harmathilda et al., 2024) yang menunjukkan bahwa infrastruktur yang tidak memadai menjadi salah satu hambatan utama dalam penerapan sistem informasi di banyak pesantren.

Evaluasi dan pengembangan berkelanjutan adalah faktor keberhasilan berikutnya yang turut berperan dalam implementasi aplikasi ini. Evaluasi sistem secara teratur dan pengembangan berkelanjutan memungkinkan aplikasi untuk terus diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan pesantren (Rusdiana, 2023). Manajemen pendidikan islam menekankan pentingnya adanya peningkatan kualitas pendidikan melalui evaluasi yang sistematis dan terus-menerus (Saefullah, 2017). SI SANTRI ini memungkinkan pengelola untuk melakukan

evaluasi berkala dan melakukan pembaruan sistem berdasarkan masukan dari pengguna. Dalam Penelitian yang dilakukan oleh (Safitri, 2020) menunjukkan bahwa aplikasi yang tidak memiliki mekanisme evaluasi dan pengembangan sering kali menjadi usang dan tidak relevan dengan kebutuhan penggunanya.

Oleh karena itu, adanya proses evaluasi dan pembaruan berkelanjutan di pesantren menjadi faktor penting yang mendukung kelangsungan penggunaan aplikasi ini. Namun, ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan kegagalan implementasi aplikasi ini. Salah satu faktor kegagalan yang sering muncul adalah kurangnya pemahaman teknologi di kalangan pengelola dan santri. Pendidikan dan pengelolaan teknologi dalam pendidikan Islam, hal tersebut sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh (Halim, 2005) harus melibatkan seluruh elemen di dalam lembaga, termasuk santri yang juga menjadi bagian dari pengelolaan administrasi.

Di pesantren Darussalam Blokagung, beberapa pengelola dan santri merasa kesulitan dengan penggunaan teknologi, terutama karena kebanyakan dari mereka belum terbiasa dengan penggunaan aplikasi berbasis teknologi informasi. Proses adaptasi aplikasi SI SANTRI dengan sistem administrasi yang telah ada sebelumnya berjalan cukup lancar, meskipun beberapa penyesuaian kecil diperlukan untuk memastikan kelancaran migrasi. Aplikasi ini dirancang untuk kompatibel dengan berbagai sistem yang digunakan sebelumnya, memudahkan transisi tanpa gangguan yang berarti.

Penelitian oleh (Ramadani & Firdaus, 2024) menunjukkan bahwa kesulitan integrasi sistem menjadi salah satu penyebab kegagalan implementasi teknologi di pesantren, terutama ketika sistem lama masih berjalan paralel dengan sistem baru. Hal tersebut sesuai dengan teori sistem informasi manajemen yang mana efektivitas SIM bergantung pada evaluasi dan penyesuaian berkelanjutan untuk memastikan keselarasan dengan tujuan organisasi (Machmudi, 2019).

Keberhasilan atau kegagalan implementasi aplikasi SI SANTRI dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling berkaitan, seperti komitmen pimpinan, pelatihan dan sosialisasi, kesiapan infrastruktur, serta evaluasi dan pengembangan berkelanjutan. Sementara faktor kegagalan,

seperti kurangnya pemahaman teknologi dan kesulitan integrasi dengan sistem lama, harus diatasi dengan kebijakan yang tepat agar aplikasi ini dapat berfungsi secara optimal.

Teori manajemen pendidikan islam yang menekankan pentingnya akuntabilitas, pengelolaan yang efisien, dan pengembangan berkelanjutan relevan dengan implementasi aplikasi ini, karena semua faktor tersebut mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkualitas dan efisien (Sherly et al., 2020). Oleh karena itu, pesantren harus memastikan bahwa faktor-faktor ini dikelola dengan baik agar implementasi aplikasi SI SANTRI berjalan dengan sukses dan dapat memberikan manfaat maksimal bagi pengelolaan pendidikan di pesantren.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Implementasi aplikasi SI SANTRI di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung memberikan dampak positif signifikan dalam meningkatkan keteraturan administrasi, efektivitas monitoring santri, serta keterlibatan orang tua melalui transparansi informasi. Aplikasi ini mempermudah pengelolaan data santri secara terstruktur dan efisien, mendukung prinsip manajemen pendidikan islam yang menekankan efisiensi, transparansi, dan kolaborasi antara pesantren, santri, dan orang tua. Meskipun penerimaannya cukup tinggi, tantangan seperti keterbatasan koneksi internet dan kebutuhan pelatihan pengguna masih perlu diperhatikan. Untuk pengembangan lebih lanjut, SI SANTRI disarankan mengintegrasikan fitur evaluasi akademik dan sistem manajemen lainnya agar semakin adaptif terhadap kebutuhan pesantren di era digital.

5.1.2 Penerapan aplikasi SI SANTRI secara signifikan meningkatkan efektivitas pengelolaan pembiayaan di Pondok Pesantren dengan meminimalisir kesalahan pembayaran, memperkuat pengawasan keuangan, dan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas. Sistem ini mempermudah pencatatan transaksi secara real-time, menyediakan fitur peringatan dini untuk tunggakan, serta laporan keuangan yang terstruktur, sehingga mendukung efisiensi operasional dan membangun kepercayaan stakeholder, terutama orang tua santri. Keseluruhan implementasi SI SANTRI sejalan dengan prinsip manajemen pendidikan islam yang menekankan pengelolaan sumber daya yang efisien, transparan, dan akuntabel.

5.1.3 Keberhasilan implementasi aplikasi SI SANTRI di pesantren sangat dipengaruhi oleh komitmen pimpinan, pelatihan dan sosialisasi yang memadai, kesiapan infrastruktur teknologi, serta adanya evaluasi dan pengembangan sistem secara berkelanjutan. Sebaliknya, faktor kegagalan seperti rendahnya pemahaman teknologi di kalangan pengelola dan santri serta kendala integrasi dengan sistem lama dapat menghambat efektivitas aplikasi jika tidak ditangani secara tepat. Teori manajemen pendidikan islam yang menekankan akuntabilitas, efisiensi, dan pengembangan berkelanjutan menjadi landasan penting dalam mendukung

keberhasilan implementasi teknologi ini untuk meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan di pesantren.

5.2 Implikasi Penelitian

5.2.1 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dari pembahasan ini menunjukkan bahwa implementasi aplikasi SI SANTRI memperkuat validitas teori manajemen pendidikan islam, khususnya dalam hal akuntabilitas, efisiensi, transparansi, dan pengembangan berkelanjutan. Keberhasilan aplikasi ini menegaskan pentingnya kepemimpinan yang visioner, kesiapan infrastruktur, serta pelatihan berkelanjutan dalam mendukung transformasi digital di lembaga pendidikan Islam. Selain itu, integrasi sistem informasi seperti SI SANTRI membuka peluang pengembangan teori manajemen pendidikan berbasis teknologi yang adaptif terhadap kebutuhan pesantren di era digital.

5.2.2 Implikasi Praktis

Penerapan aplikasi SI SANTRI di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung secara signifikan meningkatkan efisiensi administrasi, monitoring santri, dan pengelolaan keuangan, sekaligus meningkatkan transparansi serta akuntabilitas bagi orang tua. Keberhasilan ini didukung oleh komitmen pimpinan, pelatihan memadai, kesiapan infrastruktur, dan evaluasi berkelanjutan, sejalan dengan prinsip manajemen pendidikan islam. Tantangan seperti koneksi internet dan kebutuhan pelatihan harus terus diatasi, dengan potensi pengembangan lebih lanjut melalui integrasi fitur evaluasi akademik untuk adaptasi di era digital.

5.3 Keterbatasan penelitian

Studi ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian ini hanya difokuskan pada Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat diterapkan secara umum pada pesantren lainnya dengan perbedaan karakteristik, skala, atau infrastruktur.

Temuan yang ada lebih menggambarkan kondisi spesifik pesantren tersebut. Kedua, dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang mengandalkan observasi dan wawancara, penelitian ini tidak memberikan analisis kualitatif yang mendalam terkait dampak finansial atau efisiensi operasional dalam bentuk statistik. Ketiga, data yang dikumpulkan dalam jangka waktu tertentu mungkin tidak

sepenuhnya mencerminkan dinamika implementasi teknologi yang bisa berubah seiring berjalannya waktu atau adanya pembaruan sistem. Terakhir, keterbatasan sumber daya dan waktu turut membatasi penggalian lebih lanjut mengenai faktor eksternal yang dapat mempengaruhi keberhasilan atau hambatan dalam penerapan SI SANTRI.

5.4 Saran

5.4.1 Untuk Operator aplikasi SI SANTRI perlu secara rutin mengevaluasi performa sistem. Ini berarti mereka harus aktif memantau umpan balik dari pengguna (baik santri, wali santri, maupun staf pesantren) serta menganalisis data atau hasil yang dicapai oleh aplikasi. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi area yang perlu perbaikan, memastikan aplikasi tetap relevan, dan berfungsi optimal.

5.4.2 Sebaiknya Pondok pesantren harus menyediakan program pelatihan dan pendampingan yang memadai bagi wali santri dan staf terkait pengoperasian aplikasi SI SANTRI. Hal ini penting untuk memastikan semua pihak yang terlibat dapat menggunakan aplikasi secara efektif, meminimalkan kendala teknis, dan memaksimalkan manfaat dari fitur-fitur yang tersedia.

5.4.3 Pesantren disarankan untuk mensosialisasikan secara aktif manfaat jangka panjang dari penggunaan aplikasi SI SANTRI kepada seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, penting juga untuk secara proaktif mencari solusi kreatif dan menjalin relasi dengan pihak-pihak terkait (misalnya penyedia layanan internet, ahli teknologi, atau komunitas) guna mendapatkan dukungan dan bersama-sama mengatasi kendala yang mungkin muncul dalam implementasi aplikasi.

DAFTAR PUSTAKA

Aimah, S., & Husain, M. (2021). Kontribusi Sistem Pembiayaan Pendidikan Dalam Inovasi Manajemen Keuangan Pesantren. *Jurnal Tarbiyatuna: Jurnal Kajian Pendidikan, Pemikiran Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, *2*(2), 52–72.

Al Khozaini, F., & Mundiri, A. (2024). Mewujudkan Transformasi Digital Berbasis Kearifan Lokal; Strategi Cerdas Menuju Sistem Tata Kelola Unggul. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *7*(1), 383–392.

Anuar, S. (2024). *Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) Melalui Konsep Perceived Usefulness Pada Pemasaran Briguna Digital*. Universitas Islam Indonesia.

Apriliyanti, M., & Ilham, I. (2022). Penerimaan e-learning dengan technology acceptance model pada UIN Sunan Ampel Surabaya. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu*, *1*(3), 285–296.

Astuti, W., & Saefudin, N. (2024). Pemberdayaan Kewirausahaan Santri Di Era Digital Untuk Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Pondok Pesantren: Empowering Students'entrepreneurship In The Digital Era For The Development Of Creative Economy In Islamic Boarding School. *Jasie*, *3*(02), 113–126.

AVCI, Ü., & AKGÜL, F. (2024). The effect of metaverse technologies on education and human-computer interaction: A systematic analysis of the literature. *Journal of Educational Technology and Online Learning*, *7*(1), 1–16. https://doi.org/10.31681/jetol.1302048

Basuki, N. (2023). Mengoptimalkan modal manusia: Strategi manajemen sumber daya manusia yang efektif untuk pertumbuhan organisasi yang berkelanjutan. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, *4*(2), 182–192.

Budiman, D., Datya, A. I., Wartono, T., Judijanto, L., Sudipa, I. G. I., Kurniawan, H., Rakhmadani, D. P., Pasrun, Y. P., & Setiono, D. (2024). *Sistem Informasi Manajemen: Panduan Praktis dalam Pembangunan Sistem Informasi Manajemen*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Cahyadi, O. F. (2021). Kepemimpinan Transformatif, Keputusan Inovatif Dan Era Distrupsi. *Proceeding: Islamic University of Kalimantan*.

Challoner, J. (2002). *Revolusi Digital* (Issue February).

Chumaidi, E. (2022). Model Pembiayaan Dan Pembayaran Sistem Cashless Di Uin Kh. Abdurrahman Wahid. *ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin*, *1*(1), 16–26. https://doi.org/10.55681/armada.v1i1.237

Fadhilah, F., Nasution, S. R. A., & Satya, E. (2024). Garapan Administrasi Dan Manajemen Pesantren: Menuju Pendidikan Islam Yang Berkualitas. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *9*(2), 278–293.

Fadhlan, A., Yuwanda, T., & Mulyani, S. R. (2022). Kepemimpinan digital, manajemen inovasi dan daya saing di era revolusi industri 4.0: Peran mediasi dari quality management. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, *18*(2), 138–148.

Fahrurazi, F., & Rosadi, K. I. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Model

Sistem Pendidikan Islam: Jenis Kesisteman, Konstruksi Kesisteman, Berpikir Kesisteman. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *2*(1), 18–30.

Fatamwati, E. (2015). Technology Acceptance Model (TAM) untuk Menganalisis Penerimaan terhadap Sistem Informasi Perpustakaan. *Jurnal Iqra'*, *9*(1), 1–13. https://media.neliti.com/media/publications/196942-ID-technology-acceptance-model-tam-untuk-me.pdf

Fatimah, S., & Suib, M. S. (2019). Transformasi Sistem Pembayaran Pesantren Melalui E-Money Di Era Digital (Studi Pondok Pesantren Nurul Jadid). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *20*(2), 96–108.

Firmansyah, Y., & Udi, U. (2017). Penerapan Metode SDLC Waterfall Dalam Pembuatan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Habib Sholeh Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Informatika*, *4*(1). https://doi.org/10.26905/jtmi.v4i1.1605

Fricticarani, A., Hayati, A., Ramdani, R., Hoirunisa, I., & Rosdalina, G. M. (2023). Strategi pendidikan untuk sukses di era teknologi 5.0. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, *4*(1), 56–68.

Girsang, L. B., & Telaumbanua, S. (2024). Revolusi Digital dan Dampaknya pada Pendidikan: Analisis Wacana Kritis tentang Transformasi Kurikulum. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *8*(1), 9829–9834.

Hakim, N. D., Annisa, S. N., & Marini, A. (2024). Pemanfaatan Teknologi Digital Sebagai Transformasi Manajemen Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, *3*(9), 597–606.

Halim, A. (2005). *Manajemen pesantren*. Pustaka Pesantren.

Harmathilda, H., Yuli, Y., Hakim, A. R., & Supriyadi, C. (2024). Transformasi Pendidikan Pesantren Di Era Modern: Antara Tradisi Dan Inovasi. *Karimiyah*, *4*(1), 33–50.

Hasan, M. (2022). Perumusan Masalah Dalam Penelitian Kualitatif. In *Metode Penelitian Kualitatif*.

Hasanah, D. S. (2023). Penggunaan Kecerdasan Buatan (Ai) Dalam Pemasaran Digital (Studi Deskriptif: Interaksi Konsumen dan Etika). *Jurnal Riset Komunikasi Terapan*, *1*(02).

Hasyim, M. (2023). *Penggunaan Teknologi Informasi di Pesantren*. Academia Publication.

Heksaputra, D., Wicaksana, R. S., Wijaya, D. P., Lavenia, V., & Rizqi, A. N. (2024). Penggunaan Dan Niat Perilaku Menggunakan Sistem Informasi Desa Di Antara Pemerintah Kalurahan Murtigading Dengan Pendekatan Model Utaut-2. *Indonesian Journal of Business Intelligence (IJUBI)*, *7*(2), 9–21.

Hendri, A. S. (2024). *Meningkatkan Potensi Adopsi Teknologi Informasi: Model Konseptual Berdasarkan Kerangka Kerja Toe*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Hidayat, A., & Rusdiana, A. (2022). *Buku Manajemen Pembiayaan Pendidikan.pdf* (p. 292).

Hidayat, Y., Alfiyatun, A., Toyibah, E. H., Nurwahidah, I., & Ilyas, D. (2023). Manajemen Pendidikan Islam. In *Syi'ar: Jurnal Ilmu Komunikasi, Penyuluhan dan Bimbingan Masyarakat Islam* (Vol. 6, Issue 2). https://doi.org/10.37567/syiar.v6i2.2214

Hifasoh, F., Latif, M., & Rosyadi, K. I. (2024). Sistem Inovasi Kiai Dalam Membangun Strategi Keberhasilan Pondok Pesantren Salafiyah Di Provinsi Jambi. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, *4*(4), 933–937.

Hills, D., van Kraalingen, I., & Thomas, G. J. (2024). The impact of technology on presence in outdoor education. *Journal of Experiential Education*, *47*(2), 301–318.

Hornor, T. (2022). Factors Influencing Student Veterans' College Choices. *SEM Quarterly Journal*, *9*(4).

Islam, D. M. P. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan Islam* (M. P. . Dr. Yuyun Yunita (ed.); 2020th ed.). Cetakan Pertama 2020.

Isnaeni, W. Y., Zumala, Z., & Adriani, D. (2024). *Botclaim Tingkatkan Kepuasan Mahasiswa*. 145–156.

Isnan, I. (2023). *Strategi Redaksi Dalam Penyajian Berita Portal Tagar. Id Di Era Digital*. Universitas Nasional.

Isnan, M. (2022). Transformasi Sistem Keuangan Digital Berbasis Cashless Di Pondok Pesantren Modern Al-Azhar Muncar Banywangi. *Khozana: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Islam*, *5*(1), 84–93.

Jamil, S. (2022). Teknologi dan pendidikan islam: Peluang dan tantangan dalam era digital. *Wistara: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, *3*(1), 122–126.

Janwanti, I., & Aguspriyani, Y. (2024). Manfaat Teknologi Kecerdasan Buatan (AI) Dalam Proses Audit Keuangan. *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, *2*(1).

Karimah, N., Nikmah, T. I., Yulianti, D. R., Haerani, A., & Hidayat, R. (2024). Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi Sumberdaya Terintegrasi Terhadap Pembayaran UKT Mahasiswa. *Nidhomiyyah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *5*(1), 38–50.

Khaeruman, K., Mukhlis, A., Bahits, A., & Tabroni, T. (2024). Strategi Perencanaan Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Kinerja Organisasi. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen Tirtayasa*, *7*(1), 41–50.

Kirana, A. Y., Saifudin, M., Mukhlisin, M. M., Fatmawati, N., & Ansori, M. I. (2023). Transformasi Digital terhadap Sumber Daya Manusia sebagai Upaya Meningkatkan Kapabilitas Perusahaan. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, *2*(4), 19–36.

Kusumawati, N. A. (2023). Karakteristik Kategori Adopter Dalam Difusi Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Komik Digital Sebagai Sarana Edukasi Kesehatan Mental Untuk Mencegah Perilaku Bullying Di Sma Dharma Praj. *Sang Acharya: Jurnal Profesi Guru*, *4*(1), 1–13.

Lestari, A. D. (2023). *Implementasi Model Delone & Mclean dan Unified*

Theory Of Acceptance And Use Technology (Utaut) Untuk Penentu Kepuasan dan Kepercayaan Pengguna E-Wallet Doku. Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Machmudi, M. A. (2019). Peran Teknologi Informasi dalam Usaha Meraih Kesempatan Masa Depan Organisasi. *TRANSFORMASI*, *15*(1).

Marlina, L., & Nugraha, M. S. (2024). Analisis Komponen Utama Dalam Sistem Informasi Manajemen: Konsep, Fungsi, Dan Implementasi. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *9*(04), 872–890.

Manurung, K. (2022). Mencermati Penggunaan Metode Kualitatif Di Lingkungan Sekolah Tinggi Teologi. *Filadelfia: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, *3*(1), 285–300.

Miftah, M., Muzaki, M., Firdiasih, T. A., & Tamrin, M. (2021). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Buku I* (Vol. 1). Zahira Media Publisher.

Mu'alina, N., & Husain, M. (2024). Transformasi Sistem Cashless Payment Sebagai Upaya Digitalisasi Manajemen Pembiayaan Di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. *Proceedings of International Conference on Educational Management*, *2*, 155–167.

Muhlisin, M. (2024). Revolusi Digital Pendidikan: Tantangan dan Peluang Dalam Menghadapi Era Teknologi Informasi. *Cigarskruie: Journal of Educational and Islamic Research*, *1*(2), 109–124.

Mustopa, A. (2020). Manajemen Perubahan Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus di Pesantren Fathul 'Ulum Kwagean Kediri). *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, *1*(1), 24–40.

Muzakky, R. M. R., Mahmuudy, R., & Faristiana, A. R. (2023). Transformasi Pesantren Menghadapi Era Revolusi Digital 4.0. *ALADALAH: Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora*, *1*(3), 240–255.

Nasih, M., & Nurhayati, N. (2022). Pengaruh Manajemen Mutu Terpadu Terhadap Kualitas Sumber Daya Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal Tarbiyatuna: Jurnal Kajian Pendidikan, Pemikiran Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, *3*(1), 66–81.

Nasikhah, K., Maunah, B., & Patoni, A. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Dalam Meningkatkan Kerjasama Guru: Analisis Penerapan Gaya Kepemimpinan Transformasional. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, *3*(2), 130–143.

Nurlailah, M. (2022). *Analisis Literasi Digital dan Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa pada Pembelajaran Berbasisi WEB*. UIN Raden Intan Lampung.

Oktalasa, R. H. (2019). *Kesiapan penggunaan mobile payment gopay pada Usaha Kecil Menengah (UKM) menggunakan Technology-Organization-Environment (TOE) framework*. Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah ....

Ovchinnikova, A. Z., Lazareva, M. V, Abramova, V. V, & Solovyeva, T. A. (2024). The Use of Intelligent Information Technologies in the Educational Process of Primary School. *2024 4th International*

Conference on Technology Enhanced Learning in Higher Education (TELE), 209–213.
Papilaya, J. (2022). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. CV. AZKA PUSTAKA.
Permana, B. S., Hazizah, L. A., & Herlambang, Y. T. (2024). Teknologi pendidikan: efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi di era digitalisasi. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, *4*(1), 19–28.
Poernamawatie, F., Kurniawan, P. A., Hermanto, S., Susipta, I. N., & Hertanto, R. H. (2023). Implementasi Transformasi Digital Layanan Keuangan Mahasiswa Pasca Pandemi Covid-19 di Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, *4*(3), 2123–2133.
Purnomo, H., & Maknunah, J. (2018). Sistem Informasi Pengolahan Data Keuangan Berbasis Web. *Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan*, *3*(3), 465903.
Purwanto, A., Lutfi, S., & Imam Shofwan, A. (2021). Sistem Informasi Pembayaran Syahriah Pondok Pesantren Daarul Qur'an Ammr Tlogosari Kulon Semarang Berbasis Web Dan Notifikasi Email. *Journal of Information System and Computer*, *1*(1), 16–21. https://doi.org/10.34001/jister.v1i1.41
Rachmad, Y. E., Ilham, R., Indrayani, N., Manurung, H. E., Judijanto, L., Laksono, R. D., & Sa'dianoor, S. (2024). *Layanan Dan Tata Kelola E-Government: Teori, Konsep Dan Penerapan*. PT. Green Pustaka Indonesia.
Ramadani, D. P., & Firdaus, R. (2024). Evolusi Sistem Informasi Manajemen Dari Manual ke Otomatis. *Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, *1*(3), 4131–4141.
Ratnawati, R., & Lestari, G. D. (2025). Integrasi Teknologi Dalam Difusi Inovasi Pendidikan: Pendekatan Kepemimpinan Kolaboratif Di Era Digital. *Consilium: Education and Counseling Journal*, *5*(1), 572–583.
Razali, R. R., Nafis, A., & Nasir, M. (2024). Transformasi Pendidikan Dayah Dalam Menghadapi Dinamika Era Globalisasi: Analisis LPI MUDI Mesjid Raya Samalanga. *Jurnal At-Tarbiyyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, *10*(2), 98–115.
Redhana, I. W. (2024). *Literasi Digital: Pedoman Menghadapi Society 5.0*. Samudra Biru.
Rianto, I. (2022). Pengembangan Aplikasi Validasi Pembayaran Universitas Negeri Manado. *Edutik : Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, *2*(1), 44–51. https://doi.org/10.53682/edutik.v2i1.3370
Ridwan Maulana Rifqi Muzakky, Rijaal Mahmuudy, & Andhita Risko Faristiana. (2023). Transformasi Pesantren Menghadapi Era Revolusi Digital 4.0. *ALADALAH: Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora*, *1*(3), 241–255. https://doi.org/10.59246/aladalah.v1i3.371
Robbiyani, N., Mulyana, R., & Abdurrahman, L. (2022). Pengujian Model Pengaruh Tata Kelola TI Terhadap Transformasi Digital dan Kinerja

Asuransi C. *Explore: Jurnal Sistem Informasi Dan Telematika*, *13*(2), 95.
Rusdiana, A. (2023). Pengawasan dan Evaluasi Pendidikan. *Pustaka Tresna Bhakti Bandung*, *2*(2), 1–262.
Saefullah. (2017). Manajemen Pendidikan Islam Bandung Pustaka Setia 2012. In *วารสารวิชาการมหาวิทยาลัยอีสเทิร์นเอเชีย* (Vol. 4, Issue 1, pp. 88–100). https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results
Safitri, T. N. (2020). Potensi Santri Dalam Transformasi Digital Literacy Memasuki Era Revolusi Industri 4.0 Di Pondok Pesantren Modern. *Mozaic: Islam Nusantara*, *6*(2), 191–211.
Saratian, E. T. P., SE, M. M., Paroli, H., & SE, M. M. (2024). *Manajemen Perubahan Digital: Strategi untuk Mengelola Transformasi Teknologi*. Takaza Innovatix Labs.
Sari, R. Y., Subandi, A., & Irsyad, I. (2024). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Digital Terhadap Efisiensi Administrasi Pendidikan. *Academy of Social Science and Global Citizenship Journal*, *4*(1), 21–29.
Sarosa, S. (2021). *Analisis data penelitian kualitatif*. Pt Kanisius.
Setiawan, A. B., & Sulaksono, J. (2019). Sistem Informasi Manajemen Santri Di Pondok Pesantren Al Ishlah Kota Kediri. *Network Engineering Research Operation*, *4*(2), 81–86. https://doi.org/10.21107/nero.v4i2.122
Setiawan, H. A. (2024). Pengaruh Literasi Digital terhadap Pemanfaatan E-Commerce pada Hasil Pertanian. *Jurnal Kolaboratif Sains*, *7*(5), 1598–1607.
Sherly, Nurmiyanti, L., The, H. Y., Firmadani, F., Safrul, Nuramila, Sonia, N. R., Lasmono, S., Firman, M., Hartono, R., Na'im, Z., Lestari, A. S., Kristina, M., Sari, R. N., & Hardianto. (2020). Manajemen pendidikan tinjauan teori dan praktis. In *Manajemen Pendidikan (Tinjauan Teori dan Praktis)*. https://etheses.uinsgd.ac.id/40789/1/MANAJEMEN PENDIDIKAN CETAK.pdf
Shobri, M. (2024). Peran sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas di lembaga pendidikan Islam. *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *2*(2), 78–88.
Siskawati, G., Muspawi, M., & Rahman, K. A. (2025). Penerapan Gaya Kepemimpinan Dan Perilaku Kepemimpinan Yang Efektif Untuk Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Media Informatika*, *7*(1), 506–512.
Subekti, R., Ohyver, D. A., Judijanto, L., Satwika, I. K. S., Umar, N., Hayati, N., Handika, I. P. S., Joosten, J., Migunani, M., & Boari, Y. (2024). *Transformasi Digital: Teori & implementasi Menuju Era Society 5.0*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
Sudipa, I. G. I., Rahman, R., Fauzi, M., Pongpalilu, F., Setiawan, Z., Huda, M., Kusuma, A. S., Putra, D. M. D. U., Burhan, M. I., & Anzani, Y. M. (2023). *Penerapan Sistem Informasi di Berbagai Bidang*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
Sukma, A. H. B., & Nasution, A. M. (2022). Manajemen Keuangan Sekolah

Dalam Pemenuhan Sarana Prasarana Pendidikan di Bekasi. *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *4*(1), 45–57.

Syukri, M., Melisawati, S., Fatma, D., & Renanda, R. (2024). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Terhadap Mutu Pendidikan Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *10*(18), 605–617.

Widodo, Z. D., Santosa, S., Novianti, R., Lusiana, H., Sudirman, A., Silaen, N. R., Mokodongan, E. N., Masripah, I., Erwina, E., & Batbual, B. (2024). *Manajemen Perubahan*. Penerbit Widina.

Yoraeni, A., Handayani, P., Rakhmah, S. N., Al Afghani, D. Y., Rianto, H., Riza, F., Yuswanto, A., Saputra, E. P., Prayitno, E., Muharrom, M., Muryanto, T., Damayanti, R., Febrianto, D., & Nurrohman, A. (2023). Sistem Informasi Manajemen. In *Abdiku: Jurnal Pengabdian Kepada* ... (Issue November).

Yuliani, Z., Amala, M. A., Safira, T., & Pratiwi, K. (2023). Model Pemanfaatan Teknologi Digital di Pesantren. *Education Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (Edium)*, *1*(2), 75–83.

Yuliastuti, D., & Supriadi, D. (2024). Manajemen Strategi Pada Pembiayaan Pendidikan Sebagai Bidang Garap Manajemen Pendidikan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *9*(1), 68–80.

Yuspiani, & Hidayat, M. (2022). Manajemen Keuangan Pendidikan. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, *6*(1), 101–114. https://doi.org/10.24252/idaarah.v6i1.27545

Yusuf, M., & Sodik, M. (2023). Penggunaan Teknologi Internet of Things (IoT) dalam Pengelolaan Fasilitas dan Infrastruktur Lembaga Pendidikan Islam. *PROPHETIK: Jurnal Kajian Keislaman*, *1*(2), 65–82.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Wiwin Yuni Isnaeni
NIM : 2311251023
TTL : Bukit Makarti, 17 Juli 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan Islam
Telp. : 085 806 820 224
Alamat : Dusun 01, Rt. 01/Rw. 01 Desa Bukit Makarti, Kecamatan Toili Barat, Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah

Riwayat Pendidikan Formal

Jenjang Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Nama Sekolah/Perguruan Tinggi	Bidang Studi
SD	2006	2012	SD Inpres Bukit Makarti	
SMP	2012	2013	SMPN. 3 Toili Barat	
MTs	2013	2015	MTs. Ibnu Khaldun Toili	
SMA	2015	2016	SMAN. 1 Toili Barat	IPA
SMA	2016	2018	SMA Darussalam Blokagung	IPA
S1	2018	2022	IAI Darussalam Blokagung	Perbankan Syariah
S2	2023	2025	Universitas KH. Mukhtar Syafaat	Manajemen Pendidikan Islam

Riwayat Pendidikan Non Formal

Jenjang Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Nama Sekolah
Ula	2016	2020	Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi
Wustho	2020	2022	Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi
Ulya	2022	2024	Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi

LAMPIRAN- LAMPIRAN

1. KARTU BIMBINGAN

NIM	2311251023
NAMA	WIWIN YUNI ISNAENI
FAKULTAS	TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI	S2 MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PERIODE	20242
JUDUL	REVOLUSI DIGITAL DI PESANTREN PADA TRANSFORMASI MANAJEMEN TEKNOLOGI DENGAN APLIKASI SI SANTRI

No	Periode	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Uraian Masalah	Bimbingan
1	20242	19 Juni 2025	19 Juni 2025	acc seluruh bab	acc seluruh bab
2	20242	24 Mei 2025	31 Mei 2025	pengajuan bab 5	pengajuan bab 5
3	20242	03 Mei 2025	10 Mei 2025	revisi bab 4	revisi bab 4
4	20242	05 April 2025	12 April 2025	pengajuan draft bab 4	pengajuan draft bab 4
5	20242	08 Maret 2025	15 Maret 2025	revisi proposal	revisi proposal
6	20242	06 Februari 2025	15 Februari 2025	acc proposal	acc proposal
7	20242	18 Januari 2025	22 Februari 2025	pengajuan draft artikel	pengajua draft artikel
8	20242	04 Januari 2025	11 Januari 2025	pengajuan draft proposal	pengajuan draft proposal
9	20242	20 Desember 2024	27 Desember 2024	pengajuan judul	pengajuan judul

2. SURAT PENGANTAR PENELITIAN

a. Kepala Yayasan Pondok Pesantren Darussalam

UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Blokagung – Banyuwangi
Alamat : PP. Darussalam Blokagung Banyuwangi, No Hp : 08113129333
E-Mail: official@uimsya.ac.id, Website: uimsya.ac.id, Kode Pos : 68491

Nomor : 51.2.12/035.229/FTK.UIMSYA/C.3/V/2025
Lamp. : -
Hal : **PENGANTAR PENELITIAN**

Kepada Yang Terhormat:
Kepala Yayasan Pondok Pesantren Darussalam
Blokagung, Banyuwangi

Di - Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

Nama	: WIWIN YUNI ISNAENI
TTL	: Bukit Makarti, 17 Juli 2000
NIM	: 2311251023
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Program Studi	: Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam (MPI S2)
Alamat	: Bukit Makarti, Toili Barat, Banggai, Sulawesi Tengah
Dosen Pembimbing	: Dr. Hj. Zulfi Zumala Dwi Andriani, MA.

Untuk dapat diterima melaksanakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program tesis.
Adapun judul penelitiannya adalah: ***"Revolusi Digital di Pesantren Transformasi Manajemen Teknologi dengan Aplikasi Si Santri"***

Atas perkenan dan kerja samanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Blokagung, 10 Mei 2025
Dekan

UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN FTK BLOKAGUNG - BANYUWANGI

Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si.
NIPY. 3150801058001

Dipindai dengan CamScanner

b. Kepala Biro Keuangan Pondok Pesantren Darussalam

UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Blokagung - Banyuwangi
UIMSYA
Alamat : PP. Darussalam Blokagung Banyuwangi, No Hp : 08113129333
E-Mail: official@uimsya.ac.id, Website: uimsya.ac.id, Kode Pos : 68491

Nomor : 51.2.12/035.229/FTK.UIMSYA/C.3/V/2025
Lamp. : -
Hal : **Pengantar Penelitian**

Kepada Yang Terhormat:
Kepala Biro Keuangan Pondok Pesantren Darussalam
Blokagung, Banyuwangi

Di - Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

Nama	: WIWIN YUNI ISNAENI
TTL	: Bukit Makarti, 17 Juli 2000
NIM	: 2311251023
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Program Studi	: Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam (MPI S2)
Alamat	: Bukit Makarti, Toili Barat, Banggai, Sulawesi Tengah
Dosen Pembimbing	: Dr. Hj. Zulfi Zumala Dwi Andriani, MA.

Untuk dapat diterima melaksanakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program skripsi.
Adapun judul penelitiannya adalah: ***"Revolusi Digital di Pesantren Transformasi Manajemen Teknologi dengan Aplikasi Si Santri"***

Atas perkenan dan kerja samanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Blokagung, 25 Mei 2025
Dekan

Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si.
NIPY. 3150801058001

Dipindai dengan CamScanner

c. Manager USPPS Darussalam Blokagung

UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Blokagung - Banyuwangi
UIMSYA
Alamat : PP. Darussalam Blokagung Banyuwangi, No Hp : 08113129333
E-Mail: official@uimsya.ac.id, Website: uimsya.ac.id, Kode Pos : 68491

Nomor : 51.2.12/035.229/FTK.UIMSYA/C.3/V/2025
Lamp. : -
Hal : **Pengantar Penelitian**

Kepada Yang Terhormat:
Kepala USPPS Ausath
Blokagung, Banyuwangi

Di - Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

Nama	: WIWIN YUNI ISNAENI
TTL	: Bukit Makarti, 17 Juli 2000
NIM	: 2311251023
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Program Studi	: Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam (MPI S2)
Alamat	: Bukit Makarti, Toili Barat, Banggai, Sulawesi Tengah
Dosen Pembimbing	: Dr. Hj. Zulfi Zumala Dwi Andriani, MA.

Untuk dapat diterima melaksanakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program skripsi.
Adapun judul penelitiannya adalah: ***"Revolusi Digital di Pesantren Transformasi Manajemen Teknologi dengan Aplikasi Si Santri"***

Atas perkenan dan kerja samanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Blokagung, 25 Mei 2025
Dekan

UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN FTK BLOKAGUNG

Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si.
NIPY. 3150801058001

Dipindai dengan CamScanner

3. SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

a. Yayasan Pondok Pesantren Darussalam

مؤسسة المعهد دار السلام الإسلامي

BIDANG PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN

YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM

MENTERI HUKUM DAN HAM RI NO : AHU-0001535.AH.01.05.TAHUN 2024

website : www.blokagung.net e-mail : ponpes.darussalam@yahoo.com

UNIT PENDIDIKAN : PESANTREN PUTRA PUTRI, TAHFIDZ, MADRASAH DINIYYAH, PESANTREN KANAK-KANAK, TPQ, PAUD, SD, MTs, SMP, SPM WST, MA, SMA, SMK, SPM ULYA, UIMSYA, AKD, DAN MA'HAD ALY

Alamat : Blokagung 02/IV, Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur, Kode POS 68491 Telp. (0333) 845972,845973 Fax (0333) 845972

SURAT KETERANGAN

Nomor : 51.2/160/BIDPEND/B.7/VI/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Dr. KH. ABDUL KHOLIQ SYAFA'AT, MA
Jabatan	: Kepala Bidang Pendidikan dan Pengajaran Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswi yang beridentitas di bawah ini :

Nama Lengkap	: WIWIN YUNI ISNAENI
TTL	: Bukit Makarti, 17 Juli 2000
NIM	: 2311251023
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Program Studi	: Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam (MPI S2)
Institusi	: Universitas KH. Mukhtar Syafa'at
Alamat	: Bukit Makarti, Toili Barat, Banggai, Sulawesi Tengah

Benar benar telah melakukan penelitian sebagai tugas akhir dalam rangka penyelesaian program skripsi dengan judul **"Revolusi Digital di Pesantren Transformasi Manajemen Teknologi dengan Aplikasi Si Santri"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Blokagung, 17 Juni 2025

Kepala Bidang Pendidikan dan Pengajaran

Yayasan Pondok Pesantren Darussalam

BIDANG PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM BLOKAGUNG TEGALSARI - BWI

Dr. KH. ABDUL KHOLIQ SYAFA'AT, MA

b. USSPS

Unit Simpan Pinjam Pola Syariah
AUSATH
Ponpes Darussalam Blokagung

SURAT KETERANGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

Yang bertandatangan di bawah ini Manager Unit Simpan Pinjam Pola Syariah (USPPS) AUSATH Pondok Pesantren Darussalam, menerangkan bahwa :

Nama	: **WIWIN YUNI ISNAENI**
TTL	: Bukit Makarti, 17 Juli 2000
NIM	: 2311251023
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Program Studi	: Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam (MPI S2)
Alamat	: Bukit Makarti, Toili Barat, Banggai, Sulawesi Tengah
Dosen Pembimbing	: Dr. Hj. Zulfi Zumala Dwi Andriani, M.A.

Telah melaksanakan penelitian dengan judul: ***"Revolusi Digital di Pesantren Transformasi Manajemen Teknologi dengan Aplikasi Si Santri"***

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Blokagung, 17 Juni 2025
USPPS AUSATH

KOPPONTREN AUSATH
UNIT SIMPAN PINJAM POLA SYARIAH
PP. DARUSSALAM BLOKAGUNG

M. ABDUL RAHAMAN
Manager

c. Surat dari Biro Keuangan

BIDANG KEUANGAN
YAYASAN PONDOK PESANTREN
"DARUSSALAM"
MENTERI HUKUM DAN HAM RI NO : AHU- 4237.AH.01.04. Tahun 2010
website : www.blokagung.net e-mail : ponpes.darussalam@yahoo.com
UNIT PENDIDIKAN : PESANTREN PUTRA PUTRI, TAHFIDZ, MADRASAH DINIYYAH, PESANTREN KANAK-KANAK, TPQ, PAUD, TK, SD, MTs, SMP, SMA, SMK, MA, IAIDA DAN MA'HAD ALY
Alamat : Blokagung 02/IV, Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur, Kode POS 68491 Telp. (0333) 845972,845973 Fax (0333) 845972

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini atas nama Bidang Keuangan PP. Darussalam Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi menerangkan bahwa :

NAMA	**: WIWIN YUNI ISNAENI**
NIM	**: 2311251023**
FAKULTAS	**: Tarbiyah dan Keguruan (FTK)**
PRODI	**: Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam (MPI S2)**

Telah melakukan penelitian di BIRO Keuangan PP. Darussalam Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi, untuk keperluan penyusunan tesis dengan judul "**Revolusi Digital di Pesantren Transformasi Manajemen Teknologi dengan Aplikasi Si Santri** "

Adapun waktu penelitian pada tanggal 25 Mei 2025.
Demikian surat ini kami buat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Blokagung, 29 Juni 2025
a.n. Kepala Bidang Keuangan PP. Darussalam
Kasir Biro Keuangan

BIDANG KEUANGAN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM BLOKAGUNG TEGALSARI - BANYUWANGI

MOCH. YASIN, S.Pd.I

Dipindai dengan CamScanner

4. SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI MAKSIMAL 25%

TESIS--YUNI-2025-1.docx

ORIGINALITY REPORT

24%	23%	6%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	5%
2	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	3%
3	pdfs.semanticscholar.org Internet Source	1%
4	ejurnalqarnain.stisnq.ac.id Internet Source	1%
5	journal.unisnu.ac.id Internet Source	1%
6	darussalamputriutara.wordpress.com Internet Source	1%
7	Submitted to UIN Sultan Maulana Hasanudin Student Paper	1%
8	Submitted to Universitas Muhammadiyah Buton Student Paper	<1%
9	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	<1%

5. PEDOMAN WAWANCARA

Fokus I implementasi aplikasi	
Penggagas Aplikasi Sistem Informasi Santri Qomarudin M.Pd.	
Indikator	Pertanyaan
Proses revolusi sistem Informasi dari manual ke digital	1. Apa tujuan utama dikembangkannya aplikasi SI SANTRI dan bagaimana proses perancangannya? 2. Dan sejak tahun berapa proses revolusi aplikasi itu muncul sebagai gagasan pengembangan sistem informasi?
Admin SISANTRI bagian Biro Keuangan andi kriswanto, S.Pd.	
Perkembangan Sistem informasi	1. Bagaimana perkembangannya sistem informasi di biro keuangan dengan aplikasi sisantri?
Peningkatan informasi pondok pesantren	1. Bagaimana proses untuk mengembangkan informasi sistem ? 2. Serta apa saja keunggulan sistem Informasi?
Branding lembaga	3. apa yang menjadi suatu konsep untuk membuat Aplikasi SISANTRI? 4. Mengapa hal itu menjadi suatu ide?
Informasi pelayanan	5. Media apa saja yang mejadi alat untuk mengenalkan pesantren dan lembaga? 6. Lalu siapa saja sasarannya? 7. Apa yang menjadi keunggulannya?
Ketua Biro Keuangan Pesantren Moh. Yasin, S.Pd.	
Pengelolaan uang mengelola uang	1. Bagaiamana cara untuk mengolah pendataan informasi keuangan?
Ketua Pondok Pesantren Putri Utara Aulia Hida Ayusha, S.Pd	
Kualitas dan kuantitas Aplikasi SISANTRI	1. Apa yang menjadi sebelum dan sesudah penerapan aplikasi ini ? 2. Apakah setiap tahunnya aplikasi SISANTRI mengembangkan sistem nya? 3. Apa bentuk dukungan atau pengawasan yang Anda berikan untuk memastikan keberhasilan implementasi aplikasi ini?
Wali santri Bu Tuti	
Tingkat keterlibatan, Informasi akademik, harapan pengguna dan kepuasan pengguna beserta fitur terbaru	1. Apakah Anda mengetahui atau pernah menggunakan aplikasi SI SANTRI? Jika ya, bagaimana pengalaman Anda 2. Apa manfaat aplikasi ini bagi Anda sebagai wali santri dalam memantau perkembangan anak di pesantren? 3. Apa harapan Anda terhadap pengembangan aplikasi ini ke depan?
Sekertaris Pondok Pesantren Darussalam Putri Evita Retno Wulandari, S.Pd	
Branding lembaga	1. apa yang menjadi suatu konsep untuk membuat Aplikasi SISANTRI? 2. Mengapa hal itu menajdi suatu ide?
Informasi pelayanan	1. Media apa saja yang mejadi alat untuk mengenalkan pesantren dan lembaga? 2. Lalu siapa saja sasarannya? 3. Apa yang menjadi keunggulan untuk proses data santri?
Bendahara PondokmPesantren Darussalam Bag. Bendahara Pesantren	

Informasi pada masyarakat	1. Bagaimana aplikasi SI SANTRI mempengaruhi proses pengelolaan keuangan pesantren, terutama terkait dengan pembayaran pada kos makan santri?
Fokus II Penggunaan Aplikasi SISANTRI	
Kepala Pondok Putri, Wali Santri, Dan Santri	
Penggunaan Aplikasi	1. Bagaiamana cara mengetahui kegunaan aplikasi SISANTRI? 2. Seberapa besar peran aplikasi SI SANTRI dalam meningkatkan komunikasi antara pesantren, santri, dan wali santr?
Guru Sekolah Kurikulum Bu Nur Laila, S.Pd	
Manfaat untuk pengelolaan akademik, kemudahan dalam memantau nilai dan kehadiran,Kemudahan komunikasi, interaksi antara guru	1. Bagaimana aplikasi SI SANTRI membantu Anda dalam mengelola dan memantau perkembangan akademik santri? 2. Apakah aplikasi ini memudahkan Anda dalam berkomunikasi dengan wali santri terkait perkembangan anak?
Kepala pondok pesantren Darussalam Aulia Hida Ayusha, S.Pd.	
Cara menggunakan aplikasi SISANTRI untuk *login*	1. Bagaimana cara untuk masuk ke aplikasi SISANTRI? 2. Apa syaratnya untuk masuk ke aplikasi SISANTRI? 3. Bagaiamna cara untuk regrestrasi?
Penggagas aplikasi SISANTRI Qomarudin M.Pd.	
Aplikasi SISANTRI pada fitur pembayaran	1. Apa saja kelengkapan fitur dari aplikasi SISANTRI? 2. Bagaimana sistem itu berfungsi.? 3. Bagaimana status pembayarannya? 4. Bagaiaman sistem untuk mengolahadministrasi? 5. Adakah kerja sama yang dijalin? 6. selain cara menggunakan bagaimana untuk mendapatkan aplikasi SISANTRI? 7. Lalu bagaiamana cara mengunakannya? 8. Apakah aman jika men*download* aplikasi di *Playstore*? 9. Apakah ada syarat yang lain?
Departemen Keuangan Dan Admin Sisantri Di Biro Keuangan Andi Kriswanto, S.Pd.	
Implementasi program dalam biro keuangan di Syahriah	1. Apa tantangan yang Anda hadapi dalam menggunakan aplikasi SI SANTRI untuk memantau pembayaran SPP santri? 2. Dengan program apa pesantren dan formal merealisasikannya?
Karyawan Biro Di Bagian SPP Bu Nafi	
kemudahan komunikasi, kecepatan informasi.	1. Sejauh mana aplikasi ini membantu Anda berkomunikasi dengan wali santri terkait pembayaran?
Santri putri pondok pesantren darussalam	
Pengaplikasian aplikasi	1. Apa yang anda rasakan setelah digunakannya aplikasi sisantri ini ?
USPPS Bag. Uang Saku rahman hidayat	
fitur yang perlu ditambahkan, pelatihan lebih lanjut untuk pengelolaS	Bagaimana langkah atau perubahan yang perlu dilakukan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan aplikasi ini dalam pengelolaan uang saku santri?
Fokus III Faktor Keberhasilan dan Kegagalan Dalam SiSantri	
Admin Biro Keuangan Andi Kriswanto, S.Pd	
Kegagalan dan keberhasilan	1. Apa faktor utama yang Anda anggap sebagai

dalam implementasi si santri di kantor biro keuangan	keberhasilan dalam penggunaan aplikasi SI SANTRI di administrasi pesantren? 2. Apakah ada kendala teknis atau operasional yang menyebabkan kegagalan dalam implementasi aplikasi SI SANTRI?
Kepala Pondok Pesantren Putri Utara Aulia Hida Ayusha, S.Pd	
Program keberhasilan dan kegagalan aplikasi	1. Apa yang membedakan program Aplikasi SISANTRI ini dengan progam aplikasi yang lain? 2. Apa tantangan terbesar yang dihadapi pesantren dalam penggunaan aplikasi ini, dan apa penyebab kegagalannya?
Bendahara pesantren putri bu zuni	
Faktor kendala penggunaan aplikasi SISANTRI	1. Apa solusi atau langkah yang diambil untuk mengatasi masalah yang ada dan memperbaiki sistem pengelolaan keuangan terutama bag. Kos makan?
Penggagas aplikasi SISANTRI Qomarudin M.Pd.	
Yang menjadi kegagalan Hambatan teknis, kurangnya pelatihan, ketidaksesuaian fitur	1. Apa yang Anda anggap sebagai faktor utama keberhasilan dalam penerapan aplikasi SI SANTRI di pesantren? 2. Apakah ada hal-hal yang tidak berjalan sesuai harapan dalam implementasi aplikasi ini? Apa penyebab kegagalan tersebut
Sekertaris Pondok Pesantren Darussalam Putri Evita Retno Wulandari, S.Pd	
Efisiensi kerja, transparansi, pengelolaan data yang lebih baik, asalah teknis, kesulitan dalam integrasi, keterbatasan fitur.	1. Apa dampak positif yang Anda lihat dalam penggunaan aplikasi SI SANTRI untuk pengelolaan administrasi pesantren? 2. Adakah masalah yang muncul dalam proses administrasi akibat penggunaan aplikasi SI SANTRI?
Karyawan Biro Keuangan Bu Nafi	
Solusi teknis, pelatihan, feedback dari wali santri	1. Apa langkah yang Anda ambil untuk mengatasi masalah yang ada dan meningkatkan pengalaman penggunaan aplikasi ini?
Wali Santri Bu Tuti	
Kecepatan respon, transparansi informasi, kemudahan akses, Masalah akses, pemahaman fitur, pengalaman penggunawq	2. Apakah Anda mengalami kendala atau kebingungan saat menggunakan aplikasi ini? Jika ya, apa yang menurut Anda perlu diperbaiki? 3. Apa kemudahan yang Anda rasakan sebagai wali santri dalam berkomunikasi dengan pesantren melalui aplikasi SI SANTRI
Guru Sekolah Formal Bu Nur Laila, S.Pd	
Pengembangan fitur, kemudahan penggunaan, integrasi dengan sistem lain	1. Apa yang perlu diperbaiki dalam aplikasi ini agar mempermudah pekerjaan Anda sebagai guru?
Santri Pondok Pesantren Putri Niken Niken	
Kemudahan akses, tingkat kepuasan, pengalaman penggunaan aplikasi. Kendala teknis	1. Bagaimana pengalaman Anda menggunakan aplikasi SI SANTRI untuk mengakses informasi akademik dan kegiatan di pesantren? 2. Apakah Anda menghadapi kesulitan atau kebingungan saat menggunakan aplikasi ini? Jika ada, apa yang perlu diperbaiki?
USSPS Ausath Bag. Uang Saku Bapak Rahman Hidayat, S.Pd	
Solusi yang diusulkan	1. Apa langkah atau perbaikan yang Anda rasa perlu dilakukan untuk mengatasi masalah yang ada dan memastikan aplikasi lebih efektif dalam pengelolaan uang saku santri?

Pedoman Observasi

Pedoman Observasi

Pedoman Observasi ini disusun untuk mempermudah saat melakukan penelitian. Pedoman observasi mengenai " Revolusi Digital Di Pesantren: Transformasi Sistem Informasi Manajemen Dengan Aplikasi Sisantri " sebagai berikut:

NO	SITUASI YANG DIAMATI
1	Pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi
2	Aplikasi Sistem Informasi Santri (SIS) Darussalam.
3	Kantor Biro Administrasi Keuangan Darussalam
4	Revolusi teknologi sistem informasi manajemen pendidikan dalam proses munculnya gagasan pembuatan aplikasi SISANTRI.
5	Pengaksesan aplikasi SISANTRI dan mengetahui fitur yang terkait di dalam aplikasi tersebut.
6	Faktor dukungan dan hambatan dalam penggunaan aplikasi SISANTRI di pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.

6. TRANSKIP WAWANCARA

a) Implementasi Aplikasi Si Santri

1. Qomarudin M.Pd. Penggagas Aplikasi Si Santri

Aplikasi SI SANTRI dikembangkan karena kami melihat banyak pesantren masih mencatat data santri secara manual, yang seringkali membuat pengelolaan menjadi kurang efisien. Tujuan utamanya adalah untuk membantu pengurus pesantren dalam mencatat data santri—mulai dari identitas, absensi, hingga laporan kegiatan—secara digital dan terintegrasi. Proses perancangannya kami mulai dengan turun langsung ke lapangan, mewawancarai pengurus pesantren, dan mencatat kebutuhan mereka.

Setelah itu, kami buat rancangan sistem dan antarmukanya dibuat sesederhana mungkin agar mudah digunakan. Aplikasi ini kami bangun berbasis web supaya bisa diakses dari mana saja. Sebelum diluncurkan luas, kami ujicobakan dulu di satu pesantren, dan setelah mendapat masukan, kami perbaiki lagi. Sekarang aplikasinya sudah mulai digunakan di beberapa pesantren dan terus kami kembangkan, termasuk rencana penambahan fitur-fitur baru seperti sistem keuangan dan integrasi e-learning.

Gagasan pengembangan aplikasi SI SANTRI mulai muncul sejak tahun 2020, saat pandemi COVID-19 mendorong pesantren untuk beradaptasi dengan sistem digital. Kebutuhan akan pengelolaan data

santri yang lebih efisien tanpa tatap muka menjadi titik awal munculnya ide tersebut. Pengembangan secara serius dimulai pada awal 2021, setelah dilakukan pengumpulan masukan dari beberapa pesantren untuk merancang sistem yang sesuai dengan kebutuhan lapangan.

2. Andi Kriswanto, S.Pd admin biro keuangan

Sistem informasi di biro keuangan mengalami perkembangan signifikan sejak menggunakan aplikasi SI SANTRI. Pencatatan keuangan yang sebelumnya manual kini menjadi otomatis dan lebih terstruktur, sehingga laporan keuangan dapat dibuat lebih cepat dan akurat. Wali santri juga bisa langsung memantau pembayaran melalui akun masing-masing, sehingga lebih transparan. Ke depannya, akan ditambahkan fitur notifikasi tagihan dan sistem pembayaran online untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan.

Proses pengembangan sistem informasi seperti SI SANTRI dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan pengguna melalui observasi dan wawancara langsung dengan pengurus pesantren. Setelah memperoleh gambaran yang jelas, tim pengembang menyusun rancangan sistem mulai dari alur kerja, desain antarmuka, hingga tahap pemrograman. Sistem ini kemudian diuji coba dalam skala kecil untuk mendapatkan masukan dari pengguna, yang selanjutnya digunakan untuk penyempurnaan.

Adapun keunggulan dari sistem informasi ini antara lain efisiensi waktu dan tenaga karena data tercatat otomatis dan dapat diakses kapan saja, peningkatan transparansi terutama dalam pengelolaan keuangan, serta kemudahan dalam pengambilan keputusan karena data dan laporan tersedia secara real-time. Selain itu, sistem ini juga mampu meminimalkan kesalahan pencatatan yang sering terjadi dalam sistem manual.

3. Moh. Yasin, S.Pd ketua biro keuangan

Pengolahan pendataan informasi keuangan di pesantren dilakukan melalui aplikasi SI SANTRI, di mana setiap transaksi seperti pembayaran uang bulanan, sumbangan, atau biaya kegiatan langsung dicatat ke dalam sistem. Sebagian besar transaksi telah terhubung otomatis, sehingga meminimalkan input manual. Proses pengelolaannya meliputi pencatatan real-time, pengecekan rutin setiap akhir pekan untuk memastikan akurasi data, serta pembuatan laporan keuangan harian, mingguan, dan bulanan yang dapat diekspor langsung dari sistem. Data keuangan ini juga dapat diakses oleh pimpinan pesantren dan wali santri melalui akun masing-masing. Sistem ini sangat

membantu mempercepat pekerjaan, meningkatkan transparansi, serta mempermudah proses pertanggungjawaban keuangan.

4. Aulia Hida Ayusha, S.Pd

Sebelum penerapan aplikasi SI SANTRI, pencatatan data santri dan keuangan masih dilakukan secara manual, menggunakan buku atau file Excel, yang sering menimbulkan kesalahan dan memperlambat proses pelaporan. Setelah aplikasi diterapkan, semua data terintegrasi dalam satu sistem, lebih cepat diakses, dan lebih transparan, baik bagi pengurus pesantren maupun wali santri. Setiap tahunnya, aplikasi SI SANTRI terus dikembangkan, baik dari segi fitur maupun keamanan data, seperti penambahan sistem notifikasi, integrasi pembayaran online, dan peningkatan tampilan antarmuka agar lebih ramah pengguna. Untuk memastikan keberhasilan implementasi, pihak pengelola rutin melakukan pendampingan teknis, pelatihan pengguna, serta monitoring berkala, termasuk menerima masukan langsung dari pengguna untuk evaluasi dan pengembangan sistem secara berkelanjutan

5. Ibu Tuti Wali Santri

Konsep aplikasi SI SANTRI muncul dari kebutuhan untuk mengelola data santri secara digital, menggantikan sistem manual yang kurang efisien. Ide ini muncul karena pentingnya pencatatan yang rapi dan akses cepat, terutama saat pandemi. Media yang digunakan untuk mengenalkan pesantren antara lain website, media sosial, brosur digital, dan aplikasi itu sendiri. Sasarannya meliputi wali santri, calon santri, donatur, dan masyarakat umum. Keunggulan utama aplikasi ini adalah pengolahan data santri yang terpusat, real-time, dan terintegrasi dengan sistem keuangan dan absensi.

6. Ibu Zuni

Aplikasi SI SANTRI memberikan dampak positif yang signifikan dalam pengelolaan keuangan pesantren, khususnya dalam hal pembayaran kos makan santri. Menurut narasumber, sebelum menggunakan aplikasi ini, pencatatan pembayaran kos makan masih dilakukan secara manual, yang sering menyebabkan keterlambatan pencatatan dan kesalahan data. Setelah penerapan SI SANTRI, setiap pembayaran dari wali santri dapat langsung dicatat dalam sistem, lengkap dengan rincian tanggal dan jenis pembayaran. Hal ini memudahkan biro keuangan dalam memantau tunggakan, menyusun laporan, serta memberikan informasi yang akurat dan transparan kepada wali santri. Selain itu, sistem ini juga membantu bagian

konsumsi dalam menyesuaikan jumlah kebutuhan makan berdasarkan data pembayaran yang real-time dan terintegrasi.

b) Penggunaan Aplikasi Pada Manajemen Pembiayaan

1. Kepala Pondok Putri, Wali Santri, Dan Santri

Kepala Pondok Putri, kegunaan aplikasi SI SANTRI diketahui melalui sosialisasi dan pelatihan yang diberikan kepada pengurus, santri, dan wali santri, serta pengalaman langsung saat mengakses fitur-fitur seperti informasi keuangan, absensi, dan kegiatan santri. Aplikasi ini berperan besar dalam meningkatkan komunikasi antara pesantren, santri, dan wali santri karena semua informasi penting dapat diakses secara real-time. Wali santri tidak perlu lagi menunggu laporan manual karena sudah bisa melihat perkembangan anaknya langsung melalui aplikasi, sehingga tercipta hubungan yang lebih transparan, cepat, dan efisien.

2. Bu Nur Laila, S.Pd.,

aplikasi SI SANTRI sangat membantu dalam mengelola dan memantau perkembangan akademik santri karena nilai, absensi, dan catatan kegiatan belajar dapat langsung diinput dan diakses melalui sistem. Hal ini memudahkan guru untuk melihat progres setiap santri secara terstruktur. Selain itu, aplikasi ini juga mempermudah komunikasi dengan wali santri, karena guru dapat langsung menyampaikan informasi terkait nilai, kehadiran, maupun catatan penting lainnya tanpa harus menunggu pertemuan tatap muka, sehingga interaksi antara guru dan wali santri menjadi lebih cepat dan efektif.

3. Aulia Hida Ayusha, S.Pd., Kepala Pondok Pesantren Darussalam

untuk masuk ke aplikasi SI SANTRI, pengguna cukup membuka aplikasi atau situs resminya lalu memasukkan username dan password yang telah diberikan oleh pihak admin pesantren. Syarat utama untuk login adalah memiliki akun resmi yang sudah terdaftar dalam sistem, baik sebagai santri, wali santri, maupun pengurus. Proses registrasi dilakukan oleh admin pesantren, yang akan memasukkan data santri dan wali ke dalam sistem, kemudian membagikan akun login masing-masing agar bisa langsung digunakan.

4. Qomarudin, M.Pd., penggagas aplikasi SI SANTRI

Untuk masuk ke aplikasi ini pengguna cukup login menggunakan username dan password yang diberikan oleh pihak pesantren setelah proses registrasi dilakukan oleh admin. Syarat utama login adalah data sudah terdaftar dalam sistem. Aplikasi SI SANTRI memiliki fitur

lengkap seperti data santri, absensi, nilai akademik, serta fitur pembayaran yang mencakup tagihan bulanan, kegiatan, dan donasi. Sistem pembayaran berfungsi otomatis, menampilkan status pembayaran secara real-time, dan mengolah administrasi dengan laporan yang dapat diunduh kapan saja. Aplikasi ini juga menjalin kerja sama dengan beberapa lembaga keuangan untuk mendukung sistem pembayaran online. Untuk mendapatkan aplikasinya, pengguna bisa mengunduhnya melalui Playstore dengan aman, karena aplikasi sudah terverifikasi. Setelah diunduh, pengguna tinggal login sesuai akun yang diberikan. Tidak ada syarat tambahan lain selain sudah terdaftar dalam sistem pesantren.

5. **Andi Kriswanto, S.Pd., selaku admin SI SANTRI di biro keuangan,**

   tantangan utama dalam penggunaan aplikasi ini untuk memantau pembayaran SPP santri adalah pada tahap awal sosialisasi, terutama membiasakan wali santri dan pengurus dengan sistem digital. Beberapa masih terbiasa dengan metode manual, sehingga perlu pendampingan. Namun, seiring waktu, sistem ini sangat membantu karena pembayaran dapat dipantau secara real-time dan laporan keuangan bisa langsung diakses. Pesantren merealisasikan program ini melalui integrasi dengan program Syahriah, yaitu sistem pembayaran bulanan pesantren yang kini sepenuhnya terkelola secara digital melalui aplikasi SI SANTRI.

6. **Bu Nafi, karyawan biro di bagian SPP**

   Aplikasi SI SANTRI sangat membantu dalam mempercepat komunikasi dengan wali santri terkait pembayaran. Informasi tagihan, status pembayaran, dan tunggakan dapat langsung dikirim melalui aplikasi tanpa harus menghubungi satu per satu secara manual. Wali santri juga bisa langsung mengecek informasi tersebut melalui akun mereka, sehingga komunikasi menjadi lebih efisien, cepat, dan mengurangi kesalahpahaman terkait administrasi pembayaran.

7. **Niken naodia santri putri Pondok Pesantren Darussalam**

   Sejak digunakan aplikasi SI SANTRI, ia merasa lebih mudah dalam mengakses informasi penting seperti jadwal pelajaran, absensi, dan pengumuman dari pesantren. Aplikasi ini juga membuat komunikasi dengan wali lebih cepat karena orang tua bisa langsung melihat perkembangan dan kebutuhan administrasi tanpa harus menunggu laporan manual dari santri. Selain itu, aplikasi ini membuat segala proses jadi lebih rapi dan tertata.

8. Rahman Hidayat dari bagian uang saku USPPS

Untuk meningkatkan efektivitas penggunaan aplikasi SI SANTRI dalam pengelolaan uang saku santri, perlu ada penambahan fitur khusus pencatatan dan pemantauan distribusi uang saku yang lebih detail, seperti histori penyaluran dan notifikasi otomatis ke wali santri. Selain itu, pelatihan lanjutan bagi pengelola sangat penting agar semua pihak memahami cara penggunaan fitur secara maksimal dan tidak terjadi kesalahan input atau keterlambatan pencatatan.

c) Faktor Keberhasilan Dan Kegagalan Dari Aplikasi

1. Andi Kriswanto, S.Pd., selaku Admin Biro Keuangan

Keberhasilan utama dalam penggunaan aplikasi SI SANTRI terletak pada efisiensi dan transparansi administrasi, khususnya dalam pencatatan dan pelaporan keuangan yang kini bisa dilakukan secara real-time dan minim kesalahan. Namun, ia juga mengakui adanya kendala teknis di awal implementasi, seperti gangguan jaringan, keterbatasan perangkat, dan adaptasi pengguna yang masih awam terhadap sistem digital. Meski begitu, dengan pelatihan rutin dan perbaikan sistem secara berkala, hambatan tersebut dapat diatasi dan aplikasi semakin optimal digunakan dalam operasional harian pesantren.

2. Aulia Hida Ayusha, S.Pd., Kepala Pondok Pesantren Putri Utara

Yang membedakan aplikasi SI SANTRI dari program aplikasi lain adalah fiturnya yang terintegrasi secara khusus untuk kebutuhan pesantren, mulai dari data santri, keuangan, absensi, hingga komunikasi dengan wali santri dalam satu platform. Namun, tantangan terbesar yang dihadapi adalah keterbatasan literasi digital di kalangan pengguna awal, seperti wali santri yang belum terbiasa menggunakan aplikasi, serta kendala teknis seperti koneksi internet yang tidak stabil. Hal ini sempat menyebabkan keterlambatan input data dan kesulitan akses, yang menjadi penyebab awal terhambatnya pemanfaatan aplikasi secara optimal.

3. Bu Zuni, Bendahara Pesantren Putri

Salah satu kendala utama dalam penggunaan aplikasi SI SANTRI adalah ketidaktepatan data pembayaran kos makan akibat keterlambatan input dan kurangnya pemahaman pengguna. Untuk mengatasi hal tersebut, solusi yang diambil adalah dengan melakukan pelatihan ulang bagi petugas input data, menetapkan jadwal input yang lebih teratur, serta meningkatkan koordinasi antarbagian agar data yang masuk lebih akurat dan tepat waktu. Selain itu, pihaknya juga rutin

melakukan pengecekan dan sinkronisasi data keuangan agar pengelolaan kos makan dapat berjalan lebih efisien dan transparan.

4. **Qomarudin, M.Pd., penggagas aplikasi SI SANTRI**

Faktor utama keberhasilan penerapan aplikasi ini adalah kemampuannya mengintegrasikan berbagai kebutuhan administrasi pesantren dalam satu sistem yang efisien, mulai dari data santri, keuangan, hingga komunikasi dengan wali. Namun, ia juga mengakui adanya hal-hal yang tidak berjalan sesuai harapan, seperti hambatan teknis, kurangnya pelatihan pengguna, dan ketidaksesuaian beberapa fitur dengan kebutuhan spesifik pesantren. Kegagalan tersebut umumnya terjadi karena perbedaan tingkat pemahaman teknologi di tiap pesantren serta keterbatasan infrastruktur digital, sehingga perlu adaptasi dan pengembangan berkelanjutan.

5. **Evita Retno Wulandari, S.Pd., Sekretaris Pondok Pesantren Darussalam Putri**

Penggunaan aplikasi SI SANTRI memberikan dampak positif yang besar dalam hal efisiensi kerja, transparansi, dan pengelolaan data administrasi yang lebih rapi dan terpusat. Aplikasi ini memudahkan pelacakan data santri, keuangan, serta komunikasi internal. Namun, ia juga mencatat adanya beberapa kendala, seperti masalah teknis, kesulitan dalam mengintegrasikan data dari sistem lama, dan keterbatasan fitur yang belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan operasional harian pesantren, sehingga masih diperlukan penyesuaian dan pengembangan lanjutan.

6. **Bu Nafi, Karyawan Biro Keuangan**

Langkah yang diambil untuk mengatasi masalah dalam penggunaan aplikasi SI SANTRI adalah dengan memberikan pelatihan rutin kepada pengguna internal, khususnya bagian input data, agar tidak terjadi kesalahan dalam pencatatan. Selain itu, pihaknya juga aktif mengumpulkan masukan atau feedback dari wali santri terkait kendala yang mereka alami saat mengakses aplikasi. Dari situ, tim admin bekerja sama dengan pengembang untuk melakukan perbaikan teknis secara berkala agar pengalaman penggunaan aplikasi menjadi lebih optimal dan sesuai kebutuhan pengguna.

7. **Bu Tuti, Salah Satu Wali Santri**

Aplikasi SI SANTRI sangat membantu dalam hal kemudahan akses informasi, transparansi pembayaran, dan komunikasi dengan pihak pesantren yang menjadi lebih cepat dan langsung. Namun, ia juga mengakui sempat mengalami kendala di awal penggunaan, terutama dalam memahami beberapa fitur dan cara login. Menurutnya, aplikasi

ini akan lebih baik jika dilengkapi dengan panduan penggunaan yang lebih sederhana serta antarmuka yang lebih ramah bagi pengguna awam, agar wali santri bisa lebih nyaman dan mandiri dalam mengakses informasi terkait anak mereka.

8. Bu Nur Laila, S.Pd., Guru Sekolah Formal

Aplikasi SI SANTRI sudah sangat membantu dalam mencatat nilai, absensi, dan memantau perkembangan santri. Namun, ia menilai bahwa aplikasi ini masih perlu pengembangan fitur, terutama integrasi dengan sistem pembelajaran lain seperti e-learning atau jadwal pelajaran digital. Selain itu, tampilan antarmuka juga perlu dibuat lebih sederhana dan responsif agar memudahkan guru dalam mengakses dan menginput data, terutama saat mengajar dengan waktu terbatas.

9. Niken, santri Pondok Pesantren Putri

Penggunaan aplikasi SI SANTRI sangat memudahkan dalam mengakses informasi akademik seperti jadwal pelajaran, nilai, dan kegiatan pesantren. Setelahnya para santri merasa lebih mandiri karena bisa melihat informasi penting tanpa harus selalu bertanya kepada ustazah atau petugas. Namun, Niken juga mengaku pernah mengalami kendala teknis seperti aplikasi yang lambat saat jaringan lemah, serta sedikit kebingungan dalam memahami beberapa ikon atau menu. Ia berharap tampilan aplikasi bisa dibuat lebih sederhana dan stabil di berbagai kondisi jaringan agar lebih nyaman digunakan.

10. Bapak Rahman Hidayat, S.Pd.,

Agar aplikasi SI SANTRI lebih efektif dalam pengelolaan uang saku santri, perlu ditambahkan fitur khusus yang mencatat riwayat penyaluran uang saku secara detail dan bisa diakses oleh wali santri. Ia juga menyarankan adanya sistem notifikasi otomatis setiap kali uang saku disalurkan. Selain itu, pelatihan lanjutan bagi petugas penginput data sangat diperlukan untuk menghindari kesalahan pencatatan dan memastikan proses administrasi berjalan lebih akurat dan efisien.

7. DOKUMENTASI

Wawancara bapak Andi Kriswanto, S.Pd

Proses Pembayaran SPP di BIRO

Brosur sekolah

Wawancara bapak Qomaruddin, M.Pd

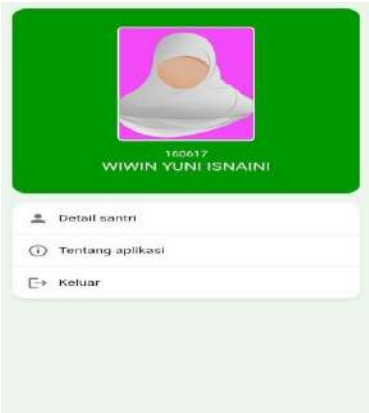

Halaman Utama Aplikasi Si Santri

Wawancara Wali Santri